

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DAN PEDULI SOSIAL SISWA DENGAN PEMANFAATAN BANK
SAMPAH MALANG
(Studi Kasus di SD Islamic Global School Malang)**

Tesis

OLEH

PUTRI HANA WAHYU RAHMATIKA

NIM. 17760013



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADARASAH
IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DAN PEDULI SOSIAL SISWA DENGAN PEMANFAATAN BANK
SAMPAH MALANG
(Studi Kasus di SD Islamic Global School Malang)**

Tesis

Diajukan Kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH

PUTRI HANA WAHYU RAHMATIKA

NIM. 17760013

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADARASAH
IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

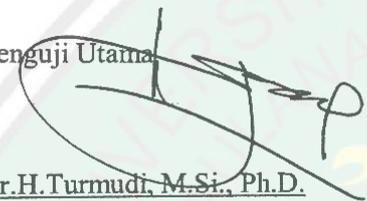
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM)*” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 29 April 2019.

Dewan Penguji
Ketua,


H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197004272000031001

Penguji Utama


Dr. H. Turmudi, M.Si., Ph.D.
NIP. 195710051982031006

Pembimbing I,


Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag.
NIP. 196712201998031002

Pembimbing II,


Dr. Muh. Hambali, M.Ag.
NIP. 197304042014111003

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana,




Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I.
NIP. 19507171982031005

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Hana Wahyu Rahmatika
NIM : 17760013
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM)

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 6 Mei 2019

Hormat Saya



Putri Hana Wahyu Rahmatika
NIM. 17760013

MOTTO

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.

(Qs. Asyu‘arā‘ 26:183)



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya.

Shalawat yang tak kunjung henti dari hati dan lisan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan Ridhlo Allah SWT, Tesis ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuangan saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Teruntuk Ayah (Bapak.Riaswandi S.Pd), Ibunda (Ibu.Tutiami), Saudari saya (Puput Lestari), Suami saya (Nanang Iswanto) sebagai motivator terbesar dalam hidup saya yang tak pernah jenuh mendoakan dan menyayangi saya. Terimakasih atas semua pengorbanan yang engkau berikan kepada saya selama ini.

Teman-teman senasib dan seperjuangan M-PGMI angkatan 2017 terimakasih atas kebersamaan, semangat dan do'anya. Guru-guru, dosen-dosen dan ustadz-ustadzah yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan hati dan tulus sayangnya kepada saya.

Tak lupa handai taulan yang telah menghimpun semangat untuk terus memotivasi penulis agar optimis menyambut hari esok dan bergandeng tangan bersama meraih cita dalam peradaban bangsa.

ABSTRAK

Hana, Putri WR. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang*. Tesis, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Dr.H.Ahmad Fatah Yasin, M.Ag, (2) Dr.Muh Hambali, M.Ag

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan akhlak untuk diterapkan di lembaga pendidikan dasar. Kemudian, dari delapan belas (18) nilai karakter yang ditetapkan oleh pemerintah, pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial merupakan nilai karakter yang tidak kalah pentingnya untuk ditanamkan dalam diri siswa jika dibandingkan dengan nilai karakter yang lain. Untuk penerapan kedua pendidikan karakter tersebut, tentu sekolah membutuhkan wadah berupa lingkungan yang mendukung setiap kegiatan yang dilakukan. Maka, dengan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM) yang memiliki banyak fungsi, dapat dijadikan sebagai mitra dalam menyelenggarakan kegiatan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM), (2) bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM), dan yang ke (3) hasil dari kegiatan siswa dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang.

Penelitian ini dilakukan di SD Islamic Global School Malang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Kemudian, data yang terkumpul berupa kata-kata, catatan lapangan, dan dokumentasi dianalisis dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan untuk pengecekan keabsahan data, menggunakan triangulasi, observasi berulang, dan diskusi sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa meliputi, gerakan cinta bersih dan sehat, satu sampah satu pahala, semakin hijau sekolahku, dan literasi lingkungan. (2) Kegiatan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa meliputi kerja bakti lingkungan sekolah, tiada hari tanpa amal, kunjungan panti asuhan, kurban untuk masyarakat, dan menabung untuk sekolah. (3) Hasil pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu, terbentuknya kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah, terbentuknya budaya bersih siswa, dan sikap cinta lingkungan. Sedangkan hasil pendidikan karakter peduli sosial yaitu rukun dengan teman, terbentuknya sikap dermawan, dan juga peka dengan orang-orang sekitar.

ABSTRACT

Hana, Putri WR. 2019. Implementation Character Education of Environmental Care and Social Care for Students with the Utilization of Malang Waste Bank at SD Islamic Global School Malang. Thesis, Study Program of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah Postgraduate of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, Advisor (1) Dr.H.Ahmad Fatah Yasin, M.Ag, (2) Dr.Muh Hambali, M.Ag

Keywords: Character of Education, Caring Environment, Social Care.

The character of education is moral education to be applied in basic education institutions. Then, out of the eighteen (18) character values set by the government, environmental care and social care character education is an equally important character value to be instilled in students when compared to other character values. For the second application of character education, of course, schools need a forum in the form of an environment that supports every activity carried out. So, with the existence of the Malang Waste Bank which has many functions, it can be used as a partner in organizing activities that are environmentally caring and socially caring.

The purpose of this study is to describe (1) the form of character education implementation activities that care about the environment with the utilization of Malang Waste Bank, (2) the form of implementation of social care character education activities with the utilization of Malang Waste Bank, and (3) the results of student activities in the implementation of character education are caring for the environment and social care with the utilization of the Malang Waste Bank.

This research was conducted at SD Islamic Global School Malang using a qualitative research approach, namely with a type of case study research. Data was collected using interview methods, field observations. and documentation. Then, the data collected in the form of words, field notes, and documentation were analyzed by reducing, presenting data, and drawing conclusions. And to check the validity of the data, using triangulation, repeated observation, and peer discussion.

The results of the study show that (1) character-caring educational activities for the students include clean and healthy love movements, one garbage reward, more green school, and environmental literacy. (2) Social caring character education activities for students include community service work, no day without charity, orphanage visits, sacrifices for the community, and saving for school. (3) The results of character caring for the environment are, the formation of children's awareness of the use value and economic value of waste, the formation of a clean culture of students, and an attitude of love for the environment. While the results of social character care are harmonious with friends, generous attitudes and sensitivity to people -people around.

مستخلص البحث

فوتري هانا وهيو رحمتك، 2019م. تطبيق التربية الشخصية في رعاية البيئة ورعاية الاجتماعية لدى الطلاب باستفادة مصرف النفايات مالانج في مدرسة " *Global School* " الابتدائية الإسلامية مالانج. رسالة الماجستير. قسم تعليم مدرس المدرسة الابتدائية، كلية الدراسات العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشريف: الدكتور الحاج أحمد فتاح يس الماجستير، المشرف الثاني: الدكتور محمد حنبلي الماجستير

الكلمات الأساسية: التربية الشخصية، رعاية البيئة، رعاية الاجتماعية

قام التربية الأخلاقي في مؤسسة التعليم الابتدائي. فمن 18 شخصية الذي قام به الحكومة، رعاية البيئة ورعاية الاجتماعية لدى الطلاب إحدى من أهم الشخصية فيها. احتاج المدرسة الوسائل التي يساعد تنفيذ هذان تربيتان شخصيتان. بوجود مصرف النفايات سيساعد تنفيذ رعاية البيئة ورعاية الاجتماعية.

قامت الباحثة هذا البحث بأهداف الآتية: (1) لتكوين أنشطة التنفيذ التربية الشخصية في رعاية البيئة ورعاية الاجتماعية لدى الطلاب باستفادة مصرف النفايات مالانج. (2) حلقة أنشطة تنفيذ تعليم الشخصية في رعاية البيئة ورعاية الاجتماعية لدى الطلاب باستفادة مصرف النفايات مالانج (3) نتائج أنشطة الطلاب في تطبيق التربية الشخصية في رعاية البيئة ورعاية الاجتماعية لدى الطلاب باستفادة مصرف النفايات مالانج.

قام الباحثة هذا البحث في المدرسة " *Global School* " الابتدائية الإسلامية مالانج باستخدام مدخل البحث الكيفي بمنهج الدراسة الميدانية. جمعت الباحثة البيانات بطريقة المقابلة والملاحظة الميدانية والوثائق. وجمع الباحثة الوثائق مثل الكلمات وماحق الميداني وتحليل الوثائق بطريقة الانخفاض وأخذ الاستنباط. واستخدم الباحث طريقة التثليث والملاحظة العديدة والمناقشة لتصديق البيانات.

وأما نتلج البحث لهذا البحث كما يلي: (1) أدى تطبيق التربية الشخصية في رعاية البيئة ورعاية الاجتماعية لدى الطلاب بأنشطة حب البيئة ونفية واحدة هي مكافأة واحدة ومعركة القراءة والكتابة عن البيئة. (2) تطبيق التربية الشخصية في رعاية البيئة ورعاية الاجتماعية لدى الطلاب بتنظيف العام حول المدرسة والصدقة طول اليوم وزيارة دار الأيتام والأضحية للمجتمع والاقتصاد للمدرسة. (3) نتائج أنشطة تطبيق التربية الشخصية في رعاية هي تكوين الدراية عن قيمة الاقتصاد النفيات وعادة النظافة لدر الطلاب وتكوين الدراية عن حب البيئة وأما نتائج أنشطة تطبيق التربية الشخصية في رعاية الاجتماعية لدى الطلاب هي التعايش بأصدقاء وتكوين السخي وحساس بالبيئة الإجتماعية.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang*” dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beriringan salam marilah kita sampaikan kepada sang revolusioner dunia, beliaulah junjungan kita umat islam, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, kebahagiaan dan kebanggan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan melakukan studi S-2, penulis bisa menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya tesis ini. Diantaranya:

1. Prof.Dr.H.Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof.Dr.H.Mulyadi, M.PdI, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr.H.Ahmad Fatah Yasin, M.Ag selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah sekaligus dosen pembimbing I.

4. Dr.Muh Hambali, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbinganya hingga penulisan tesis ini selesai.
5. Drs.Suyadi S.Pd, MM selaku kepala SD Islamic Global School Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
6. Bapak.Akhmad Susanto, S.S selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum SD Islamic Global School Malang yang telah mengarahkan serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.
7. Bapak.Nur Huda S.Pd selaku informan yang mewakili dewan guru SD Islamic Global School Malang yang telah memberikan data kegiatan siswa yang berkaitan dengan penelitian.
8. Bapak.Nyoman Riwayat Anggriawan selaku guru yang bertanggungjawab dalam kerjasama sekolah dengan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang yang telah membantu dan mendukung kegiatan penelitian dengan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan selama kegiatan penelitian.
9. Semua teman-teman M-PGMI A angkatan 2017 yang telah berjuang bersama meraih cita, karena kalian penulis bisa menjalani bangku perkuliahan dengan berbagai rasa dan warna kehidupan.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga laporan tesis ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan di hadapan Allah SWT. Sebagai manusia biasa, tentu dalam penulisan tesis ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga tesis ini dapat menjadi manfaat bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, 6 Mei 2019
Penulis,

Putri Hana Wahyu Rahmatika
NIM. 17760013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أُو = Aw

أَي = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian Tesis	iv
Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	x
Pedoman Transliterasi Arab Latin	xiii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah	14
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Prespektif Teoritik Penelitian	17
1. Pendidikan Karakter	17
2. Karakter Peduli Lingkungan	20
a. Konsep Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	20
b. Tujuan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	21
c. Indikator Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah dasar	23
3. Karakter Peduli Sosial	26
a. Konsep Pendidikan Karakter Peduli Sosial.....	26
b. Urgensi Pendidikan Karakter Peduli Sosial	28
c. Indikator Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar	30
4. Bank Sampah Malang.....	32
a. Profil, Latar Belakang dan Tujuan Pendirian BSM.....	33
b. Sistem Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Malang	37
c. Pihak yang Terlibat dan Strategi Bank Sampah Malang	39
B. Prespektif Islam Tentang Masalah Penelitian	41
1. Pendidikan Karakter dalam Islam	41
2. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Islam.....	43
3. Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Islam	46
C. Kerangka Berfikir	49
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Kehadiran Peneliti.....	52
C. Latar Penelitian	53

D. Data dan Sumber Data Penelitian	54
E. Pengumpulan Data	54
F. Analisis Data.....	59
G. Keabsahan Data	60
BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data.....	61
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	61
a. Profil SD Islamic Global School Malang.....	61
b. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar IGS	62
c. Program Unggulan Islamic Global School Malang	64
2. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang	65
3. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang	75
4. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang	86
B. Hasil Penelitian.....	98
1. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang	98
2. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang	102
3. Alur Pemanfaatan Bank Sampah Malang Untuk Kegiatan Lingkungan dan Kegiatan Sosial Siswa SD Islamic Global School Malang	106
4. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang	107
BAB V : PEMBAHASAN	
A. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang	110
B. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang	116
C. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang	121
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	128
B. Implikasi.....	130
C. Saran.....	131
Daftar Pustaka	xx

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	12
Tabel 2.1 Nilai Karakter Peduli Lingkungan, Jenjang dan Indikator Untuk Sekolah Dasar/MI.....	25
Tabel 2.2 Indikator Keberhasilan Sekolah dan Kelas Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosia.....	30
Tabel 2.3 Nilai, Jenjang dan Indikator Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar	31
Tabel 3.1 Informan Penelitian dan Tema Wawancara.....	57
Tabel 4.1 Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peran Bank Sampah Malang.....	69
Tabel 4.2 Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peran Bank Sampah Malang.....	80
Tabel 4.3 Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang	97
Tabel 5.1 Jenis Kegiatan Peduli Lingkungan dan Aktivitas Siswa	111
Tabel 5.2 Pencapaian Indikator Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Jenis Kegiatan Lingkungan SD Islamic Global School Malang.....	113
Tabel 5.3 Strategi Pengembangan Budaya Sekolah dan Kegiatan-Kegiatan Lingkungan SD Islamic Global School Malang.....	115
Tabel 5.4 Jenis Kegiatan Peduli Sosial dan Aktivitas Siswa	118
Tabel 5.5 Pencapaian Indikator Pendidikan Karakter Peduli Sosial dengan Jenis Kegiatan Sosial SD Islamic Global School Malang.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	50
Gambar 4.1 Senam Bersama	71
Gambar 4.2 Kerja Bakti di Lingkungan Sekolah	71
Gambar 4.3 Bersih Diri Siswa.....	71
Gambar 4.4 Tanaman Sayuran	72
Gambar 4.5 Tanaman Toga dan Hias	72
Gambar 4.6 Poster Ayat-Ayat Lingkungan.....	74
Gambar 4.7 Poster Lingkungan Dengan Bingkai Pelepah Pohon Pisan Kering.....	74
Gambar 4.8 Kegiatan Sosial Kerja Bakti Lingkungan Sekolah	82
Gambar 4.9 Fasilitas Kegiatan Tiada Hari Tanpa Amal Menggunakan Barang Bekas	83
Gambar 4.10 Kegiatan Kunjungan Panti Asuhan Oleh Siswa	84
Gambar 4.11 Budaya Bersih Siswa	91
Gambar 4.12 Kegiatan Penyembelihan dan Pembagian Hewan Kurban Untuk Masyarakat	96
Gambar 4.13 Alur Pemanfaatan BSM Untuk Kegiatan Lingkungan dan Sosial.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Member Chek
- Lampiran II : Transkrip Wawancara
- Lampiran III : Transkrip Observasi Beserta Dokumentasi Foto Kegiatan Observasi
- Lampiran IV : MoU SD Islamic Global School Malang Dengan Bank Sampah Malang (BSM)
- Lampiran V : Buku Tabungan Bank Sampah Malang Milik SD Islamic Global School Malang
- Lampiran VI : Surat Telah Melakukan Penelitian di Islamic Global School Malang
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian Dari Instansi Kepada Bank Sampah Malang (BSM)
- Lampiran VIII : Biodata Mahasiswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter hadir sebagai solusi atas permasalahan yang tengah berkembang saat ini, yaitu kurangnya penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila, pergeseran nilai etika dalam kehidupan berbangsa maupun bernegara, serta pudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, serta lemahnya kemandirian bangsa¹ dan juga sebagai pendukung untuk mewujudkan cita-cita pembangunan. Sehingga pendidikan karakter tersebut menjadi salah satu program prioritas pembangunan nasional.

Lembaga pendidikan sebagai sarana pendidikan, idealnya menerapkan pendidikan karakter tersebut secara merata mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai pada pendidikan tingkat tinggi. Ada delapan belas (18) nilai-nilai Pancasila yang tertuang dalam pendidikan karakter yang kemudian haruslah ditanamkan kepada peserta didik. Delapan belas nilai tersebut antara lain nilai religius, jujur, toleransi, kedisiplinan, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, kritis, mempunyai semangat kebangsaan, mencintai tanah air, menghargai setiap prestasi, komunikatif, mencintai kedamaian, peduli lingkungan, peduli sosial, gemar membaca, serta bertanggung jawab².

Dari delapan belas (18) nilai pendidikan karakter tersebut, karakter peduli lingkungan menjadi sangat penting untuk diimplementasikan dalam

¹ Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, (Surabaya: IMTIYAZ, 2017) hal.5

² Badan Standar Nasional Pendidikan, *Perpres PKK dan Posisi Standar Nasional Pendidikan dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, Vol.XII No.4 (Jakarta: Buletin BSNP, Desember 2017) hal.3

lembaga pendidikan dasar. Karena melalui implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar tersebut, menjadikan siswa sejak dini memiliki pengetahuan, keterampilan, dan juga kesadaran terhadap nilai-nilai lingkungan. Sehingga pada akhirnya mereka tergerak hatinya untuk turut berperan aktif dalam usaha melestarikan yang menyelamatkan lingkungan dari kerusakan.

Pembentukan sikap peduli lingkungan menjadi sangat penting ditanamkan pada anak sejak ia masih kecil, karena berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Veronica A. Kumurur yang memperoleh hasil bahwa sikap kepedulian di kalangan mahasiswa ilmu lingkungan terhadap lingkungan hidup di Jakarta dalam kategori masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden terhadap instrumen yang diberikan oleh peneliti terhadap jawaban Jarang Terlibat (JT) dalam kegiatan lingkungan hidup adalah jawaban paling banyak dengan prosentase 40% sampai dengan 53%³.

Pendidikan karakter peduli lingkungan yang menjadikan siswa memiliki sikap senantiasa menjaga lingkungan, berlandaskan pada dalil Al-Qur'an yang melarang manusia untuk membuat kerusakan di alam tempat mereka hidup. Al-Qur'an Surat Al-Qashas ayat 77 yang berbunyi:

وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan⁴.

³ Veronica A. Kumurur, *Pengetahuan, Sikap, dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan Terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta*, Jurnal EKOTON Vol.8 No.2, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2018) hal.22

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Al-Jumanatul 'Ali*, (Bandung: CV J-ART, 2004) hal.394

Larangan berbuat kerusakan yang dimaksudkan dalam ayat di atas berarti bahwa peringatan agar manusia tidak mencampurkan antara kebaikan dan keburukan. Sebab keburukan dan perusak adalah lawan dari kebaikan. Perusakan yang dimaksudkan menyangkut banyak hal. Di dalam Al-Qur'an sudah terdapat contohnya. Puncaknya adalah merusak fitrah kesucian manusia yakni tidak memelihara tauhid yang telah Allah anugerahkan kepada setiap insan. Di bawah peringkat itu ditemukan keengganan menerima kebenaran dan pengorbanan nilai-nilai agama seperti pembunuhan, perampokan, pengurangan takaran timbangan, berfoya-foya, dan juga termasuk gangguan terhadap kelestarian lingkungan⁵.

Selanjutnya, nilai karakter kedua yang tidak kalah penting untuk ditanamkan kepada siswa melalui implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar adalah karakter peduli sosial. Hal ini disebabkan karena semakin lunturnya kepedulian sosial pada anak usia sekolah dasar yang meliputi sikap (1) hanya menjadi penonton ketika terjadi bencana (mereka malah tidak membantu) , (2) sikap tidak memerlukan orang lain (individual)⁶.

Berkaitan dengan sikap peduli sosial di kalangan siswa, Perwitasari telah melakukan penelitian dengan hasilnya yang menunjukkan adanya penurunan sikap peduli sosial dan kepekaan anak terhadap orang lain juga lingkungannya. Mereka lebih mementingkan dirinya sendiri dan mereka semakin individualis yang berakibat pada semakin pudarnya sikap sosial yang mereka miliki. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di objek penelitian

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006) hal. 406-410

⁶ Alma Buchori, *Pembelajaran Studi Sosial*, (bandung: Alfabeta, 2010) hal.201

yakni SMK Taman Siswa Sukoharjo, didapatkan cacatan antisosial siswa dari tahun ke tahun semakin meningkat. Tahun 2011 sikap antisosial siswa tercatat 25%, 2012 30%, 2013 meningkat hingga 34%⁷. Permasalahan antisosial siswa yang terjadi antara lain kasus mengolok-olok teman kelas, jaim terhadap junior, dan juga membiarkan teman yang pingsan ketika di dalam kelas.

Untuk mengatasi masalah rendahnya sikap peduli sosial pada siswa, maka pendidikan karakter peduli sosial menjadi salah satu solusi cerdas menghadapi permasalahan tersebut. Dengan adanya pendidikan karakter yang sudah ditanamkan sejak siswa berada di bangku sekolah dasar, maka akan menjadikan siswa tersebut menjadi manusia yang senantiasa memiliki sikap empati dan tergerak ingin menolong terhadap orang lain yang memerlukan bantuan atau layak untuk dibantu. Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter peduli sosial dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh sekolah untuk seluruh siswanya. Yang dalam hal ini tentu melibatkan peran guru sebagai pendidik untuk memberikan contoh sekaligus mengarahkan selama kegiatan pendidikan karakter peduli sosial tersebut diselenggarakan.

Mengingat urgensi atau pentingnya pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial yang harus ditanamkan dan juga diterapkan sejak siswa berada di bangku sekolah dasar, menjadikan lembaga sekolah tersebut harus menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang didalamnya

⁷ Perwitasari, *Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku Prosocial pada Siswa*. Jurnal Psikologi Vol.12 No.05, 2008, hal.72

merupakan perwujudan dari pendidikan karakter peduli lingkungan dan karakter peduli sosial. Oleh karena hal tersebut, maka sekolah juga harus mempunyai wadah atau lingkungan yang dapat mendorong tercapainya pelaksanaan kedua pendidikan karakter tersebut.

Selanjutnya, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial yang dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan lingkungan dan sosial bagi siswa di sekolah, maka dalam hal ini peneliti menemukan keunikan di Sekolah Dasar (SD) Islamic Global School Malang. Sekolah tersebut menyelenggarakan kegiatan lingkungan dan sosial sebagai wujud pendidikan karakter pendidikan peduli lingkungan dan karakter peduli sosial dengan menjadikan Bank Sampah Malang (BSM) sebagai lembaga atau lingkungan yang mendukung dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah tersebut. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala SD Islamic Global School Malang. Suyadi menuturkan bahwa “iya, sekolah kami bekerjasama dengan pihak Bank Sampah Malang (BSM) dalam upaya pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan dan juga sosial yang kami selenggarakan untuk siswa”⁸.

Bank Sampah Malang sebagai lembaga yang memiliki tujuan yakni menjadikan siswa sekolah tahu tentang bahayanya sampah jika tidak terolah dan juga manfaat dari sampah itu sendiri apabila dilakukan pengelolaan (diolah), dan juga untuk menjadikan siswa terbiasa hidup dengan bersih dan juga sehat di lingkungannya, khususnya di lingkungan sekolah, akan sangat

⁸ Wawancara dengan Suyadi, Kepala SD Islamic Global School Malang, tanggal.1 Oktober 2018

mendukung jika dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial.

Oleh karena hal tersebut, berdasarkan pada hasil pengamatan lapangan dan juga informasi yang didapatkan oleh peneliti dari kepala SD Islamic Global School Malang mengenai kegiatan lingkungan dan sosial sebagai wujud implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial yang dipaparkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam di SD Islamic Global School Malang. Pokok permasalahan penelitian yakni “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini didasarkan atas konteks penelitian di atas. Maka peneliti menetapkan fokus penelitian antara lain:

1. Bagaimana bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang?
2. Bagaimana bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang?
3. Bagaimana hasil dari kegiatan siswa dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan atas penetapan fokus penelitian di atas. Maka peneliti menetapkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang di SD Islamic Global School Malang.
2. Bentuk kegiatan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang di SD Islamic Global School Malang.
3. Hasil pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang di SD Islamic Global School Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat secara teoritis kepada pembaca yaitu berupa sumbangsih baik berupa pengetahuan ataupun wawasan baru untuk pembaca pada umumnya dan untuk mahasiswa program pascasarjana Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa sekolah dasar dengan keberadaan bank sampah yang berada di lingkungan sekitar sekolah.

Selanjutnya, manfaat penelitian ini secara praktis memberikan manfaat kepada:

1. Tenaga pendidik dan kependidikan SD Islamic Global School Malang yaitu dapat maningkatkan kegiatan sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang.

2. Siswa, yaitu dapat dijadikan pembelajaran untuk membentuk karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dalam dirinya dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang.
3. Peneliti lain, yaitu dapat memberikan gambaran atau referensi baru apabila hendak melakukan penelitian yang berhubungan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dengan memanfaatkan adanya bank sampah.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian dapat dikatakan telah mencapai hasil penelitian ilmiah, apabila data yang digunakan dalam penelitian telah mampu menjawab permasalahan yang ada secara komprehensif. Selanjutnya, agar tidak terjadi plagiasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah dijawab oleh penelitian pihak lain, maka dalam tesis ini peneliti akan menjabarkan pembahasan dari penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti.

Pertama, skripsi yang dilakukan oleh Putri Hana Wahyu Rahmatika untuk memenuhi tugas akhir peneliti pada jenjang strata-1 (S-1) dengan judul “Pemanfaatan Bank Sampah Malang Sebagai Sumber Belajar Budaya Bersih Siswa SDN Kauman 1 Malang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian yakni siswa SDN Kauman 1 Malang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa (1) pengelolaan sampah terdiri atas 4 tahapan yaitu pengelolaan sampah kelas, pengkoordiniran oleh pokja

sampah, pemilahan sampah, dan terakhir pengkoordiniran sampah oleh BSM, (2) Pemanfaatan Bank Sampah Malang dilakukan dengan cara MoU, (3) faktor pendukung pemanfaatan BSN yakni adiwiyata, keaktifan siswa, pokja sampah, PSM dan sarana Prasarana. Sedangkan faktor penghambat berupa labilnya *mood* siswa, tidak tentunya cuaca, serta keberagaman karakter dan kesadaran siswa⁹.

Kedua, jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan No.1 Vol.3 2013 oleh Rachma Triwardani dengan judul “Pembudayaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Bank Sampah di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenisnya yakni studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah warga desa Duwet. Observasi partisipan, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi merupakan teknik yang dipilih peneliti dalam pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yakni (1) pembudayaan karakter peduli lingkungan diwujudkan dengan membuang sampah pada tempatnya, membuat saluran air, menanam tanaman produktif, menangani lahan kritis, malukan kerja bakti, melakukan jimpitan jamban, memberantas nyamuk demam berdarah (DBD), adanya pengelolaan sampah organik, pmembuat kerajinan dari daur ulang sampah, dan juga reboisasi tanah gundul. (2) adanya kegiatan bank sampah dipengaruhi oleh faktor sosial yakni adanya balita yang mengalami gizi buruk, terserang DB, banyaknya sampah plastik. Faktor pendidikan yakni

⁹ Putri Hana Wahyu R, *Pemanfaatan Bank Sampah Malang Sebagai Sumber Belajar Budaya Bersih Siswa SDN Kauman 1 Malang*, Skripsi, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahi Malang, 2017) hal.xvi

pendidikan pasif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Faktor ekonomi yakni kurangnya pendapatan warga desa. Dan faktor budaya yakni teknologi¹⁰.

Ketiga, jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Ed.29 Tahun 2016 oleh Ahsan Masrukhan dengan judul “ Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenisnya yakni deskriptif. Subjek penelitiannya yakni kepala sekolah, guru dan juga siswa dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu (1) pengembangan diri siswa dengan kegiatan infaq, keteladan oleh guru, peneguran kepada siswa yang bersikap acuh, pemasangan kode etik siswa, pemasangan poster peduli sosial, (2) mengintegrasikan kedalam mata pelajaran yang diajarkan, dan juga pengembangan budaya sekolah melalui kegiatan yang telah disesuaikan dengan indikator dari karakter peduli sosial¹¹.

Keempat, jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol.1 No.2 Tahun 2017 oleh Susan Lestari dan Rohani yang berjudul “Penanaman Karakter Peduli Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas”. Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dengan deskriptif sebagai jenisnya. Subjeknya yaitu 4 siswa dan 4 orang guru. Teknik untuk mengumpulkan data berupa observasi langsung, komunikasi langsung serta

¹⁰ Rachma Triwardani, *Pembudayaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Bank Sampah di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan*, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan No.1 Vol.3, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013) hal.471

¹¹ Ahsan Masrukhan, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta*, Jurnal PGSD ed.29, (Yogyakarta, 2016) hal.812

dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1) penanaman karakter dilakukan dengan bakti sosial, menyalurkan bantuan atau galang dana untuk korban bencana alam dan juga tolong menolong. (2) peran seorang guru adalah memberi teladan, menanamkan sikap disiplin, dan membiasakan kegiatan rutin pengkondisian lingkungan. (3) faktor pendukung yaitu belajar di rumah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Sedangkan penghambatnya berupa internet yang memberi pengaruh negatif, sarana hiburan termasuk televisi dan juga budaya barat¹². Berikut ini adalah orisinalitas penelitian yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel agar memperjelas persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

¹² Susan Lestari dan Rohani, *Penanaman Karakter Peduli Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol.1 No.2, (Pontianak: IKIP PGRI Pontianak, 2017) hal.172

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Jenis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Putri Hana W.R, Skripsi: <i>“Pemanfaatan Bank Sampah Malang Sebagai Sumber Belajar Budaya Bersih Siswa SDN Kauman 1 Malang”</i>	Objek penelitian sama-sama memanfaatkan bank sampah Malang dalam melakukan kegiatan sekolah	Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan bank sampah Malang sebagai sumber belajar. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian peneliti saat ini adalah pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) sebagai implementasi pendidikan karakter.	Penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana jenis kegiatan dan juga hasil pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan bank sampah Malang di SD Islamic Global School Malang.
2.	Rachma Triwardani, Jurnal: <i>“Pembudayaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Bank Sampah di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan”</i>	Penelitian Rachma Triwardani ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama berfokus pada karakter peduli lingkungan dengan memanfaatkan bank sampah.	Letak pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni, <i>pertama</i> , penelitian ini hanya membahas karakter peduli lingkungan. <i>Kedua</i> , objek penelitian ini adalah warga desa. Dan yang terakhir penelitian ini menunjukkan pembudayaan karakter, bukan pendidikan karakter.	

No	Nama, Jenis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
3.	Ahsan Masrukhan, Jurnal: <i>“Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta”</i>	Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai kesamaan yaitu sama-sama berfokus pada pendidikan karakter peduli sosial siswa sekolah dasar.	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu <i>pertama</i> , penelitian ini hanya membahas karakter peduli sosial. <i>Kedua</i> , kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial dalam penelitian ini tidak melalui pemanfaatan bank sampah.	
4.	Susan lestari, Jurnal: <i>“Penanaman Karakter Peduli Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas”</i>	Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan yaitu sama - sama berfokus kepada pendidikan karakter peduli sosial siswa.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti antara lain, <i>pertama</i> , penelitian ini hanya membahas karakter peduli sosial. <i>Kedua</i> , kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial dalam penelitian ini tidak melalui pemanfaatan bank sampah dan objek penelitian ini siswa SMP.	

Tabel originalitas penelitian diatas, menggambarkan adanya kesamaan dan juga perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu. Adapun kesamaannya yakni terletak pada fokus penelitian tentang karakter peduli lingkungan dan juga karakter peduli sosial. Sedangkan perbedaannya terletak pada pemanfaatan bank sampah yang dijadikan sebagai wadah pelaksanaan pendidikan dua karakter tersebut. Kekhasan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah memanfaatkan Bank Sampah Malang untuk implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan karakter peduli sosial. Jadi, dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebutlah yang menjadikan bukti bahwa dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan plagiasi karya orang lain.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini merupakan suatu batasan masing-masing istilah dengan tujuan mempermudah serta menghindari kesalahan persepsi atau pemahaman terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun batasan-batasan istilah dalam penelitian ini yakni:

1. Pendidikan Karakter

Merupakan suatu proses pemantaban kualitas peserta didik dengan menjadikannya dari tidak mengetahui apa-apa menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak benar menjadi benar, dan dari akhlak yang buruk menjadi akhlak yang baik¹³.

¹³ Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, (Surabaya: IMTIYAZ, 2017) hal. 6

Terdapat delapan belas (18) nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan dan ditumbuhkan dalam diri siswa. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, berfokus pada penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan dan karakter peduli sosial dalam diri siswa yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan dengan Bank Sampah Malang.

2. Peduli Lingkungan

Merupakan sikap serta perilaku yang senantiasa selalu berusaha untuk mencegah agar tidak terjadi kerusakan lingkungan alam sekitar serta melakukan pengembangan usaha agar dapat membenahi alam yang sudah rusak¹⁴.

Peduli lingkungan yang dimaksudkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sikap siswa yang selalu menjaga lingkungan sekolah sebagai tempat belajar mereka agar tidak terjadi kerusakan, melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan keberadaan Bank Sampah Malang.

3. Peduli Sosial

Merupakan sikap serta tindakan seseorang yang selalu berkeinginan memberikan bantuan kepada orang-orang sekitar serta anggota masyarakat yang membutuhkan¹⁵.

Peduli sosial yang dimaksudkan oleh peneliti adalah sikap siswa yang selalu ingin membantu teman sesamanya di sekolah, serta orang lain yang

¹⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal.51

¹⁵ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, (Esensi: Jakarta, 2012) hal.7

mempertimbangkan serta orang-orang yang terkena bencana alam, melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan keberadaan Bank Sampah Malang.

4. Bentuk Kegiatan Siswa.

Bentuk kegiatan siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi jenis kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, aktivitas siswa dalam kegiatan tersebut, dan juga peran bank sampah Malang dalam setiap kegiatan lingkungan dan sosial yang diselenggarakan oleh sekolah.

5. Pemanfaatan Bank Sampah Malang.

Pemanfaatan memiliki arti memanfaatkan agar berguna atau berfaedah¹⁶.

Sedangkan Bank Sampah Malang yang dimaksudkan oleh peneliti adalah Bank sampah yang letaknya di kota Malang, dan diresmikan oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup yakni Prof.Dr.Balthasar Kambuaya, M.Ba pada tanggal 15 November 2011.

Pemanfaatan Bank Sampah Malang yang dilakukan oleh SD Islamic Global School ini adalah dengan menjadikan Bank Sampah Malang (BSM) sebagai mitra dalam menyelenggarakan kegiatan untuk pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dan juga peduli sosial dalam diri siswa.

¹⁶ Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008) hal.1362

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perspektif Teoretik Penelitian

1. Pendidikan Karakter

Karakter didefinisikan sebagai gambaran tingkah laku seseorang yang menonjolkan nilai bahwa orang tersebut benar atau salah, baik atau buruk. Kementerian pendidikan dan kebudayaan telah menetapkan pendidikan karakter pada saat Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tanggal 2 Mei 2011 sebagai suatu usaha mewujudkan amanat pancasila dan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Hal tersebut dilatar belakangi oleh realitas permasalahan yang tengah berkembang saat ini, yakni kurangnya penghayatan terhadap nilai-nilai pancasila, pergeseran nilai etika dalam kehidupan berbangsa maupun bernegara, serta pudarnya sadar untuk melestarikan nilai budaya bangsanya, serta lemahnya kemandirian bangsa¹⁷. Selain latar belakang tersebut, pemerintah menjadikan pendidikan karakter sebagai pendukung untuk mewujudkan cita-cita pembangunan sehingga pendidikan karakter tersebut menjadi salah satu program prioritas pembangunan nasional.

Pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), namun juga aspek merasa dengan baik (*moral feeling*), serta perilaku yang baik yaitu *moral action*. Oleh karena hal tersebut maka pendidikan karakter merupakan sebuah proses pematangan

¹⁷ Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, (Surabaya: IMTIYAZ, 2017) hal.5

kualitas peserta didik yang ditanamkan serta dikembangkan dengan cara menjadikan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak berdaya menjadi berdaya, dari tidak benar menjadi benar, serta dari akhlak yang buruk menjadi akhlak yang baik¹⁸.

Presiden Republik Indonesia yakni Joko Widodo telah mengeluarkan Peraturan Presiden No.87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada tanggal 6 September 2017. Dalam Perpres tersebut menyebutkan secara eksplisit bahwa ada delapan belas (18) nilai-nilai pancasila yang tertuang dalam pendidikan karakter yang kemudian haruslah ditanamkan dan ditumbuh kembangkan dalam diri siswa. Delapan belas nilai tersebut antara lain nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, tingginya rasa ingin tahu, memiliki semangat kebangsaan, mencintai tanah air, menghargai segala prestasi, komunikatif, mencintai perdamaian, peduli lingkungan, peduli sosial, gemar membaca, serta bertanggungjawab¹⁹.

Pelaksanaan pendidikan dalam tingkat satuan pendidikan (instansi pendidikan) dapat diwujudkan dengan strategi pengembangan budaya sekolah maupun pusat kegiatan belajar yang berbentuk:

- a. Kegiatan rutin, yakni berupa kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh siswa dengan cara terus-menerus/konsisten setiap saat.

¹⁸ Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren ...* hal.6

¹⁹ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Perpres PPK dan Posisi Standar Nasional Pendidikan dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, Vol.XII No.4 (Jakarta: Buletin BSNP, Desember 2017) hal.3

- b. Kegiatan spontan, merupakan kegiatan spontan oleh siswa pada saat itu juga, misalkan adalah pengumpulan sumbangan ketika ada temannya sedang tertimpa musibah, maupun pengumpulan bantuan untuk masyarakat ketika saat itu tertimpa bencana alam.
- c. Keteladanan, yakni perilaku/tindakan dan juga sikap guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan dalam usaha memberi teladan yang baik sekaligus menjadi orang yang bisa dianut oleh siswanya. Misal, dalam hal menjaga kebersihan, menjaga kerapihan, memberikan kasih sayang, sopan, jujur, pekerja keras maupun percaya diri.
- d. Pengkondisian, yang dapat berupa penciptaan suasana yang mendukung pendidikan karakter. Misalnya kebersihan badan dan pakaian, toilet yang bersih, pengadaan tempat sampah di tiap sudut sekolah, halaman yang ditanami pepohonan hijau, poster kata bijak yang ditempel di dinding-dinding sekolah, dan lain sebagainya.
- e. Kegiatan Ekstrakurikuler
- f. Kegiatan keseharian siswa di rumah maupun di masyarakat, dapat diwujudkan dengan pengupayaan pengadaan kegiatan yang selaras antara karakter yang dikembangkan di rumah dengan pembiasaan di lingkungan keluarga maupun masyarakat²⁰.

Pendidikan karakter yang demikian dengan strategi pelaksanaannya, tentu memiliki tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Tujuan tersebut antara lain (1) menumbuh kembangkan potensi yang ada pada diri siswa

²⁰ Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011) hal.15-16

sehingga menjadikan peserta didik dengan segala kebaikan hatinya, berfikiran baik, serta berperilaku baik pula, (2) membangun bangsa dengan karakter pancasila, (3) mengembangkan potensi warga negara sehingga menjadikan warga negara yang mempunyai sikap percaya diri, bangga terhadap bangsa dan negaranya, dan juga cinta kepada umat manusia²¹.

2. Karakter Peduli Lingkungan

a. Konsep Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Kata “peduli” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti mengindahkan, memperhatikan dan juga menghiraukan. Kemudian, sebuah sikap maupun tindakan yang senantiasa berusaha agar tidak terjadi kerusakan terhadap alam sekitar (lingkungan) serta melakukan pengembangan upaya agar dapat menanggulangi segala rusaknya alam yang telah terjadi, merupakan definisi dari peduli lingkungan²². Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian peduli lingkungan menurut peneliti adalah sikap menjaga lingkungan alam sekitar dari kerusakan dan mengatasi lingkungan sekitar yang telah mengalami kerusakan. Jika hal ini diterapkan pada lingkungan sekolah, maka sikap peduli lingkungan yang harus dimiliki oleh siswa yaitu menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih, nyaman, dan asri, serta membersihkan setiap sudut sekolah yang kotor dan tidak tertata.

²¹ Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter...* hal.7

²² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal.51

Manusia dikatakan berkarakter apabila ia memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan bahkan ia sadar bahwa ia merupakan bagian dari lingkungan yang tidak terpisah, sehingga ia senantiasa berbuat baik terhadap lingkungannya²³. Dalam usaha membangun nilai peduli lingkungan diperlukan adanya dorongan pribadi yang dapat meningkatkan kesadaran dan hal tersebut dapat timbul dengan adanya suatu pembelajaran pendidikan karakter.

Usaha-usaha yang dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk memberikan pendidikan karakter khususnya yakni karakter peduli lingkungan. Misalnya, dimulai dari kehidupan individu yang memang pada dasarnya orang memiliki sikap peduli lingkungan jika ia telah menerapkannya dalam kehidupan secara pribadi²⁴. Pembelajaran pendidikan karakter yang demikian ini dapat dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian sekolah yang merupakan media ter efektif karena setiap anak pasti melalui jenjang pendidikannya dengan bersekolah.

b. Tujuan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pembentukan karakter peduli lingkungan yakni bagian dari Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Dalam pendidikan formal baik Sekolah Dasar (SD) maupun sekolah menengah, PLH memiliki tujuan yakni meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan juga kesadaran dalam diri peserta didik terhadap nilai-nilai lingkungan. Sehingga

²³ Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal.200

²⁴ Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*,hal.204

pada akhirnya mereka tergerak hatinya untuk turut berperan aktif dalam usaha melestarikan dan menyelamatkan lingkungan dari kerusakan.

Secara umum, tujuan pendidikan lingkungan dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Dalam bidang pengetahuan, bertujuan untuk membantu baik individu maupun kelompok dan juga masyarakat pada umumnya agar mendapatkan pengalaman serta pengetahuan tentang apa yang perlu agar dapat menjadikan dan menjaga lingkungan secara baik.
- 2) Dalam bidang perilaku, bertujuan untuk membantu baik individu maupun kelompok dan juga masyarakat pada umumnya agar mendapatkan motivasi untuk turut serta aktif berpartisipasi dalam melindungi lingkungan serta memperbaiki kerusakan yang terjadi pada lingkungan alam tersebut.
- 3) Dalam bidang keterampilan, bertujuan untuk membantu baik individu maupun kelompok dan juga masyarakat pada umumnya agar mendapatkan keterampilan mengidentifikasi, mencegah (antisipasi), serta memecahkan permasalahan yang dihadapi terkait keadaan lingkungan alam sekitar²⁵.

Dengan demikian, karena karakter peduli lingkungan termasuk di dalam Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), maka tujuan dari

²⁵ Nina Setiyani, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Green Environment*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang) hal.23-24

pendidikan karakter peduli lingkungan sama halnya dengan yang telah diuraikan di atas.

c. Indikator Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar

Pendidikan karakter peduli lingkungan yang diterapkan didalam lingkungan sekolah, mengandung arti bahwa sekolahpun harus mampu menanamkan karakter peduli lingkungan dengan memperhatikan indikator karakter peduli lingkungan yang harus dicapai oleh sekolah. Indikator tersebut meliputi:

- 1) Pembiasaan kepada siswa untuk menjaga serta melestarikan lingkungan sekolah agar tetap bersih.
- 2) Menyediakan tong untuk membuang sampah dan juga tempat beserta air krannya untuk mencuci tangan.
- 3) Penyediaan kamar mandi (toilet) dan WC.
- 4) Membiasakan siswa berhemat energi.
- 5) Menciptakan area sekolah yang berbiopori.
- 6) Pembangunan saluran untuk membuang air kotor .
- 7) Membiasakan kepada siswa untuk melakukan pemisahan sampah sesuai dengan masing-masing jenisnya.
- 8) Penugasan kepada siswa untuk membuat kompos dari sampah organik.

- 9) Penyediaan alat-alat yang digunakan untuk bersih-bersih dengan lengkap²⁶.

Pendidikan karakter peduli lingkungan yang diterapkan disekolah, haruslah disesuaikan dengan jenjang pendidikannya. Karena disetiap jenjang pendidikan memiliki indikator yang berbeda sesuai dengan tahap perkembangan yang dialami peserta didik²⁷. Sebelum dipilah setiap jenjang pendidikan, indikator nilai karakter peduli lingkungan untuk sekolah SD/MI antara lain yaitu:

- 1) BAB dan BAK di toilet yang ber-WC serta membersihkan toilet/WC tersebut.
- 2) Membuang sampah ditempatnya dan memilah sampah sesuai dengan jenis masing-masing sampah tersebut.
- 3) Membersihkan halaman sekolah dan kelas.
- 4) Tidak memetik bunga di halaman sekolah.
- 5) Memperindah ruang kelas dan halaman sekolah.
- 6) Tidak mengotori lingkungan kelas maupun sekolah (menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dari sampah).
- 7) Tidak menginjak rumput, dan bahkan menanam pohon di sekolah.

Tabel 2.1 ini merupakan tabel nilai karakter peduli lingkungan yang dikaitkan dengan jenjang pendidikan dan masing-masing

²⁶ Pupuh Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama) hal.191

²⁷ Daryatun & Darmiatun S. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) hal.150

indikator yang harus dimiliki siswa untuk menunjukkan bahwa dirinya memiliki karakter peduli lingkungan.

Tabel 2.1 Nilai Karakter Peduli Lingkungan, Jenjang dan Indikator Untuk SD/MI

Nilai	Indikator	
	Kelas I-III	Kelas IV-VI
Peduli Lingkungan: Sikap serta tindakan yang selalu berusaha untuk mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitar dan juga usaha-usaha untuk memperbaiki lingkungan alam yang telah rusak.	Buang air besar (BAB) serta BAK di kamar mandi yang ber-WC	Membersihkan WC (toilet).
	Membuang sampah di tempatnya	Membersihkan tempat sampah dan memilah sampah sesuai jenisnya.
	Membersihkan halaman sekolah	Membersihkan lingkungan sekolah.
	Tidak memetik/mengambil bunga di taman sekolah.	Memperindah ruang kelas maupun sekolah menggunakan tanam-tanaman yang ada.
	Tidak menginjak-injak rumput di taman sekolah.	Turut memelihara taman atau halaman sekolah.
	Menjaga kebersihan sekolah.	Turut berpartisipasi dalam kegiatan menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih.

Berdasar pada indikator yang harus dicapai siswa setelah diterapkan pendidikan karakter peduli lingkungan, maka dalam penelitian ini diharapkan indikator-indikator di atas dapat tercapai oleh sekolah tempat peneliti melakukan penelitian yakni SD Islamic Global School Malang. Yang tentunya dalam setiap kegiatan baik lingkungan maupun sosial tersebut memanfaatkan keberadaan bank sampah Malang.

3. Karakter Peduli Sosial

a. Konsep Pendidikan Karakter Peduli Sosial

Siswa adalah manusia, maka ia adalah makhluk sosial yang dalam menjalankan kehidupan kesehariannya selalu membutuhkan orang lain. Siswa yang memiliki sikap sadar yang tinggi terhadap orang sekitar maka ia akan dapat memiliki sikap empati dan kasih sayang terhadap hal yang dialami oleh orang lain, berarti dalam hal ini adalah temannya. Dengan arti lain bahwa peduli sosial sebagai salah satu inti dalam pelaksanaan pendidikan karakter yakni sikap serta tindakan/tingkah laku seseorang yang senantiasa berkeinginan memberi pertolongan kepada orang lain, termasuk juga masyarakat yang membutuhkan²⁸. Maka, jika peneliti menyimpulkan, yang dimaksudkan pendidikan karakter peduli sosial adalah suatu proses pembelajaran terhadap seseorang (hal ini adalah siswa) untuk menumbuhkan sikap empati dan tergerak ingin menolong terhadap orang lain yang memerlukan bantuan atau layak untuk dibantu.

Nilai karakter peduli sosial sebagai perwujudan implementasi pendidikan karakter di Indonesia, dijadikan sebagai nilai-nilai turunan yang diantaranya adalah mempunyai jiwa penyayang, memiliki sikap memperhatikan atau peka dengan sekitar, memiliki adab, rasa hormat, disiplin, bijaksana, empati, mudah memaafkan, persahabatan, lemah lembut, dermawan, rendah hati, patuh, toleran, dan juga menyukai

²⁸ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, (Esensi: Jakarta, 2012) hal.7

kebersamaan²⁹, yang kemudian dapat dikatakan bahwa seseorang memiliki karakter peduli sosial ketika senantiasa memiliki sikap yang demikian itu.

Dalam lingkungan sekolah, karakter peduli lingkungan dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh warga sekolah, misalnya dalam bentuk kegiatan rutin:

- 1) Kunjungan ke panti jompo atau panti asuhan yang dilaksanakan bisa dalam satu tahun satu kali.
- 2) Pengumpulan barang-barang yang masih layak pakai dengan dikoordinir sekolah untuk disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.
- 3) Pengumpulan amal yang dilakukan pada setiap hari jum'at untuk disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya.

Selain dengan kegiatan rutin, implementasi pendidikan karakter di sekolah yang berwujud kepedulian sosial dapat berupa kegiatan spontan (tanpa terencana) yang dalam hal ini misalnya:

- 1) Berkunjung ke rumah teman kelas yang sedang sakit.
- 2) Takziah jika ada orang tua teman meninggal dunia.
- 3) Pengumpulan sumbangan/bantuan jika terjadi bencana alam³⁰.

Inti dari implementasi pendidikan karakter peduli sosial di sekolah melalui sebuah cara dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh semua warga sekolah yang terpenting dalam hal ini

²⁹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*,... hal.138

³⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hal.84-89

adalah siswa, untuk menanamkan karakter disiplin dalam diri siswa. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan yang sifatnya adalah rutin maupun kegiatan yang sifatnya hanya pada saat-saat tertentu (ketika ada suatu peristiwa/ kejadian).

b. Urgensi Pendidikan Karakter Peduli Sosial

Berkembangnya sebuah zaman tak terlepas dari istilah globalisasi. Dampak dari globalisasi tak sepenuhnya positif. Seringkali globalisasi membawa dampak negatif yang terkhusus bagi anak pada usia sekolah dasar. Salah satu yang nampak adalah siswa lebih tidak peduli serta mementingkan dirinya sendiri (individualis). Lunturnya kepedulian sosial yang saat ini nampak terjadi antara lain adalah (1) hanya menjadi penonton ketika terjadi bencana (bukan malah membantu), (2) sikap tidak memerlukan orang lain³¹.

Faktor penyebab merosotnya sikap peduli sosial dari kalangan anak sekolah dasar antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Internet, menyebabkan anak jaman sekarang terlalu asyik menjelajah dunia maya sehingga banyak waktu yang tidak dimanfaatkan untuk belajar. Waktu yang seharusnya mereka buat untuk bergaul dengan masyarakat sekitarnya menjadi tersita karena internet.
- 2) Sarana hiburan, termasuk didalamnya adalah game di *handphone* membuat dunia anak menjadi tidak ingin berinteraksi dengan

³¹ Alma Buchori, *Pembelajaran Studi Sosial*, (bandung: Alfabeta, 2010) hal.201

orang lain yang lambat laun menurunkan sikap peduli (empati) mereka terhadap orang-orang di sekitar.

- 3) Tayangan TV, yang dalam hal ini semakin banyak menayangkan hiburan yang kurang mendidik anak, mengakibatkan anak menjadi meniru dan terlebih lagi jika hal tersebut sampai menjadi candu. Maka anak akan lebih menyukai tinggal di rumah bersama TV-nya dibanding dengan bermain diluar dengan teman-temannya³².

Dari banyaknya faktor yang menyebabkan merosotnya sikap peduli sosial yang terurai di atas, maka salah satu solusi cerdas untuk mencegah terjadinya kembali dan mendadani yang sudah terjadi, maka instansi pendidikan yang dalam hal ini berarti adalah sekolah sangat penting untuk menerapkan pendidikan karakter peduli sosial.

c. Indikator Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar

Implementasi pendidikan karakter peduli sosial di sekolah pasti bertujuan untuk menanamkan sikap peduli dalam diri setiap siswa. Untuk mengetahui apakah sekolah tersebut telah melaksanakan atau mengimplementasikan pendidikan karakter peduli sosial, maka perlulah untuk menetapkan sebuah indikator. Indikator tersebut terdiri atas indikator sekolah, indikator kelas, dan juga indikator sikap peduli sosial siswa (untuk mengukur apakah siswa telah memiliki karakter

³² Alma Buchori, *Pembelajaran Studi Sosial*,.... hal.209

peduli sosial). Berikut ini adalah indikator sekolah maupun indikator kelas yang telah ditetapkan, peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2.2 Indikator Keberhasilan Sekolah dan Kelas dalam Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial

No	Nilai Peduli Sosial	
1.	Deskripsi Nilai	Sikap serta tindakan yang senantiasa berkeinginan untuk memberi kepada orang lain dan juga masyarakat yang membutuhkan
2.	Indikator Sekolah	a. Memberikan fasilitas untuk pengadaan kegiatan yang bersifat sosial. b. Melakukan kegiatan aksi sosial. c. Penyediaan fasilitas untuk sumbangan.
3.	Indikator Kelas	a. Empati kepada teman. b. Melakukan kegiatan aksi sosial di kelas. c. Menciptakan suasana rukun didalam kelas.

Jika disimpulkan, baik indikator peduli sosial sekolah maupun kelas, maka didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial yaitu, (1) memberikan fasilitas untuk kegiatan yang sifatnya adalah kegiatan sosial, (2) melakukan kegiatan aksi sosial, (3) penyediaan fasilitas untuk melakukan sumbangan, serta (4) empati kepada teman, juga (5) menciptakan kerukunan di lingkungan sekolah³³.

Selain penetapan indikator karakter peduli sosial sekolah dan kelas, sama halnya dengan pendidikan karakter peduli lingkungan bahwa dalam implementasi pendidikan karakter peduli sosial ditetapkan indikator sikap siswa. Artinya bahwa siswa dikatakan telah

³³ Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, ... hal. 30-31

memiliki karakter peduli lingkungan, jika siswa tersebut telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan.

Indikator perilaku peduli sosial disesuaikan tiap jenjang pendidikan atau kelas. Indikator untuk kelas I-III akan lebih sederhana jika dibandingkan dengan indikator perilaku peduli sosial yang ditetapkan untuk kelas IV-VI. Berikut ini adalah peneliti sajikan indikator sikap peduli sosial siswa sekolah dasar dalam bentuk tabel.

Tabel 2.3 Nilai, Jenjang dan Indikator Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar

Nilai	Indikator	
	Kelas I-III	Kelas IV-VI
Sikap serta tindakan yang senantiasa selalu berkeinginan untuk memberi kepada orang lain dan juga masyarakat yang membutuhkan	Membagi-bagi makanan dengan teman	Berkunjung ke panti jompo atau panti asuhan.
	Mengucapkan dan menunjukkan sikap terimakasih kepada petugas kebersihan di sekolah	Membantu petugas kebersihan sekolah.
	Meminjamkan alat pada teman yang tidak punya atau lupa membawa.	Membantu/ menolong teman yang membutuhkan bantuan.
	Melakukan kegiatan pengumpulan uang maupun barang untuk korban yang terkena bencana alam.	Gotong-royong menggalang aksi sosial kemanusiaan untuk korban bencana alam.

Jika diambil kesimpulan dari indikator sikap sosial siswa dalam tabel di atas, maka siswa dikatakan memiliki karakter peduli sosial apabila siswa tersebut, (1) rela bagi-bagi makan bersama teman, (2) mengucapkan dan membantu petugas kebersihan, (3) meminjamkan peralatan sekolah pada teman yang tidak punya ataupun lupa membawa, (4) melakukan pengumpulan uang maupun barang serta

menggalang aksi kemanusiaan untuk korban bencana alam, dan (5) berkunjung ke panti jompo atau panti asuhan³⁴.

4. Bank Sampah Malang (BSM)

Sistem mengolah sampah kering serta memacu semangat masyarakat agar turut serta berperan aktif dalam kegiatan tersebut, merupakan definisi dari bank sampah. Proses yang dijalankan oleh bank sampah adalah melakukan penampungan, pemilahan, dan juga penyaluran sampah yang bernilai ekonomi kedalam pasar sehingga masyarakat akan memperoleh keuntungan ekonomi dari hasil menabung sampah³⁵.

Bank sampah memberikan syarat kepada nasabah agar sampah yang disetorkan haruslah bentuk sampah yang sudah dipilah. Pemilahan sampah dapat berdasarkan jenis materialnya, seperti (sampah plastik, kaca, kertas, dan metal). Maka dari itu secara tidak langsung bank sampah menciptakan budaya baru dalam suatu masyarakat yakni menjadikan masyarakat yang mau untuk memilah sampah.

Selanjutnya, terdapat 2 klasifikasi jenis sampah rumah tangga/ masyarakat. Antara lain yaitu an-organik dan organik. Sampah yang dihasilkan dari makhluk dan jasad hidup suatu organisme yang dengan mudahnya membusuk sehingga diuraikan oleh alam merupakan jenis sampah organik. Lalu, sampah anorganik merupakan sampah-sampah

³⁴ Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, ... hal. 39

³⁵ Eka Utami, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*, (Jakarta: yayasan Unilever Indonesia, 2013) hal.3

yang asalnya dari hasil olahan manusia, meliputi sampah kaca, metal, kertas dan juga sampah plastik³⁶.

a. Profil, Latar Belakang dan Tujuan Pendirian Bank Sampah Malang.

Bank sampah yang letaknya di kota Malang, dan diresmikan oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup yakni Prof.Dr.Balthasar Kambuaya, M.Ba pada tanggal 15 November 2011, itulah Bank Sampah Malang atau yang disingkat dengan istilah BSM.

Sebelum Bank Sampah Malang didirikan, kota Malang tidak mempunyai lembaga yang khusus menangani pengelolaan sampah secara keseluruhan dan kesinambungan. Hal ini dikarenakan belum adanya masyarakat yang peduli terhadap pengelolaan sampah. Padahal, sampah yang diolah akan memiliki nilai tambah secara sosial, ekonomi, kesehatan, maupun lingkungan. Bank Sampah Malang (BSM) berlandaskan pada UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Perda Kota Malang yaitu No.10 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Sampah³⁷

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang berdirinya Bank Sampah Malang (BSM) antara lain yakni:

1) Aspek Lapangan

Selama ini, sampah yang bersumber dari rumah-rumah / sampah dari masyarakat langsung dibuang ke tong sampah tanpa adanya

³⁶ Eka Utami, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses....* hal.4

³⁷ Asisten Deputi Pengelolaan Sampah, *Buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012*, (Kementrian Lingkungan Hidup, 2012) hal.7

pemilahan dan langsung diangkut oleh petugas kebersihan dan langsung diangkut untuk dibawa ke TPA Supiturang yang dalam 1 hari bisa mencapai 400 Ton. Artinya dalam hal ini, masyarakat tidak mengenal proses pengelolaan sampah dengan teknik 3R (*reduce, reuse, recycle*).

2) Aspek Sosial

Sampah masyarakat masih diolah secara individu (belum adanya pengkoordiniran sampah secara terpadu) sehingga intensitas kebersamaan dalam hal sosial kemasyarakatan juga masih dalam kategori sangat rendah.

3) Aspek Ekonomi

Banyaknya masyarakat yang masih menganggap bahwa sampah adalah barang tak berharga dan tidak mempunyai nilai ekonomis. Sehingga menyebabkan rendahnya pengelolaan sampah, terlebih lagi karna tidak fahamnya masyarakat untuk mengelolah sampah dengan teknik 3R yang dapat menjadi nilai ekonomis sampah itu sendiri.

4) Aspek Lingkungan

Banyaknya masyarakat yang membuang sampah di sungai, saluran air maupun pembakaran sampah yang menjadikan

lingkungan kotor, memunculkan beragam penyakit, pencemaran dan rusaknya ekosistem lingkungan³⁸.

Selain adanya latar belakang pendirian Bank Sampah Malang, dalam proses kerjanya tentu Bank Sampah Malang mempunyai tujuan yang tertuang dalam badan hukum koperasi sebagai wadah untuk membina, mengumpulkan, dan juga mengelolah sampah rumah tangga yang meliputi:

1) Aspek Lingkungan

Membantu Pemerintah Kota (PEMKOT) Malang sebagai upaya mengurangi volume sampah khususnya yang berada di Kota Malang sendiri dan juga merubah cara pandang masyarakat Malang terhadap sampah, bahwa sampah bisa menjadi rupiah jika ditabung di Bank Sampah Malang. Selain itu, dengan adanya Bank Sampah Malang masyarakat dapat merubah perilakunya untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dan yang tidak kalah penting, memunculkan kebiasaan baru untuk masyarakat Malang agar dapat memilah sampah an-organik dengan sampah organik.

2) Aspek Sosial

Tujuan Bank Sampah Malang dalam aspek sosial yaitu untuk memunculkan rasa kepedulian dan juga gotong royong

³⁸ Asisten Deputi Pengelolaan Sampah, *Buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012...* hal.8

masyarakat dengan dibentuknya Unit BSM di masing-masing wiyalah baik RT/RW maupun kelurahan.

3) Aspek Pendidikan

Tujuan Bank Sampah Malang dalam aspek pendidikan yaitu untuk menjadikan mitra dengan Bank Sampah Malang agar warga sekolah yang pentingnya adalah siswa sekolah tahu bahayanya apabila sampah tidak diolah serta kegunaan ampah apabila dilakukan pengolahan terhadap sampah itu sendiri. Disamping tujuan tersebut, tujuan lain adalah agar siswa terbiasa hidup sehat dan bersih di lingkungan, khususnya di lingkungan sekolahnya.

4) Aspek Pemberdayaan

Tujuannya adalah untuk memberdayakan semua pihak ditingkatan keluarga yang meliputi bapak, ibu dan anak, sampai pada tingkatan lingkungan setempat yakni RT dan RW maupun kelurahan untuk bersama-sama dengan BSM dalam usaha pengelolaan sampah.

5) Aspek Ekonomi Kerakyatan

Menabung sampah akan menghasilkan rupiah, dan menciptakan lapangan kerja baru dikarenakan Bank Sampah Malang memerlukan tenaga pengelola terutama ibu rumah tangga serta juga karang taruna³⁹.

³⁹ Asisten Deputi Pengelolaan Sampah, *Buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012...* hal.9

b. Sistem Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Malang.

Pengelolaan sampah di Bank Sampah Malang tentu memiliki manajemen tersendiri. Adapun manajemen Bank Sampah Malang adalah sebagai berikut:

- 1) Kategori nasabah Bank Sampah Malang adalah perorangan/individu dan kelompok dari unit Bank Sampah Malang yang sampahnya diambil oleh petugas Bank Sampah Malang di lapangan, maupun perseorangan yang datang langsung ke kantor Bank Sampah Malang.
- 2) Syarat membentuk unit Bank Sampah Malang untuk masyarakat harus terdiri minimal 20 orang/KK. Sedangkan untuk sebuah instansi pendidikan (sekolah) minimal mempunyai 40 siswa/guru/maupun pegawai.
- 3) Membentuk unit Bank Sampah Malang diharuskan juga menyusun struktur kepengurusan yang terdiri atas ketua, sekretaris dan juga bendahara.
- 4) Untuk penimbangan sampah yang sudah terpilah dari para anggota dan juga pencatatan kedalam Buku Tabungan Anggota (BTA) serta Buku Induk Pengurus (BIP) dilakukan oleh pengurus unit BSM bertugas.
- 5) Sampah yang telah terkumpul di unit Bank Sampah Malang akan diambil oleh petugas dari kantor pusat (Bank Sampah Malang pusat).

- 6) Tugas petugas Bank Sampah Malang yang mengambil sampah di unit Bank Sampah Malang adalah menimbang, dan mencatata hasil timbangan kedalam Buku Tabungan Kelompok (BTA) serta memberikan nota hasil dari penimbangan sampah tersebut.
- 7) Setelah mengambil sampah dari unit Bank Sampah Malang, selanjutnya petugas Bank Sampah Malang akan memberikan nota salinan hasil penimbangan kepada petugas teller BSM yang kemudian sampah tersebut ditimbang kembali berdasar pada hasil dari nota⁴⁰.

Banyak macam tabungan yang ada di bank sampah Malang. Berikut ini adalah penjelasan terkait dengan masing-masing macam tabungan tersebut:

- 1) Tabungan reguler, yaitu jenis tabungan yang dapat diambil sewaktu-waktu dalam jangnan waktu minimal satu bulan.
- 2) Tabungan lebaran, merupakan jenis tabungan yang dapat diambil menjelang waktu lebaran yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pada saan perayaan hari raya.
- 3) Tabungan sekolah, yaitu jenis tabungan yang dapat diambil oleh nasabah pada saat ajaran baru sekolah sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa ajaran baru.

⁴⁰ Asisten Deputi Pengelolaan Sampah, *Buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012...* hal.9

- 4) Tabungan sembako, merupakan jenis tabungan yang dapat diambil berupa sembako sesuai dengan nilai tabungan yang terkumpul oleh nasabah.
- 5) Tabungan lingkungan, merupakan jenis tabungan yang dapat diambil dalam bentuk sarana kebutuhan lingkungan, misalnya tempat sampah, komposer, gerobak sampah, dan lain sebagainya.
- 6) Tabungan sosial, merupakan bentuk tabungan yang akan disalurkan kepada panti asuhan, ponpes, dan juga lembaga sosial lainnya sesuai dengan keinginan/permintaan nasabah bank sampah⁴¹.

c. Pihak yang Terlibat dan Strategi Bank Sampah Malang.

Pengelolaan sampah di Bank Sampah Malang tidak dilakukan secara mandiri. Ada pihak-pihak yang bekerjasama dengan Bank Sampah Malang yang tentunya pihak-pihak tersebut berperan penting di kota Malang. Berikut ini adalah pihak yang terlibat kerjasama dengan Bank Sampah Malang dalam pengolahan sampah:

- 1) Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Malang.
- 2) Badan Lingkungan Hidup (BLH)
- 3) Perusahaan Listrik Negara (PLN)
- 4) Dinas Pendidikan Kota Malang
- 5) Tim Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Malang

⁴¹ Asisten Deputi Pengelolaan Sampah, *Buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012...* hal.9

- 6) Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Kelurahan maupun Kecamatan di wilayah Kota Malang
- 7) Kader Lingkungan dan juga Penggiat Lingkungan⁴².

Bank Sampah Malang memiliki strategi yang dilaksanakan dalam pengelolaan sampah. Adapun strategi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Selain pembelian sampah an-organik yang sudah terlaksana dengan baik, BSM juga melakukan pembelian sampah organik dengan cara mencari pemasaran dan pembelajaran komposisi kompos yang baik dan layak jual di pasaran.
- 2) BSM memiliki strategi jangka panjang berupa:
 - a) Sampah dari sekolah kembali ke sekolah. Maksudnya adalah menyediakan produk-produk yang menjadi kebutuhan dasar sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, misalnya adalah buku tulis, penggaris, bulpen, dan lain sebagainya yang mana pembuatan barang-barang tersebut berasal dari unit BSM di sekolah tersebut yang sudah diolah sehingga dapat dipakai kembali (reuse).
 - b) Sampah dari instansi kembali ke instansi tersebut. Yaitu menyediakan produk-produk yang menjadi kebutuhan instansi untuk menunjang kegiatan operasional instansi tersebut, misalnya adalah kertas HVS, ATK dan lain sebagainya.

⁴² Asisten Deputi Pengelolaan Sampah, *Buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012...*
hal.11

- c) Sampah dari masyarakat, kembali ke masyarakat dengan cara menyediakan produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat tersendiri misalnya adalah tutup nasi, pot bunga, dan lain sebagainya⁴³.

B. Perspektif Islam tentang Masalah Penelitian

Secara bahasa Arab, karakter mempunyai arti yang mirip dengan akhlak, yaitu kebiasaan seseorang untuk melakukan hal baik. Al-Ghazali mendefinisikan akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang asalnya adalah dari dalam hati dengan niatan baik. Sebab itu, pendidikan karakter menurutnya adalah usaha secara aktif yang dilakukan oleh seseorang untuk membentuk sebuah kebiasaan baik, sehingga sifat baik anak terbentuk sejak kecil⁴⁴. Dengan arti lain bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan akhlak yang didalamnya terlibat aspek kognitif, afektif, dan juga tindakan.

Pendidikan karakter dalam islam sesuai dengan firman Allah SWT yang termaktub dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21 yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

⁴³ Asisten Deputi Pengelolaan Sampah, *Buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012...* hal.11

⁴⁴ Ratna Wegawangi, *Pendidikan Karakter "Solusi yang Tepat Membangun Bangsa"*, (Jakarta: BM MIGAS, 2004) hal.25

Artinya:

Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak menyebut Allah.⁴⁵

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa manusia hendaknya menjadikan akhlak serta karakter maupun perilaku yang ada pada diri Rasulullah SAW sebagai contoh. Dengan adanya ayat ini maka Allah SWT memerintahkan agar manusia mencontoh/meneladani Rasulullah ketika ia menghadapi peristiwa *al-ahzab* berupa kesabarannya, serta ketabahannya Rasulullah selama penantiannya kepada Allah untuk memberikan jalan keluar. Rasulullah SAW adalah tauladan yang paling baik bagi seluruh umat manusia disepanjang masa. Rasulullahlah yang memiliki kesempurnaan akhlak yang tidak mungkin dimiliki oleh umatnya. Walaupun menghadapi goncangan yang luar biasa menakutkan dan tekanan yang menegangkan, namun Rasulullah tetap menjadi pelindung yang menenangkan orang-orang yang beriman. Juga sebagai sumber kepercayaan, harapan, dan kedamaian⁴⁶.

Potongan ayat tersebut di atas menjadi dasar bahwa dalam Islam telah terkonsep adanya pendidikan akhlak yang saat ini kita menyebutnya pendidikan karakter. Tujuan paling utama datangnya Islam tidak lain hanyalah untuk perbaikan moral umat manusia. Maka dari itulah, konsep utama dalam pendidikan Islam yakni pendidikan karakter. Nilai karakter Islam telah terwujud nyata dalam diri Rasulullah dan dalam beliau

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Al-Jumanatul 'Ali*, (Bandung: CV J-ART, 2004) hal.420

⁴⁶ Syaid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an XII : Dibawah Naungan Al-Qur'an*, Juz XXI Akhir al-Ankabut – Awal al-Ahzab (Jakarta: Gema Insani Press, 2005) hal.240

menjalankan hidupnya. Sebab itu, idealnya pendidikan karakter adalah sebagaimana yang telah Rasulullah contohkan kepada umatnya.

1. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Islam

Konsep dasar pendidikan karakter peduli lingkungan yang diterapkan di sekolah dasar adalah menjadikan siswa senantiasa menjaga lingkungan sekitar sekolah dan tidak merusaknya, bahkan mengatasinya jika telah terjadi kerusakan. Konsep pendidikan karakter peduli lingkungan yang demikian ini telah termaktub dalam Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup umat muslim. Firman Allah tersebut adalah Al-Qur'an Surat Al-Qashas ayat 77 yang berbunyi:

وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

Dan janganlah kamu membuat berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan⁴⁷.

Allah befirman jangan buat kerusakan karena Allah tidak menyukai orang yang membuat kerusakan. Memerintahkan kepada umat manusia agar menjaga lingkungan alam sebagai tempat tinggalnya sebagaimana telah disebutkan dalam ayat tersebut.

Larangan berbuat kerusakan yang dimaksudkan dalam ayat di atas berarti bahwa peringatan agar manusia tidak mencampuradukkan antara kebaikan dan keburukan. Sebab keburukan dan perusak adalah lawan dari kebaikan. Perusakan yang dimaksudkan menyangkut banyak hal. Di

⁴⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Al-Jumanatul 'Ali...* hal.394

dalam Al-Qur'an sudah terdapat contohnya. Puncaknya adalah merusak fitrah kesucian manusia yakni tidak memelihara tauhid yang telah Allah anugerahkan kepada setiap insan. Dibawah peringkat itu ditemukan keengganan menerima kebenaran dan pengorbanan nilai-nilai agama seperti pembunuhan, perampokan, pengurangan takaran timbangan, berfoya-foya, dan juga termasuk gangguan terhadap kelestarian lingkungan⁴⁸.

Pendidikan yang berwawasan lingkungan akan memberi pengaruh positif untuk menjaga keseimbangan dan juga kelestarian lingkungan hidup, yang dalam hal ini adalah pendidikan karakter peduli lingkungan. Islam memerintahkan kepada manusia agar memelihara alam dan memenuhi fungsinya untuk kesejahteraan manusia dan makhluk lain di masa sekarang dan juga masa yang akan datang⁴⁹.

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa manusia dilarang oleh Allah SWT untuk berbuat kerusakan adalah Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 85 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ

⁴⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006) hal. 406-410

⁴⁹ Maslikhah, *Alam Berkembang Menjadi Guru*, (Salatika : STAIN Salatiga Press, 2013) hal.17

Artinya:

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika benar-benar kamu orang-orang yang beriman⁵⁰.

Ayat di atas adalah seruan Nabi Syu'aib kepada orang-orang zalim untuk beribadah kepada Allah saja dan juga supaya mereka tunduk patuh kepada-Nya dan menunggalkan-Nya sebagai yang berkuasa mengatur seluruh segi kehidupan. Di dalam menyeru mereka untuk tunduk dan patuh kepada Allah, dan meninggalkan tindakan perusakan di muka bumi karena memperturutkan hawa nafsu sesudah diperbaikinya bumi itu oleh Allah. Nabi Syu'aib mengiringinya dengan mengingatkan mereka atas nikmat Allah kepada mereka, dan juga menakut-nakutinya dengan akibat yang menimpa orang-orang yang berbuat kerusakan sebelum mereka⁵¹.

Dari beberapa ayat Al-Qur'an yang menunjukkan perintah Allah kepada manusia sebagai hamba agar supaya menjaga alam, larangan untuk merusaknya, membuktikan bahwa Islam sangat membelajarkan kepada manusia untuk berakhlak mulia kepada lingkungan (pendidikan karakter peduli lingkungan). Itu artinya bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan, telah dirancang oleh Allah SWT dalam kitab Al-Qur'an agar bisa digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pendidikan karakter pada saat sekarang. Sehingga dengan itu akan terbentuk manusia yang senantiasa menjaga lingkungan hidupnya.

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Al-Jumanatul 'Ali...* hal.161

⁵¹ Syaid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an XII : Dibawah Naungan Al-Qur'an*, Juz VIII Bagian akhir al-An'am' & Permulaan al-A'raaf hal.350

2. Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Islam

Akidah, syari'ah, dan juga akhlak merupakan kerangka dasar agama islam. Dan akhlak sendiri dalam agama Islam merupakan sikap yang mencerminkan perilaku yang baik maupun perilaku buruk. Akhlak tersebut meliputi akhlak manusia kepada Allah SWT, maupun akhlak manusia kepada sesamanya baik itu kepada diri sendiri, orang lain, maupun lingkungannya⁵².

Islam menjaga hubungan antar sesamanya bukan hanya hubungan dengan yang sesama agama, namun juga antar agama. Dalam Islam telah diajarkan untuk senantiasa berbuat baik kepada siapapun. Dan bahkan dalam Islam pula diajarkan nilai-nilai peduli sosial. Adapun ayat Al-Qur'an yang membahas tentang kepedulian sosial yakni surah Al-Ma'un ayat 1-3. Dalam surah tersebut dijelaskan bahwa seorang pendusta agama ialah mereka yang menghardik anak yatim dan enggan memberi makan orang-orang miskin. Berikut ini adalah bunyi surah tersebut:

أَرَعَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا
يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾

Artinya:

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin⁵³.

⁵² Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hal.133

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Al-Jumanatul 'Ali*,....hal.602

Ayat ini menjelaskan bahwa siapa gerangan orang yang mendustakan agama dan orang yang ditetapkan Al-Qur'an sebagai pendusta agama adalah itulah orang yang menghardik anak yatim dengan keras, yakni menghina anak yatim dan menyakitinya. Juga tidak menganjurkan memberi makan orang miskin dan tidak suka memberi anjuran untuk memelihara orang miskin. Kalau hakikat kebenaran agama itu sudah mantap didalam hatinya, niscaya ia tidak akan membiarkan anak-anak yatim dan tidak akan berhenti menganjurkan memberi makan orang miskin⁵⁴.

Selanjutnya, Ayat Al-Qur'an di atas memberi petunjuk kepada manusia bahwa Islam sangat menganjurkan untuk kita peduli terhadap sesama (peduli sosial). Bahkan dalam ayat tersebut disebutkan ketika kita sebagai seorang muslim namun tidak peduli terhadap lingkungan sosial, tidak peduli terhadap orang-orang miskin disekitar, maka kita disebut sebagai pendusta agama. Sesungguhnya, kegiatan sosial kemasyarakatan adalah suatu bentuk ketaatan manusia kepada Allah SWT sebagai seorang hamba.

Sikap peduli sosial mengarah pada sikap yang senantiasa ingin menolong orang-orang disekitar yang sedang membutuhkan bantuan. Jika dalam siswa sekolah dasar berarti dalam hal ini adalah teman satu sekolahnya, terlebih lagi masyarakat disekitar sekolah tersebut. Berarti, pendidikan karakter peduli lingkungan diarahkan agar siswa memiliki

⁵⁴ Syyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an XII : Dibawah Naungan Al-Qur'an*, Juz xxx an-Naba'-an-Naas (Jakarta: Gema Insani Press, 2005) hal.357

jiwa saling menolong. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Artinya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya⁵⁵.

Islam menetapkan agar orang yang beriman tolong-menolong dan bantu-membantu dalam berbuat kebaikan dan ketaqwaan saja, tidak boleh bantu-membantu dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Al-Qur'an menakut-nakuti jiwa manusia terhadap azab Allah dan menyuruhnya bertaqwa kepada Allah, agar dengan perasaan-perasaan seperti ini ia dapat menahan kemarahan dan tata aturan, berperangai luhur dan toleran, taqwa kepada Allah, dan juga mencari ridha-Nya⁵⁶.

Saling menolonglah kamu untuk kebaikan dan ketaqwaan, jangan untuk dosa dan pelanggaran. Dan kamu bertaqwalah, karena siksa Allah sangatlah berat. Ayat diatas menegaskan bahwa manusia sebagai individu mempunyai kewajiban untuk saling tolong menolong dalam melaksanakan kebaikan. Dan Allah juga melarang untuk saling tolong-menolong dalam hal kejelekan. Itu artinya bahwa Islam benar-benar

⁵⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Al-Jumanatul 'Ali*,....hal.106

⁵⁶ Syyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an XII : Dibawah Naungan Al-Qur'an*, Juz VI Bagian akhir an-Nisaa' & Permulaan al-Maa'dah hal.167-168

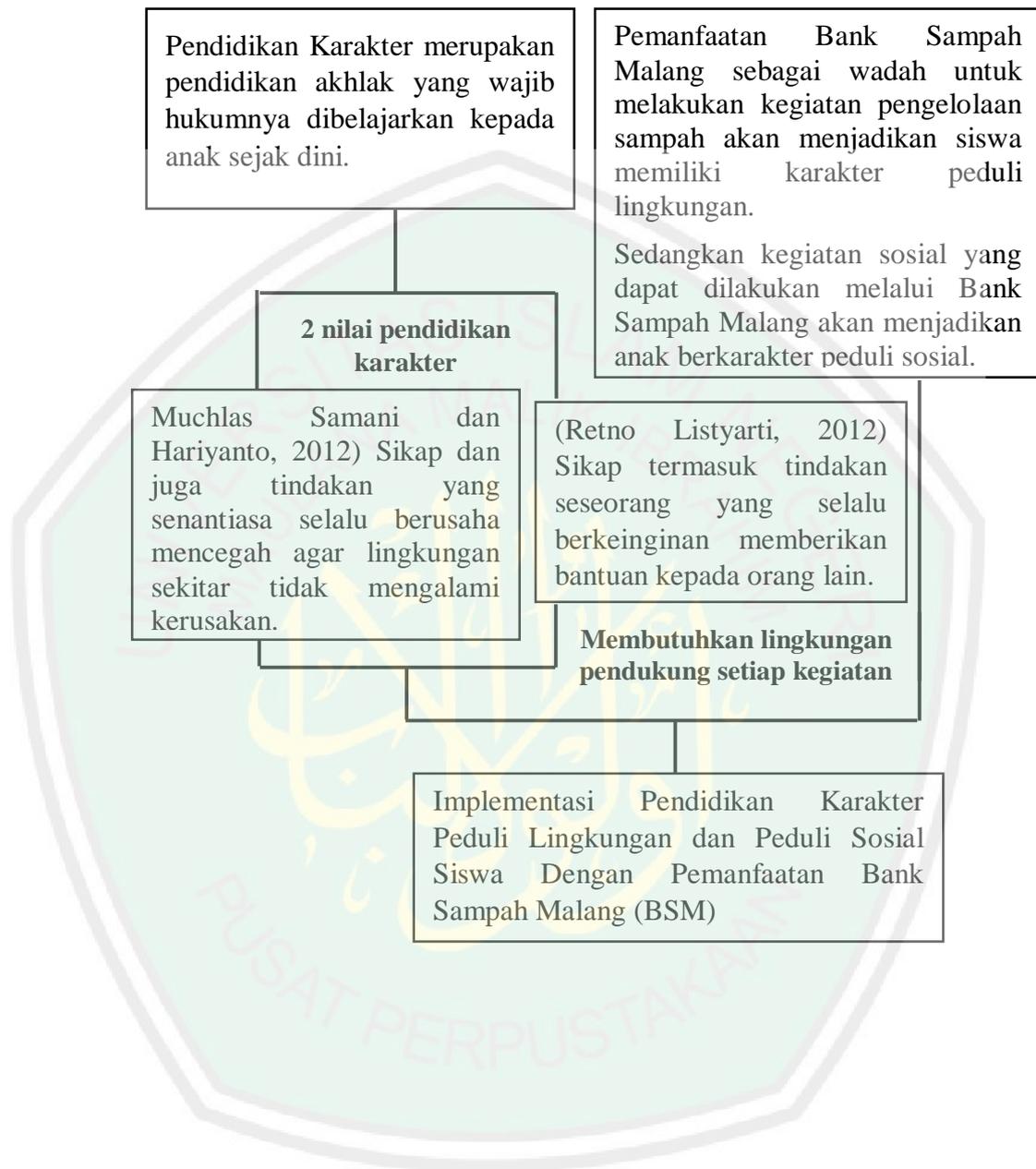
memberikan pendidikan karakter peduli sosial kepada umat manusia, khususnya bagi para pemeluknya.

C. Kerangka Berfikir

Fungsi adanya kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai pedoman yang dapat menggambarkan arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kerangka inilah yang menjadi landasan untuk melakukan penelitian sehingga dapat mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa yang dilakukan oleh Sekolah Dasar (SD) Islamic Global School Malang dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM).

Kerangka berfikir dalam penelitian dimulai dari sebuah pemikiran tentang pentingnya pendidikan karakter yang merupakan pendidikan akhlak untuk diterapkan di lembaga pendidikan dasar. Kemudian, dari delapan belas (18) nilai karakter yang ditetapkan oleh pemerintah, pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial merupakan nilai karakter yang tidak kalah pentingnya untuk ditanamkan dalam diri siswa jika dibandingkan dengan nilai karakter yang lain. Untuk penerapan kedua pendidikan karakter tersebut, tentu sekolah membutuhkan wadah berupa lingkungan yang mendukung setiap kegiatan yang dilakukan. Maka, dengan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM) yang memiliki banyak fungsi, dapat dijadikan sebagai mitra dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial. Berikut ini peneliti sajikan kerangka berfikir penelitian dalam bentuk bagan:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang. Oleh karena hal tersebut, untuk mencapai tujuan penelitian yang telah difokuskan oleh peneliti, maka peneliti terjun langsung ke lapangan untuk pengumpulan data sekaligus menganalisis data selama proses penelitian berlangsung. Lexy J.Moleong menyatakan bahwa,

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang maksudnya adalah faham terhadap fakta/kejadian yang ada pada subjek. Misalnya tindakan, motivasi, perilaku, dll yang mana oleh peneliti dideskripsikan sehingga membentuk konteks alami yang tentu menggunakan metode ilmiah⁵⁷.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif antara lain karena:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan yang selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk kegiatan pendidikan karakter peduli sosial yang selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam mengenai dampak pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009) hal.6

4. terhadap siswa dengan adanya pemanfaatan Bank Sampah Malang yang selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah studi kasus, sebagaimana penelitian ini merupakan penyelidikan empiris, apalagi ketika batasan antara konteks dengan fenomena tidak begitu jelas⁵⁸. Jenis penelitian studi kasus dipilih untuk membantu mengeksplorasi tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian studi kasus di SD Islamic Global School Malang adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang di SD Islamic Global School Malang. Berkenaan dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan, maka peneliti harus mengenal baik pengelola bank sampah, kepala sekolah, guru serta siswa dan meyakinkan bahwa kehadiran peneliti akan membantu mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa yang kaitannya dengan memanfaatkan bank sampah Malang.

Selanjutnya, karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, maka mengharuskan peneliti untuk terjun lapangan dan berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kurun waktu/ proses penelitian dilakukan. Kehadiran peneliti kualitatif menjadikan peneliti sebagai seseorang yang merencanakan,

⁵⁸ Wahid Murni, *Pemaparan Metode Kualitatif*, (Respository of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017) hal.5

melaksanakan, mengumpulkan, dan menganalisis data serta orang yang melaporkan data tersebut dalam bentuk hasil penelitian⁵⁹.

Berkaitan dengan hal di atas, maka dimulai sebelum kegiatan penelitian berlangsung, peneliti telah melakukan observasi awal atau yang biasa disebut dengan pra observasi sekaligus wawancara untuk mengenal dengan baik pihak bank sampah yang berperan untuk merekomendasikan sekolah tempat penelitian, dan juga guru serta siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Hal tersebut berlanjut sampai melakukan penelitian terjadwal dan sampai data yang diperlukan untuk menjawab fokus penelitian dapat dikumpulkan dengan lengkap.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islamic Global School yang terletak di Jl.S.Supriadi No.35 Malang (0341-801391) dengan alasan peneliti bahwa:

1. SD Islamic Global School telah bekerjasama dengan Bank Sampah Malang (BSM) dalam pengelolaan sampah sekolah dan kegiatan lingkungan..
2. Sekolah tersebut memiliki program unggulan membentuk karakter Islam siswa yang salah satunya adalah gerakan siswa peduli.
3. Sekolah tersebut memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM) untuk mewujudkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa⁶⁰.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009) hal.7

⁶⁰ Wawancara dengan Suyadi, Kepala SD Islamic Global School Malang, tanggal.1 Oktober 2018

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yakni subjek-subjek yang terlibat langsung dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM). Subjek penelitian yang dimaksudkan antara lain:

1. Pengelolah Bank Sampah Malang (BSM).
2. Wakil Kepala Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.
3. Guru Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.
4. Siswa Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.

Selain sumber data yang disebutkan oleh peneliti di atas, yang juga termasuk sumber data penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang masih ada kaitannya dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) yang meliputi:

1. Data program kegiatan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM). Baik jadwal maupun bentuk kegiatan.
2. Buku agenda bank sampah.
3. Buku rekening Bank Sampah Malang (BSM) yang dimiliki oleh SD Islamic Global School Malang, dan lain sebagainya.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data selama penelitian berlangsung, peneliti perlu kiranya menggunakan teknik pengumpulan data. Oleh karena hal tersebut,

peneliti menggunakan 3 teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut penjabaran masing-masing dari teknik yang ditempuh peneliti:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Dalam kegiatannya, ada dua macam bentuk wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur⁶¹. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan peneliti dengan menggunakan instrumen wawancara yang memuat daftar sejumlah pertanyaan guna memperoleh data terkait dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM). Dan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan:

1. Bentuk kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.
2. Bentuk kegiatan pendidikan karakter peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.

⁶¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian* hal. 278

3. Hasil pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.

Wawancara dengan topik yang demikian ditujukan kepada :

1. Pengelolah Bank Sampah Malang (BSM)
2. Wakil Kelapa Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.
3. Guru Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.
4. Siswa Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.

Berikut ini peneliti sajikan tabel yang berisi informan dengan masing-masing tema wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Informan Penelitian dan Tema Wawancara

No	Informan	Tema Wawancara
1.	Pengelolah Bank Sampah Malang (BSM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi kerjasama dengan Sekolah Dasar Islamic Global School Malang. 2. Kegiatan siswa Sekolah Dasar Islamic Global School Malang dengan memanfaatkan Bank Sampah Malang (BSM)
2.	Wakil Kelapa Sekolah Dasar Islamic Global School Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum Sekolah Dasar Islamic Global School Malang. 2. Kebijakan pengadaan kegiatan pemanfaatan bank sampah Malang untuk mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa. 3. Dampak implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial terhadap siswa.
3.	Guru Sekolah Dasar Islamic Global School Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilakukan oleh siswa dengan memanfaatkan bank sampah Malang. 2. Kegiatan pendidikan karakter sosial

No	Informan	Tema Wawancara
		<p>yang dilakukan oleh siswa dengan memanfaatkan bank sampah Malang.</p> <p>3. Dampak iplemnetasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial terhadap perilaku siswa yang dapat dirasakan oleh guru.</p>
4.	Siswa Sekolah Dasar Islamic Global School Malang	<p>1. Respon siswa terhadap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka impelementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dengan memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM).</p> <p>2. Dampak yang dirasakan siswa dengan adanya kegiatan pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dengan memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM).</p>

2. Observasi

Pengamatan terhadap sesuatu yang dilakukan secara langsung oleh seseorang, itulah definisi dari observasi⁶². Kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek dengan peristiwa yang terjadi dan nampak selama penelitian berlangsung, juga merupakan pengertian lain dari observasi. Dalam penelitian ini, peristiwa tersebut akan peneliti rekam dalam bentuk catatan lapangan berupa teks/tulisan maupun dengan menggunakan alat pengambil gambar (kamera).

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terkait:

⁶² Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2010) hal.218

- a. Jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.
- b. Jenis kegiatan pendidikan karakter peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.
- c. Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.

3. Dokumentasi

Kegiatan mencari suatu data yang mengenai hal-hal dalam bentuk buku catatan, surat, majalah, notulen rapat, daftar agenda, transkrip, juga lain-lainnya merupakan teknik pengumpulan data yang disebut sebagai teknik dokumentasi⁶³. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni dokumentasi untuk mendapatkan data berupa dokumen tertulis yang ada kaitannya dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa melalui pemanfaatan bank sampah Malang. Dokumen tertulis tersebut meliputi:

- a. Data program kegiatan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM). Baik jadwal maupun jenis kegiatan.

⁶³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal.274

- b. Buku agenda bank sampah.
- c. Buku rekening Bank Sampah Malang (BSM) yang dimiliki oleh SD Islamic Global School Malang, dan juga
- d. Dokumentasi foto selama penelitian berlangsung.

F. Analisis Data

Peneliti melakukan pengumpulan dan analisis secara terpadu. Yang artinya bahwa proses analisis data telah dilakukan sejak di lapangan, yaitu dengan cara mengelompokkan data berdasarkan pada kategorinya. Kemudian data yang telah terkumpul berdasarkan kategori masing-masing dianalisis sesuai dengan tiga langkah analisis data kualitatif yang disarankan oleh Miles dan Huberman yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, reduksi data berarti kegiatan memilih, memutuskan, dan juga mengelompokkan data yang telah diperoleh di lapangan selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh peneliti yakni data hasil wawancara informan, observasi lapangan, dan juga dokumentasi.

2. Penyajian Data

Yakni kegiatan penyajian dan penyusunan informasi yang dilakukan oleh peneliti secara terperinci sebagai informasi yang didapatkan di sekolah selama proses penelitian dilakukan. Data yang disajikan berupa transkrip wawancara, deskripsi pengamatan lapangan, dan juga dokumentasi foto kegiatan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan menarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kegiatan menarik inti dari sekumpulan data yang telah disusun/disajikan sehingga memperoleh kesimpulan yang dapat menjawab fokus penelitian⁶⁴.

G. Keabsahan Data

Sebuah data yang berhasil didapatkan/dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung dapat dikatakan absah jika telah dilakukan pengecekan terhadap data menggunakan teknik pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa cara yakni:

1. *President Observation* (Observasi Secara Terus Menerus) dilakukan peneliti dengan cara melakukan observasi/ tinjauan lapangan dengan terus-menerus sehingga mendapatkan data jenuh untuk memahami gejala yang lebih mendalam terhadap peristiwa/kejadian yang tengah berlangsung di SD Islamic Global School Malang.
2. Triangulasi sumber dan metode, yakni kegiatan peneliti untuk membandingkan antara data dari berbagai informan, dan juga membandingkan data dari berbagai teknik pengumpulannya yakni data hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.
3. Diskusi sejawat, yakni kegiatan peneliti untuk melakukan diskusi-diskusi bersama dengan pihak yang mengetahui arah penelitian peneliti guna untuk mencapai sebuah hasil penelitian yang kuat (teruji kebenarannya)

⁶⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010) hal.16

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SD Islamic Global School Malang

Sejak pada tahun 2010, Sekolah Dasar Islamic Global School Malang (SD-IGS) hadir sebagai wujud kepedulian yayasan “Dian Nusantara” untuk turut mencerdaskan dan mempersiapkan anak bangsa yang berkarakter Islami dan berkualitas, khususnya di wilayah kota Malang. Generasi pembaru yang Islami, cerdas, sekaligus sholih menjadi harapan setiap orang tua, masyarakat, dan bangsa di era global yang penuh tantangan.

Menapak dari tahun ke tahun, SD Islamic Global School Malang terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan dengan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan kepada guru-guru. Melalui pelatihan-pelatihan tersebut, diharapkan guru-guru memperoleh peningkatan kompetensi dan keterampilan mengelolah pembelajaran yang dinamis dan inovatif dengan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran di kelas.

SD Islamic Global School Malang adalah sekolah yang Pro-Anak berkebutuhan khusus. Ini terbukti dengan adanya kelas inklusi. Selain itu, SD Islamic Global School Malang juga memberikan

layanan remedial bagi siswa lambat dan pengayaan bagi siswa berbakat. Program-program ini dijalankan agar anak dengan segala keberagamannya belajar berkolaborasi dan sinergi sejak dini di sekolah. Inilah cikal bakal agar anak sukses di era global nantinya.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan SD Islamic Global School Malang

Sekolah Dasar Islamic Global School Malang mempunyai visi yaitu: *“Terwujudnya sekolah dasar Islami yang unggul, yang dapat menghasilkan lulusan berprestasi, berbudaya, berimtaq, berimtek, berwawasan lingkungan serta berbakti kepada keluarga, agama, bangsa, dan juga negara”*.

Sedangkan misi yang dimiliki oleh SD Islamic Global School Malang yaitu antara lain:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dasar Islam yang bermutu yang berbasis pada nilai keislaman dan integrasi pada lingkungan hidup.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dasar yang bervariasi sehingga melahirkan lulusan yang mampu berbahasa inggris dan arab dengan baik.
- 3) Mewujudkan manajemen dan strategi belajar yang profesional.
- 4) Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif sehat dan inovatif.

- 5) Mewujudkan prestasi yang tinggi di bidang akademik dan non akademik.
- 6) Menumbuhkan komitmen keislaman, kemanusiaan, dan nilai-nilai budaya bangsa.
- 7) Meningkatkan peran serta warga sekolah terhadap pencegahan pencemaran lingkungan.
- 8) Meningkatkan peran serta warga sekolah terhadap pencegahan kerusakan lingkungan.
- 9) Meningkatkan peran serta warga sekolah untuk melestarikan lingkungan.

Kemudian, tujuan pendidikan SD Islamic Global School Malang antara lain sebagai berikut:

- 1) Mencetak calon pemimpin yang sholih dan sholihah.
- 2) Melatih, mengajar kemampuan siswa dasar baca-tulis-hitung, pemahaman dasar agama dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai tingkat perkembangan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.
- 3) Mencetak generasi muda muslim yang memiliki karakter sebagai berikut:
 - a) Aqidah Salimah (keimanan yang lurus).
 - b) Aqliyyah Dzakiyyah (akal yang cerdas).
 - c) Akhlaq Karimah (perilaku yang mulia).

d) Ibadah Sholihah (ibadah yang benar).

e) Amaliyah Shalihah (perbuatan yang baik).

c. Program Unggulan SD Islamic Global School Malang

Pertama, program unggulan SD Islamic Global School Malang salah satunya adalah menggunakan kurikulum terpadu, yakni dengan memadukan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional 100% dan kurikulum Departemen Agama serta dipadukan dengan Kurikulum Khusus. Kebijakan keunggulan dalam pengelolaan pembelajaran yang telah diterapkan sebagai berikut:

- 1) Kelas ideal. Tiap kelas maksimal hanya untuk 26 siswa.
- 2) *Team teaching*. Dua guru dalam satu rombongan belajar.
- 3) Penerapan pembelajaran tematik.
- 4) Strategi pembelajaran dengan model terbaru (CTL, Joyful, dan Pakem) dan berbasis lingkungan (Studi Empiris).
- 5) Pembinaan karakter unggulan untuk setiap bidang studi.
- 6) Remedial dan pengayaan berkelanjutan.
- 7) Gerakan literasi.

Kedua, SD Islamic Global School Malang juga mempunyai program unggulan yakni pembentukan karakter Islami yang diwujudkan melalui program-program yang diselenggarakan oleh sekolah, diantaranya program tahfidzul Qur'an, *Everyday with Qur'an and Sunnah* (setiap hari belajar al-Qur'an dan Sunnah), pembiasaan sholat dhuha, dzuhur, dan ashar berjama'ah, pembiasaan

amal shadaqah setiap hari, mengisi aktifitas pada peringatan hari besar Islam, gerakan siswa peduli dan juga penyembelihan hewan kurban serta prakter manasik haji.

2. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang

Implementasi pendidikan karakter di lembaga pendidikan khususnya tingkat dasar, sangat berbeda-beda dan banyak jenisnya. Baik dari strategi yang digunakan, waktu pelaksanaan, sampai dengan jenis kegiatan yang di selenggarakan oleh sekolah. Semua bergantung pada tujuan dilaksanakannya pendidikan karakter untuk pembentukan sikap siswa yang lebih baik. Begitu pula dengan pendidikan karakter peduli lingkungan. Dalam implementasinya, pasti banyak sekali jenis kegiatan yang dapat diselenggarakan oleh sekolah. SD Islamic Global School Malang, mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi para siswanya dengan cara menyelenggarakan kegiatan-kegiatan berbasis lingkungan.

Uniknya dan yang menjadi pembeda dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Islamic Global School Malang adalah, sekolah ini memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM) sebagai mitra yang selalu dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Kegiatan tersebut tentu berbentuk kativitas siswa berbasis lingkungan seperti membersihkan lingkungan sekolah, menanam dan merawat

tanaman, membersihkan kelas masing-masing, memilah sampah, dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan jenis-jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang, berikut ini disampaikan oleh informan yang *pertama* yaitu Bapak Akhmad Susanto selaku Waka Kurikulum SD Islamic Global School Malang. Beliau menyampaikan bahwa:

Ada beberapa kegiatan-kegiatan lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah kami sebagai wujud implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Ada Gerakan Cinta Bersih dan Sehat yang biasanya kita singkat GCBS. Kegiatan ini kita jadwalkan setiap hari Jum'at pagi yang dimulai dari pukul 07.15 sampai selesai. Kegiatan ini isinya mulai dari senam bersama seluruh warga sekolah, kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, termasuk memilah sampah yang akan kita setor ke Bank Sampah Malang (BSM), kemudian bersih kelas dan kita akhiri dengan bersih diri siswa.

Ada lagi kegiatan menanam sayur dan menanam tanaman toga, yang kita namai dengan kegiatan Semakin Hijau Sekolahku. Lalu ada literasi lingkungan, yaitu mengenalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berisikan perintah mencintai lingkungan alam sekitar yang kita cetak dalam bentuk poster-poster kecil, kemudian kita pajang di dinding-dinding sekolah yang sering dilewati oleh siswa. Selain itu, literasi lingkungan ini juga mewajibkan siswa setiap kelas membuat minimal satu poster berisi gambar dan tulisan tentang cinta lingkungan, lalu di bingkai menggunakan sampah daur ulang seperti ranting, atau pelepah pisang⁶⁵.

Berdasarkan pada informasi yang disampaikan oleh informan *pertama* di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada tiga jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang. Kegiatan

⁶⁵ Wawancara dengan Akhmad Susanto, Waka Kurikulum SD Islamic Global School Malang, *Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa*, tanggal 4 Maret 2019

tersebut antara lain yaitu, (1) Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS), (2) semakin hijau sekolahku, dan juga (3) literasi lingkungan.

Kemudian, informasi mengenai kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa di atas, dikuatkan dan diperlengkap oleh pernyataan dari informan yang *kedua*, yaitu Bapak Nur Huda selaku penanggung jawab *green school festival* SD Islamic Global School Malang. Beliau menyatakan bahwa:

Di sekolah kami ini menyelenggarakan kegiatan peduli lingkungan tidak hanya satu macam mbak. Ada beberapa, diantaranya yaitu *pertama* ada Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS), kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Kegiatan ini kita awali dengan senam bersama, membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan kelas masing-masing, dan diakhiri membersihkan tangan menggunakan sabun yang didampingi oleh setiap guru kelas. Ada lagi yang *kedua*, kegiatan 1 sampah 1 pahala. Jadi kami para guru disini setiap hari selalu menggaungkan kepada siswa-siswi kami bahwa memungut 1 sampah, berarti mendapat 1 pahala. Dan para siswa diwajibkan untuk memungut minimal 1 sampah setiap harinya, dan dibuang ke tempat sampah yang sudah kita sendiri-sendirikan berdasarkan jenis sampahnya.

Ketiga, ada kegiatan yang kita namakan semakin hijau sekolahku. Ini kegiatan menanam sayur dan tanaman toga dengan menggunakan pot dari barang-rang bekas. Seperti kaleng susu, botol minum, maupun kresek. Yang terakhir, ada kegiatan literasi lingkungan. Yaitu menempelkan ayat-ayat lingkungan dan poster lingkungan yang dibuat oleh siswa sendiri dengan menggunakan bingkai dari daur ulang sampah ranting pohon dan pelepah pisang⁶⁶.

Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dari informan *kedua* ini, bahwa kegiatan lingkungan siswa yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang sebagai implementasi pendidikan karakter peduli

⁶⁶ Wawancara dengan Nur Huda, penanggung jawab *green school festival* SD Islamic Global School Malang, *Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa*, tanggal.5 Maret 2019

lingkungan, diantaranya adalah: (1) Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS), (2) satu sampah satu pahala, (3) semakin hijau sekolahku, dan juga (4) literasi lingkungan.

Selanjutnya, untuk menemukan titik temu berapakah jumlah dan apa sajakah jenis kegiatan lingkungan siswa sebagai perwujudan pendidikan karakter di SD Islamic Global School Malang, maka peneliti menggali informasi kembali kepada informan yang *ketiga*. Yaitu Bapak Nyoman Riwayat Anggriawan selaku guru SD Islamic Global School Malang yang bertanggung jawab atas kerjasama dengan Bank Sampah Malang (BSM). Berikut ini adalah informasi yang diberikan oleh beliau, Bapak Nyoman Riwayat Anggriawan, menyatakan bahwa:

Sebelumnya, perlu diketahui bahwa setiap kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah kami, selalu ada kaitannya dengan peran Bank Sampah Malang (BSM) didalamnya. (1) Kegiatan satu sampah satu pahala. Kegiatan ini mewajibkan siswa dalam satu hari mereka harus memungut 1 sampah dan kemudian harus mereka buang di tempat sampah yang sudah disediakan oleh sekolah. Tempat sampah ini sudah kita pilah sesuai dengan prosedur sampah yang akan disetorkan ke BSM. (2) Kegiatan GCBS berupa kegiatan senam bersama, memilah sampah, dan bersih diri. Jadi, pada saat melakukan kegiatan ini, sampah yang dipilah oleh siswa adalah sampah yang mereka bawa dari rumah. Dan prosedur pemilahannya sesuai dengan penyuluhan yang telah dilakukan oleh BSM kepada siswa kami. (3) Kegiatan menanam sayur dan tanaman toga dengan menggunakan botol, kresek dan omplong besar. Ini adalah hasil dari pembelajaran BSM untuk isu pengurangan jumlah sampah dan pemakaian kembali barang bekas. Sedangkan (4) Kegiatan membuat poster lingkungan yang nanti diberikan bingkai dari ranting pohon dan pelepah pisang yang sudah kering. Dan poster tersebut kita tempel di dalam maupun depan kelas⁶⁷.

⁶⁷ Wawancara dengan Nyoman Riwayat Anggriawan, guru SD Islamic Global School Malang yang bertanggung jawab atas kerjasama dengan Bank Sampah Malang, *Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa*, tanggal. 8 Maret 2019

Sama dengan informasi dari informan *kedua*, informan *ketiga* ini juga menyampaikan bahwa jumlah kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa dengan memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang ada empat (4) jenis. Diantaranya yaitu, (1) Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS), (2) satu sampah satu pahala, (3) semakin hijau sekolahku, dan juga (4) literasi lingkungan.

Di bawah ini, peneliti sajikan kesimpulan tentang jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa dengan memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang yang didapatkan dari informasi ketiga informan di atas:

Tabel 4.1
Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa dengan Memanfaatkan Keberadaan Bank Sampah Malang Di SD Islamic Global School Malang

No	Jenis Kegiatan	Peran Bank Sampah Malang
1	Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS)	Membelajarkan kepada siswa bagaimana melakukan pemilahan sampah yang baik dan benar sesuai dengan jenis materialnya.
2	Satu sampah satu pahala	Membelajarkan kepada siswa tentang bahaya sampah apabila dibiarkan dan tidak dipilah.
3	Semakin hijau sekolahku	Membelajarkan kepada siswa untuk mengurangi jumlah sampah dengan cara memakai kembali sampah hasil daur ulang. Yang dalam hal ini berarti pembuatan pot tanaman dan bingkai poster.
4	Literasi lingkungan	

Langkah selanjutnya yang diambil peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara beberapa informan, adalah melakukan observasi langsung di lapangan. Observasi dilakukan dengan tujuan

untuk mencari kebenaran tentang diadakannya kegiatan-kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa SD Islamic Global School Malang yang memungkinkan untuk diamati. *Pertama*, berkaitan dengan kegiatan rutinan hari Jum'at yaitu Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS). Pada hari Jum'at tanggal 8 Maret 2019, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan tersebut. Hasil yang diperoleh peneliti adalah:

Kegiatan dimulai tepat pada pukul 07.15 WIB dengan mengumpulkan seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 di lapangan sekolah. Siswa dengan berseragam olahraga hijau, olahraga hitam-merah, dan juga sebagian berseragam pramuka berbondong-bondong dengan riang segera menuju lapangan dan berbaris rapi sesuai dengan kelas masing-masing untuk melakukan senam bersama. Pukul 07.45 WIB senam selesai dilakukan kemudian guru mengarahkan siswa untuk bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan kelas masing-masing. Ada yang menyapu, memilah sampah berdasarkan jenis materialnya, membersihkan toilet, memotong rumput yang panjang, membuang sampah, dan juga menyiram tanaman di halaman sekolah.

Kegiatan kerja bakti berakhir pada pukul 08.45 WIB yang ditutup dengan kegiatan bersih diri siswa. Tampak siswa dengan dampingan guru beramai-ramai antri untuk mencuci tangan dengan sabun yang dibagikan secara rata oleh gurunya. Ada yang mencuci tangannya di tempat cuci tangan depan kelas, ada juga yang di toilet, bahkan di tempat wudlu siswa di sebelah kamar mandi siswa⁶⁸.

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang berlangsungnya kegiatan Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS) bagi siswa seperti yang telah terpapar di atas, membuktikan bahwa memang benar adanya kegiatan tersebut diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang sebagai upaya perwujudan pendidikan

⁶⁸ Observasi, Kegiatan Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS) SD Islamic Global School Malang, tanggal 8 Maret 2019

karakter peduli lingkungan bagi siswa. Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi foto kegiatan Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS) berupa rangkaian aktifitas yang dilakukan oleh siswa:

Gambar 4.1
Senam Bersama



Gambar 4.2
Kerja Bakti di Lingkungan Sekolah



Gambar 4.3
Bersih Diri Siswa



Kedua, di hari yang sama yaitu Jum'at tanggal 8 Maret 2019 peneliti juga melakukan pengamatan jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu semakin hijau sekolahku. Dari hasil wawancara sebelumnya, peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan menanam tanaman sayur-sayuran dan juga tanaman toga dengan menggunakan pot dari botol, kaleng, dan plastik kresek bekas. Namun, karena kegiatan tersebut tidak rutin dilakukan setiap hari Jum'at, maka peneliti melakukan pengecekan terhadap keberadaan

tanaman-tanaman tersebut. Dan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan hasil:

Pukul 09.00 WIB peneliti menuju tempat tanaman sayur dan toga ditanam. Tempat tersebut terletak di bagian belakang sekolah bersebelahan dengan toilet siswa. Peneliti melihat beberapa tanaman jenis sayuran yang ditanam oleh siswa. Sayuran tersebut meliputi sayur cabai, terong, sawi dan juga selada. Sayur cabai dan terong yang sudah tumbuh dengan subur dan tinggi diletakkan di atas rak bersusun dua. Bagian bawah adalah tanaman cabai, dan bagian atas untuk tanaman sayur terong. Sedangkan sayur sawi dan selada ditanam di tanah sebelah rak tersebut diletakkan.

Kemudian, di sebelahnya lagi terdapat tanaman toga yang benar adanya pot yang digunakan adalah bekas aqua botol plastik. Dan ternyata juga terdapat tanaman hias dengan pot plastik kresek bekas⁶⁹.

Dari hasil pengamatan diatas, membuktikan bahwa SD Islmic Global School Malang benar adanya menyelenggarakan kegiatan semakin hijau sekolahku untuk siswa yang dibuktikan dengan keberadaan tanaman-tanaman tersebut di atas. Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto tanaman:

Tanaman “Semakin Hijau Sekolahku”

Gambar 4.4
Tanaman Sayuran



Gambar 4.5
Tanaman Toga dan Hias



⁶⁹ Observasi, Kegiatan Semakin Hijau Sekolahku SD Islamic Global School Malang, tanggal 8 Maret 2019

Ketiga, berkaitan dengan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa SD Islamic Global School Malang yang selanjutnya yaitu literasi lingkungan. Seperti data yang telah dipaparkan oleh peneliti dari hasil wawancara, bahwa kegiatan literasi lingkungan ini merupakan kegiatan pengenalan kepada siswa tentang ayat-ayat anjuran untuk mencintai lingkungan alam sekitar yang terdapat dalam Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga mewajibkan siswa setiap kelas agar membuat poster lingkungan yang berisikan gambar dan tulisan kemudian dibingkai menggunakan bingkai hasil daur ulang sampah ranting pohon atau pelepah pohon pisang yang sudah mengering.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at pukul 09.58 WIB, peneliti mendapatkan hasil seperti berikut ini:

Mula-mula, peneliti mencari keberadaan ditempelnya poster berupa ayat-ayat Al-Qur'an tentang anjuran manusia mencintai dan memperbaiki kerusakan lingkungan alam sekitar. Peneliti melihat poster-poster tersebut menempel di dinding-dinding depan setiap kelas, ruang guru, perpustakaan, laboratorium siswa, dan juga di dinding masjid bahkan di kantin sekolah. Intinya disetiap dinding depan ruang di sekolah. Kemudian yang kedua adalah peneliti melihat poster-poster hasil karya siswa di setiap kelas, yang ditempel di dinding kelas masing-masing dan bahkan ada yang dipajang di dinding depan perpustakaan.

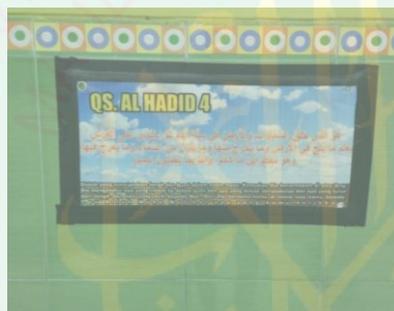
Poster buatan siswa tersebut menggunakan kertas HVS tebal yang digambar dan diberikan tulisan lingkungan sesuai tema pada gambarnya. Untuk warna, mereka menggunakan pensil warna. Dan bingkai yang digunakan ada yang terbuat ranting kayu dan ada pula yang terbuat dari pelepah pohon pisang kering yang disusun dan diberikan lem perekat. Kemudian, poster yang sudah berbingkai tersebut dilapisi plastik putih bening di bagian depannya. Fungsinya adalah agar poster tersebut tidak rusak apabila terkena air⁷⁰.

⁷⁰ Observasi, Kegiatan Literasi Lingkungan Siswa SD Islamic Global School Malang, tanggal 8 Maret 2019

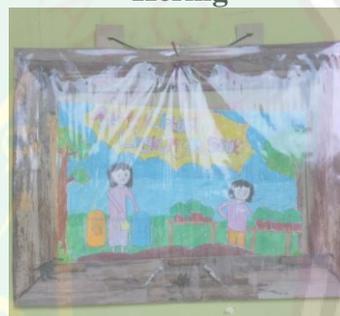
Dari hasil pengamatan yang telah diterangkan oleh peneliti di atas, maka cukup membuktikan bahwa kegiatan literasi lingkungan tersebut benar-benar diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang. Berikut ini peneliti sajikan dikumentasi poster-poster tersebut dalam bentuk foto:

Poster “Literasi Lingkungan”

Gambar 4.6
Poster Ayat-Ayat Lingkungan



Gambar 4.7
Poster Lingkungan Dengan Bingkai Pelepah Pohon Pisang Kering



Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari data yang didapatkan baik wawanacara, observasi, maupun dokumentasi foto. Maka jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa SD Islamic Global School Malang dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) yaitu:

1. Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS).
2. Kegiatan Satu Sampah Satu Pahala.
3. Kegiatan Semakin Hijau Sekolahku, dan juga
4. Kegiatan Literasi Lingkungan.

3. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang

Setelah pembahasan fokus penelitian yang pertama mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Islamic Global School Malang, dalam poin ini peneliti membahas fokus penelitian yang kedua. Dalam fokus penelitian kedua ini peneliti akan membahas tentang implementasi pendidikan karakter peduli sosial siswa SD Islamic Global School Malang. Sama halnya dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Dalam penerapannya, pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa di SD Islamic Global School Malang juga diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan sosial bagi siswa. Kemudian, dalam setiap kegiatan sosial yang diselenggarakan tentu terdapat peran serta Bank Sampah Malang (BSM).

Berbicara terkait kegiatan sosial bagi siswa di tingkat sekolah dasar, tentu banyak sekali macam atau jenisnya. Begitu pula dengan jenis kegiatan yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang dalam upaya implementasi pendidikan karakter peduli sosial. Apalagi dalam pelaksanaannya sekolah memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM). Berkaitan dengan jenis-jenis kegiatan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang, berikut ini disampaikan oleh informan yang *pertama* yaitu Bapak Akhmad Susanto selaku Waka Kurikulum SD Islamic Global School Malang. Beliau menyampaikan bahwa:

Disekolah kami ini, menyelenggarakan beberapa kegiatan sosial yang dirasa penting untuk pembentukan karakter peduli sosial bagi siswa-siswi kami. *Pertama*, kegiatan kerja bakti lingkungan sekolah. Kegiatan ini memang terkesan lebih ke kegiatan lingkungan. Tetapi dengan pelaksanaan kegiatan ini, berarti siswa dibentuk untuk saling bekerjasama dengan sesama teman, dan juga berarti siswa membantu petugas kebersihan lingkungan melakukan tugasnya. *Kedua* pembiasaan untuk melakukan amal setiap hari. Ini merupakan kegiatan penggalangan dana yang kami lakukan sebagian besar untuk pembangunan masjid, kemudian sebagian kecil untuk keperluan kelas yaitu menjenguk teman sakit dan untukantisipasi apabila ada penggalangan dana ketika terjadi bencana alam. *Ketiga*, kami juga melakukan kegiatan kunjungan panti asuhan. Kemudian ada juga kegiatan yang kami selenggarakan setiap perayaan hari raya Idul Adha, yaitu membagikan daging kurban untuk masyarakat⁷¹.

Berdasarkan pada informasi yang disampaikan oleh informan *pertama* mengenai jenis kegiatan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa di SD Islamic Global School Malang, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan beberapa kegiatan tersebut meliputi: (1) kerja bakti lingkungan sekolah, (2) pembiasaan amal setiap hari untuk pembangunan masjid dan keperluan kelas, (3) kunjungan panti asuhan, dan juga (4) membagikan daging kurban untuk masyarakat sekitar.

Kemudian, informasi mengenai kegiatan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa di SD Islamic Global School Malang di atas, dikuatkan dan diperlengkap oleh pernyataan dari informan yang *kedua*, yaitu Bapak Nur Huda selaku penanggung jawab *green school festival* SD Islamic Global School Malang. Beliau menyatakan bahwa:

Kami menyelenggarakan beberapa kegiatan sosial bagi siswa kami sebagai bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial.

⁷¹ Wawancara dengan Akhmad Susanto, Waka Kurikulum SD Islamic Global School Malang, *Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa*, tanggal 4 Maret 2019

Kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan tersebut meliputi: (1) kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang bertujuan untuk melatih anak-anak bekerja sama, saling tolong menolong, dan juga membantu meringankan beban kerja petugas kebersihan sekolah kami. Kemudian (2) kami juga menyelenggarakan kegiatan amal bagi siswa. Fasilitas untuk kegiatan ini cukup sederhana, kami menggunakan kotak amal dari barang bekas yaitu omplong bekas jajanan kering yang kita berikan lubang ditutupnya untuk memasukkan uang. Nantinya, uang-uang yang terkumpul akan digunakan untuk pembangunan masjid dan keperluan masing-masing kelas. Kegiatan ini kita berikan nama Tiada Hari Tanpa Amal. (3) Kunjungan panti asuhan. Sumbangan yang kita berikan kepada panti asuhan adalah sebagian kecil hasil dari penjualan sampah sekolah kepada Bank Sampah Malang (BSM). (4) kami juga menyelenggarakan kegiatan sosial masyarakat berupa pembagian daging hewan kurban untuk masyarakat sekitar sekolah. Dan yang terakhir yaitu kegiatan sosial kelas, berupa menabung sampah untuk sekolah. Kegiatan ini adalah meminjamkan peralatan sekolah kepada teman yang tidak membawa. Jadi kita mendapatkan peralatan sekolah tersebut berupa buku tulis, bolpoin, dll dari Bank Sampah Malang (BSM) sebagai hasil siswa menabung sampah di sekolah⁷².

Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dari informan *kedua* ini, bahwa kegiatan sosial siswa yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang sebagai implementasi pendidikan karakter peduli sosial siswa dengan memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang, diantaranya adalah: (1) kerja bakti lingkungan sekolah, (2) kegiatan tiada hari tanpa amal, (3) kunjungan ke panti asuhan, (4) pembagian daging hewan kurban untuk masyarakat pada saat perayaan hari raya Idul Adha, dan juga (5) kegiatan menabung sampah untuk sekolah.

Selanjutnya, untuk menemukan titik temu berapakah jumlah dan apa sajakah jenis kegiatan sosial siswa sebagai perwujudan pendidikan

⁷² Wawancara dengan Nur Huda, penanggung jawab *green school festival* SD Islamic Global School Malang, *Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa*, tanggal.5 Maret 2019

karakter di SD Islamic Global School Malang, maka peneliti menggali informasi kembali kepada informan yang *ketiga*. Yaitu siswa SD Islamic Global School Malang. Siswa pertama yang kita gali informasinya adalah Farrel Rizki Askarillah siswa kelas IIIA SD Islamic Global School Malang. Ketika peneliti bertanya apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli sosial, siswa tersebut menjawab “Iya, sering”. Dan ketika peneliti bertanya lagi kegiatan apasajakah itu, siswa tersebut menjawab “amal jariyah, sedekah, bekerjasama membersihkan lingkungan sekolah”⁷³.

Informan kedua yang merupakan siswa SD Islamic Global School Malang untuk menggali informasi mengenai jenis kegiatan peduli sosial siswa adalah Nazza Askiya. Siswa yang duduk dibangku kelas IVA. Ketika peneliti bertanya apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli sosial, siswa tersebut menjawab “Iya, , di sekolah saya sering melakukan kegiatan peduli sosial”. Dan ketika peneliti bertanya lagi kegiatan apasajakah itu, siswa tersebut menjawab “Amal jariyah untuk membangun masjid, menyantuni anak yatim”⁷⁴.

Sama halnya dengan informasi yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah sebagai informan pertama dan guru SD Islamic Global School Malang sebagai informan *kedua*, kedua siswa yang menjadi informan *ketiga* dan *keempat*, juga menyampaikan bahwa kegiatan pendidikan

⁷³ Wawancara dengan Farrel Rizki Askarillah, siswa kelas III SD Islamic Global School Malang, *Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa*, tanggal 4 Maret 2019

⁷⁴ Wawancara dengan Nazza Askiya, siswa kelas IV SD Islamic Global School Malang, *Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa*, tanggal 4 Maret 2019

karakter peduli sosial bagi siswa dengan memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang yaitu, amal atau sedekah untuk membangun masjid, bekerja bakti membersihkan halaman sekolah, dan juga menyantuni anak yatim.

Pada kesimpulannya, dari keempat informan di atas yang menyampaikan informasi tentang jumlah dan jenis kegiatan pendidikan karakter peduli sosial apasaja yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang, peneliti mengambil kesimpulan kegiatan sosial tersebut ada lima (5) jenis. Diantaranya adalah bekerjabakti di lingkungan sekolah, amal yang dilakukan setiap hari oleh siswa, kurban yang dilakukan pada saat idhul adha, kunjungan panti asuhan, dan juga meminjamkan peralatan sekolah untuk teman yang tidak membawa peralatan ke sekolah.

Di bawah ini, peneliti sajikan tabel 4.2 yang berisi kesimpulan tentang jenis kegiatan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa dengan memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang yang didapatkan dari informasi di atas. Artinya bahwa setiap kegiatan-kegiatan lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah, didalamnya selalu melibatkan peran dari Bank Sampah Malang. Hal tersebut merupakan bentuk dari pemanfaatan keberadaan bank sampah yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Islamic Global School Malang atau yang biasa disebut dengan sebutan IGS Malang.

Tabel 4.2
Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa
dengan Memanfaatkan Keberadaan Bank Sampah Malang (BSM)
Di SD Islamic Global School Malang

No	Jenis Kegiatan	Peran Bank Sampah Malang
1	Kerja bakti lingkungan sekolah	Membelajarkan kepada siswa bagaimana melakukan pemilahan sampah yang baik dan benar sesuai dengan jenis materialnya. Dan di situ akan terbentuk kerja sama dan tolong menolong antar siswa.
2	Pembiasaan tiada hari tanpa amal (amal harian)	Membelajarkan kepada siswa agar memanfaatkan barang bekas untuk pembuatan fasilitas amal sebagai sarana melakukan kegiatan sosial.
3	Kurban untuk masyarakat	Dalam kegiatan ini, limbah yang dihasilkan dari penyembelihan hewan kurban akan diangkut oleh Bank Sampah Malang (BSM) untuk dijadikan sebagai pupuk kompos, yang nantinya pupuk tersebut kembali ke sekolah untuk perawatan tanaman di sekolah.
4	Kunjungan panti asuhan	Bank Sampah Malang (BSM) sebagai mitra sekolah, memfasilitasi penjualan sampah dan mengembalikan hasilnya dalam bentuk uang maupun peralatan sekolah sesuai permintaan sekolah.
5	Menabung sampah untuk sekolah	

Langkah selanjutnya yang diambil peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara beberapa informan, adalah melakukan observasi langsung di lapangan. Observasi tersebut dilakukan dengan tujuan tidak lain adalah untuk mencari kebenaran tentang diadakannya kegiatan-kegiatan sosial sebagai wujud implementasi pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa SD Islamic Global School Malang yang memungkinkan untuk diamati. Kegiatan *Pertama* yang diamati oleh peneliti yaitu berkaitan dengan kegiatan kerja bakti lingkungan sekolah.

Untuk membuktikan kebenaran tentang diselenggarakannya kegiatan kerjabakti tersebut, maka pada hari Jum'at 8 Maret 2019, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan tersebut. Hasil yang diperoleh peneliti adalah:

Kegiatan ini adalah kegiatan sosial yang sekaligus dalam pelaksanaannya adalah kegiatan lingkungan siswa. Pada pukul 07.45 WIB peneliti melihat aktivitas siswa yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah mulai dari halaman sekolah, kelas, sampai di toilet siswa. Sebagian siswa ada yang menyapu, mengepel lantai, menyikat dinding kamar mandi, memilah sampah, membuang sampah, dan kegiatan lainnya. Peneliti melihat adanya kerja sama yang dilakukan oleh siswa sehingga nampak suasana kerukunan. Para siswa antusias dengan wajah penuh senyum dan tawa. Dan dalam kegiatan ini pula peneliti melihat aktifitas sosial saling tolong menolong antara siswa, guru, dan juga petugas kebersihan sekolah⁷⁵.

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang berlangsungnya kegiatan kerja bakti lingkungan sekolah oleh siswa seperti yang telah terpapar di atas, membuktikan bahwa memang benar adanya kegiatan tersebut diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang sebagai upaya perwujudan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa. Oleh karena hal tersebut, maka agar data yang diperoleh peneliti semakin kuat, berikut ini pada gambar 4.8 peneliti sajikan dokumentasi berupa foto kegiatan kerja bakti lingkungan sekolah yang dilaksanakan oleh seluruh siswa SD Islamic Global School Malang sebagai gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas:

⁷⁵ Observasi, Kegiatan Kerja Bakti Lingkungan Sekolah oleh Siswa SD Islamic Global School Malang, tanggal 8 Maret 2019

Gambar 4.8
Kegiatan Sosial Kerja Bakti Lingkungan Sekolah Oleh Siswa
SD Islamic Global School Malang



Kedua, pengamatan peneliti berlanjut pada kegiatan pendidikan karakter peduli sosial yang kedua yaitu kegiatan tiada hari tanpa amal. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh salah satu guru di SD Islamic Global School Malang pada saat wawancara yaitu Bapak Nur Huda, disampaikan bahwa Bank Sampah Malang (BSM) mempunyai andil dalam kegiatan ini. Yaitu membelajarkan kepada siswa untuk membuat fasilitas amal sebagai aktivitas sosial dengan menggunakan kembali barang-barang bekas. Barang yang digunakan dalam pembuatan fasilitas amal ini adalah berupa omplong bekas yang diberikan lubang ditutupnya.

Berdasarkan pada informasi tersebut, maka pada hari Selasa, 12 Maret 2019 peneliti mendapatkan hasil pengamatan sebagai berikut:

Mula-mula pada pukul 08.00 WIB, peneliti berkunjung ke ruang kelas VA yang terletak di lantai dua gedung SD Islamic Global School Malang. Peneliti melihat adanya omplong berwarna coklat bekas jananan kering yang terdapat lubang kecil seukuran uang koin di bagian tutupnya. Omplong tersebut diletakkan di atas meja guru bersama dengan rang-barang lain milik guru. Kemudian, peneliti beranjak untuk mengecek di ruang kelas sebelahnya yaitu kelas VB. Sama halnya di kelas sebelumnya, di meja guru peneliti melihat pemandangan adanya omplong yang sama persis yang

tidak lain omplong tersebut adalah fasilitas untuk siswa melakukan amal harian⁷⁶.

Dari hasil pengamatan di atas, membuktikan bahwa SD Islamic Global School Malang benar adanya menyelenggarakan kegiatan tiada hari tanpa amal untuk siswa yang dibuktikan dengan keberadaan fasilitas amal menggunakan bahan bekas omplong bekas jajanan kering di setiap kelas. Hal ini merupakan hasil dari pembelajaran yang diberikan Bank Sampah Malang (BSM) agar siswa SD Islamic Global School Malang mengurangi jumlah sampah dengan memakai kembali barang bekas yang sudah di daur ulang. Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto fasilitas amal tersebut.

Gambar 4.9
Fasilitas Kegiatan Tiada Hari Tanpa Amal Menggunakan Barang Bekas di SD Islamic Global School Malang



Ketiga, berkaitan dengan kegiatan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa SD Islamic Global School Malang yang selanjutnya yaitu kunjungan panti asuhan oleh siswa. Seperti data yang telah dipaparkan oleh peneliti dari hasil wawancara, bahwa kegiatan kunjungan panti

⁷⁶ Observasi, Kegiatan Tiada Hari Tanpa Amal dengan Menggunakan Fasilitas Pemanfaatan Barang Bekas di SD Islamic Global School Malang, tanggal 12 Maret 2019

asuhan ini merupakan kegiatan siswa mengunjungi panti asuhan untuk memberikan bantuan yang sifatnya insidental (hanya pada momen-momen tertentu) dari hasil penjualan sampah siswa di sekolah. Karena kegiatan ini bersifat insidental dan tidak memungkinkan diselenggarakan oleh sekolah pada saat peneliti melakukan penelitian, maka peneliti menggali data berupa pembuktian secara dokumentasi.

Akhirnya, pada saat peneliti melakukan penggalan data dokumentasi tentang kebenaran diadakannya implementasi pendidikan karakter peduli sosial oleh SD Islamic Global School Malang berupa kunjungan ke panti asuhan oleh siswa, pada tanggal 12 Maret 2019 peneliti mendapatkan bukti dokumentasi kegiatan kunjungan panti asuhan yang dilakukan oleh siswa dalam bentuk foto seperti berikut:

Gambar 4.10
Kegiatan Kunjungan Panti Asuhan Oleh Siswa SD Islamic Global School Malang



Dalam foto di atas, nampak beberapa siswa SD Islamic Global School Malang berseragam pramuka yang didampingi oleh beberapa guru juga tengah melakukan kegiatan kunjungan ke panti asuhan Panjura yang beralamat di Jalan Simpang Kepuh No.25 Kelurahan

Bandungrejosari Kecamatan Sukun Kota Malang. Dalam foto tersebut nampak seorang siswi tengah menyerahkan sumbangan kepada pihak panti asuhan tersebut⁷⁷.

Kemudian, kegiatan peduli sosial yang selanjutnya yaitu menabung sampah untuk sekolah. Peneliti melakukan pengamatan mengenai kegiatan ini pada hari yang sama, yaitu hari Selasa tanggal 12 Maret 2019 di ruang kelas 2A. Seperti yang telah dipaparkan oleh peneliti dari hasil wawancara bahwa dengan adanya kegiatan menabung sampah sekolah ke Bank Sampah Malang, maka akan memperoleh hasil berupa peralatan sekolah yang akan disediakan di setiap kelas untukantisipasi apabila ada siswa yang lupa tidak membawa peralatan-peralatan sekolah tersebut.

Kemudian, dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil bahwa:

Pada pukul 09.45 WIB peneliti berkunjung ke kelas 2A untuk melihat peralatan yang disediakan di kelas tersebut sebagai hasil dari kegiatan siswa menabung sampah untuk sekolah. Peneliti melihat di atas meja guru terdapat beberapa buku tulis kosong dan masih baru, pensil yang sudah maupun belum diraut, bolpoin, penghapus, dan juga beberapa pensil warna bahkan penggaris dan juga gunting. Peralatan tersebut ditata sedemikian rupa sampai akhirnya terlihat rapi⁷⁸.

Berdasarkan pada data hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang kegiatan menabung untuk sekolah di atas, maka sudah

⁷⁷ Dokumentasi, diberikan sekolah pada tanggal 12 Maret 2019 tentang Kegiatan Kunjungan Panti Asuhan Oleh Siswa

⁷⁸ Observasi, Penyediaan Peralatan Sekolah di Setiap Kelas Sebagai Hasil Dari Kegiatan Menabung Untuk Sekolah di SD Islamic Global School Malang, tanggal 12 Maret 2019

cukup untuk membuktikan bahwa kegiatan peduli sosial yang demikian ini benar diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang. Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari data yang didapatkan baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi foto. Maka jenis kegiatan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa SD Islamic Global School Malang dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) yaitu:

1. Kerja Bakti Lingkungan Sekolah.
2. Tiada Hari Tanpa Amal.
3. Kunjungan Panti Asuhan.
4. Kurban Untuk Masyarakat, dan juga .
5. Menabung Sampah Untuk Sekolah.

4. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang

Setelah pembahasan fokus penelitian yang kedua mengenai implementasi pendidikan karakter peduli sosial SD Islamic Global School Malang, dalam poin ini peneliti membahas fokus penelitian yang ketiga. Dalam fokus penelitian ketiga ini, peneliti akan membahas tentang hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial di SD Islamic Global School Malang. Jika berbicara tentang hasil, berarti merupakan dampak terhadap perilaku siswa dengan diadakannya kegiatan lingkungan maupun sosial siswa.

Pembahasan *pertama*, diawali dengan hasil implementasi dari kegiatan peduli lingkungan di SD Islamic Global School Malang. Dalam pembahasan ini berarti perilaku yang tampak dalam diri siswa setelah melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah. Mengenahi hal ini, disampaikan oleh Bapak Nur Huda selaku penanggung jawab *green school festival* SD Islamic Global School Malang. Beliau menyatakan bahwa:

Hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah kami ini memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa-siswa kami. Sikap atau perilaku yang selama ini kita amati setelah terselenggaranya kegiatan lingkungan di sekolah kami yakni *pertama*, terbentuknya kesadaran siswa terhadap nilai guna dan nilai ekonomi sampah. Kemudian *kedua*, terbentuknya budaya bersih bagi siswa. Mereka terbiasa membuang sampah pada tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya, di situ siswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman mengolah sampah dengan baik dan benar. *Ketiga*, siswa mempunyai sikap mencintai lingkungan dengan tidak merusak tanaman-tanaman di sekolah⁷⁹.

Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dari informan pertama ini, bahwa hasil dari kegiatan karakter peduli lingkungan terhadap siswa SD Islamic Global School Malang diantaranya adalah: (1) terbentuknya kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah. (2) Terbentuknya budaya bersih bagi siswa yang dibuktikan dengan sikap siswa mengurangi jumlah sampah, terbiasa membuang sampah sesuai jenisnya, dan berpengalaman untuk mengolah sampah dengan baik dan benar. (3) Sikap cinta lingkungan dalam diri siswa.

⁷⁹ Wawancara dengan Nur Huda, penanggung jawab *green school festival* SD Islamic Global School Malang, *Hasil Implementasi Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa*, tanggal.5 Maret 2019

Selanjutnya, masih mengenai hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Dari penyampaian informan pertama, dikuatkan kembali oleh informan kedua yakni Bapak Nyoman Riwayat Anggriawan, selaku guru SD Islamic Global School Malang yang bertanggung jawab atas kerjasama dengan Bank Sampah Malang (BSM). Berikut ini adalah informasi yang diberikan oleh beliau, Bapak Nyoman Riwayat Anggriawan, menyatakan bahwa:

Hasil dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa kami itu berupa perilaku yang mereka tunjukkan dalam kesehariannya. Perilaku-perilaku siswa tersebut yaitu mereka mempunyai kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah. Bahwa sampah dapat digunakan kembali apabila diolah dan di daur ulang dengan baik. Kemudian, dalam diri siswa juga terbentuk budaya bersih yang membiasakan siswa untuk tidak membuang sampah di sembarang tempat. Mereka terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang sesuai dengan jenis material sampahnya. Dan yang paling terlihat adalah siswa mempunyai jiwa mencintai lingkungannya. Mereka tidak merusak tanaman-tanaman di sekitar sekolah⁸⁰.

Sama dengan penyampain oleh informan sebelumnya, informan kedua ini juga menyampaikan bahwa hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang diwujudkan melalui kegiatan lingkungan siswa antara lain yaitu: (1) terbentuknya kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah. Mereka sadar bahwa sampah yang diolah dan didaur ulang kembali akan menjadi barang yang berguna. Dan mereka sadar bahwa dengan mengolah sampah kemudian dijual ke Bank Sampah Malang (BSM) akan mendapatkan hasil berupa

⁸⁰ Wawancara dengan Nyoman Riwayat Anggriawan, guru SD Islamic Global School Malang yang bertanggung jawab atas kerjasama dengan Bank Sampah Malang, *Implementasi Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa*, tanggal. 8 Maret 2019

uang. (2) Terbentuknya budaya bersih bagi siswa yang dibuktikan dengan sikap siswa mengurangi jumlah sampah, terbiasa membuang sampah sesuai jenisnya, dan berpengalaman untuk mengolah sampah dengan baik dan benar. (3) Sikap cinta lingkungan dalam diri siswa.

Untuk membuktikan bahwa perkataan dari kedua informan diatas benar adanya, peneliti melakukan pembuktian dengan menggali data dari siswa SD Islamic Global School Malang. Siswa pertama yang menjadi informan peneliti mengenai hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan adalah Nazza Askiya, siswa kelas 5A SD Islamic Global School Malang. Ketika peneliti bertanya apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah, Nazza Askiya menjawab bahwa ia “sadar kalau menjaga kebersihan kelas dan sekolah itu berarti menjaga kesehatan tubuh kita. Dan kita dapat menjual sampah kardus dari rumah sehingga menjadi uang⁸¹”.

Informan kedua masih dengan pertanyaan yang sama tentang hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Islamic Global School Malang yaitu Nadia Ammara Dina Azalia, siswa kelas VIA. Ketika peneliti bertanya apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah, Nadia Ammara Dina Azalia menjawab bahwa dirinya ”sadar kalau sampah itu bisa menjadi barang

⁸¹ Wawancara dengan Nazza Askiya, siswa kelas V SD Islamic Global School Malang, *Hasil Implementasi Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa*, tanggal 4 Maret 2019

berguna apabila kita daur ulang, dan juga bisa menghasilkan uang kalau kita pilah dan kita jual ke Bank Sampah Malang (BSM)⁸²”.

Langkah selanjutnya yang diambil peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara beberapa informan, adalah melakukan observasi langsung di lapangan. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mencari kebenaran tentang hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap perilaku siswa di SD Islamic Global School Malang. *Pertama*, berkaitan dengan terbentuknya budaya bersih dalam diri siswa. Pada hari Jum’at tanggal 8 maret 2019, peneliti mendapatkan hasil pengamatan sebagai berikut:

Pada pukul 11.45 WIB peneliti menuju ke musholah untuk melakukan sholat dhuhur. Saat peneliti melintasi kelas 2B, peneliti melihat pemandangan yang indah. Dua siswa tengah membuang sampah di depan kelasnya. Sampah yang mereka buang adalah bungkus makanan kering. Dan kemudian, mereka mencuci tangannya di tempat cuci tangan yang letaknya juga di depan kelas tidak jauh dari tempat sampah itu. Peneliti melihat mereka bergantian menuangkan sabun cuci tangan, kemudian mengelucurkan air untuk membasuhnya⁸³.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam diri siswa SD Islamic Global School Malang telah tercipta budaya bersih. Hal tersebut terbukti mereka terbiasa mencuci tangan selesai makan, meskipun yang mereka makan itu adalah jajanan kering yang mereka beli di kantin. Selama ini sangat

⁸² Wawancara dengan Nadia Ammara Dina Azalia, siswa kelas VI SD Islamic Global School Malang, *Hasil Implementasi Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa*, tanggal 4 Maret 2019

⁸³ Observasi, Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Siswa tentang Terbentuknya Budaya Bersih Siswa SD Islamic Global School Malang, tanggal 8 Maret 2019

jarang peneliti melihat siswa mencuci tangannya selesai mereka makan jajanan kering. Maka, berikut ini peneliti sajikan dokumentasi berupa foto yang menunjukkan kedua siswa yang dimaksudkan oleh peneliti di atas tengah mencuci tangannya bersama:

Gambar 4.11
Budaya Bersih Siswa SD Islamic Global School Malang



Selanjutnya, berkaitan dengan hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu terbentuknya perilaku cinta lingkungan dalam diri siswa. Dengan adanya hasil dari kegiatan lingkungan yang berupa perilaku cinta lingkungan ini, seharusnya siswa mempunyai perilaku yang benar-benar menjaga lingkungan disekitar mereka. Dari hasil pengamatan peneliti pada yang masih pada hari dan tanggal yang sama, yaitu hari Jum'at tanggal 8 maret 2019 peneliti mendapatkan hasil bahwa:

Ketika siswa melaksanakan kegiatan gerakan cinta bersih dan sehat pada pukul 07.45 WIB, peneliti melihat beberapa siswa tengah melakukan perawatan terhadap tanaman di sekitar sekolah mereka. Hal yang mereka lakukan adalah mencabut rumput liar yang ada didalam pot bunga, menyiram rumput hias di depan kelas-kelas mereka, dan memotong tangkai-tangkai bunga yang sudah mengering untuk kemudian mereka buang ke tempat sampah⁸⁴.

⁸⁴ Observasi, Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Siswa tentang Sikap Cinta Lingkungan Siswa SD Islamic Global School Malang, tanggal 8 Maret 2019

Dari hasil pengamatan penelitian yang demikian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa dengan sikap siswa yang senantiasa merawat tanaman-tanaman yang ada di sekolahnya, berarti mereka mencintai lingkungan sekitar mereka. Karena berarti para siswa SD Islamic Global School Malang mempunyai jiwa yang tidak ingin melihat kerusakan lingkungan sekitar mereka.

Kesimpulannya, bahwa hasil dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan siswa di SD Islamic Global School Malang yaitu:

1. Terbentuknya kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah.
2. Terbentuknya budaya bersih siswa yang diwujudkan dengan sikap siswa yaitu:
 - a. Mengurangi jumlah sampah.
 - b. Terbiasa membuang sampah sesuai dengan jenisnya.
 - c. Memiliki pengetahuan sekaligus pengalaman mengolah sampah dengan baik dan benar.
3. Sikap cinta lingkungan dalam diri siswa.

Selanjutnya, yaitu pembahasan tentang hasil implementasi pendidikan karakter peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang. Sama halnya dengan hasil pendidikan karakter peduli lingkungan, hasil pendidikan karakter peduli sosial ini juga merupakan hasil yang dapat

dicerminikan oleh perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan-kegiatan sosial yang telah diselenggarakan oleh sekolah. Yang tentunya dalam hal ini akan menumbuhkan dampak positif bagi siswa itu sendiri.

Mengenahi hasil implementasi pendidikan karakter peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang, pertama disampaikan oleh informan yang pertama yaitu Bapak Akhmad Susanto, selaku Waka Kurikulum SD Islamic Global School Malang. Beliau menyampaikan bahwa:

Ada beberapa dampak atau hasil terhadap perilaku siswa setelah sekolah mengadakan kegiatan-kegiatan sosial baik yang diselenggarakan secara rutin, maupun insidental. Hasil tersebut meliputi: (1) perilaku siswa yang rukun dengan temannya, kemudian (2) terbentuknya sikap dermawan siswa. Siswa kita jadi senang memberi. Dan mereka juga (3) peka dengan lingkungan sosial. Contohnya ketika ada teman kelasnya yang sakit, sebelum guru mengintruksikan untuk menjenguk, mereka bahkan terlebih dahulu menanyakan kepada saya “pak kita kapan menjenguk ke rumah si A” siswa yang sedang sakit itu tadi. Itu berarti mereka peka terhadap masalah sosial di lingkungan mereka⁸⁵.

Berdasarkan pada informasi yang disampaikan oleh informan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada tiga (3) hasil dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan sosial siswa SD Islamic Global School Malang. Diantaranya adalah (1) rukun dengan teman, (2) terbentuknya sikap dermawan, dan juga (3) peka dengan lingkungan sosial, yang dibuktikan dengan peduli terhadap sesama teman yang sedang mengalami kesusahan atau musibah.

⁸⁵ Wawancara dengan Akhmad Susanto, Waka Kurikulum SD Islamic Global School Malang, *Hasil Implementasi Kegiatan Pendidikan Karakter Sosial Bagi Siswa*, tanggal 4 Maret 2019

Selanjutnya, untuk memperkuat data mengenai hasil dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan sosial siswa SD Islamic Global School Malang, peneliti juga melakukan penggalian data dari informan kedua, yaitu Bapak Nyoman Riwayat Anggriawan, selaku guru SD Islamic Global School Malang yang bertanggung jawab atas kerjasama dengan Bank Sampah Malang (BSM). Berikut ini adalah informasi yang diberikan oleh beliau, Bapak Nyoman Riwayat Anggriawan, menyatakan bahwa:

Perlu diketahui, bahwa hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan sosial siswa SD Islamic Global School Malang ini tidak terlepas dari peran Bank Sampah Malang (BSM) sebagai mitra dengan sekolah kami. *Pertama*, siswa menjadi dermawan, suka menolong sesama dengan hasil mereka menabung sampah di Bank Sampah Malang (BSM). *Kedua*, Siswa kami juga menjadi peka terhadap lingkungan sekitar mereka. Apabila ada teman sakit, mereka menjenguknya, begitu pula ketika ada masyarakat yang terkena bencana alam. Mereka akan menyumbangkan sebagian dari amal harian mereka untuk mereka sumbangkan⁸⁶.

Langkah terakhir untuk pengumpulan data dengan wawancara, peneliti lakukan dengan penggalian informasi dari siswa SD Islamic Global School Malang. Siswa pertama yaitu Nazza Askiya, siswa kelas 5A SD Islamic Global School Malang. Ketika peneliti bertanya apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah, siswa

⁸⁶ Wawancara dengan Nyoman Riwayat Anggriawan, guru SD Islamic Global School Malang yang bertanggung jawab atas kerjasama dengan Bank Sampah Malang, *Hasil Implementasi Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa*, tanggal. 8 Maret 2019

tersenut menjawab bahwa dirinya “bahagia karena dapat membantu sesama”⁸⁷. Ini bukti bahwa siswa tersebut mempunyai sikap dermawan.

Kemudian siswa kedua yang menjadi informan mengenai hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan sosial siswa SD Islamic Global School Malang adalah Nadia Ammara Dina Azalia, siswa kelas VIA. Ketika peneliti bertanya apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah, Nadia Ammara Dina Azalia menjawab bahwa dirinya “sadar kalau membersihkan lingkungan sekolah itu bukan hanya tugasnya tukang kebun saja, jadi kita harus membantunya. Dan juga sadar kalau sesama teman itu harus saling rukun dan menyayangi”⁸⁸. Hal ini menandakan bahwa siswa tersebut mempunyai sikap yang menyukai kerukunan dan sayang terhadap sesama teman. Selain itu, siswa tersebut juga mempunyai jiwa ingin membantu seseorang meringankan bebannya, yang dalam hal ini adalah membantu tukang kebun menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dalam penggalian data mengenai hasil implementasi pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan sosial siswa SD Islamic Global School Malang adalah melakukan

⁸⁷ Wawancara dengan Nazza Askiya, siswa kelas V SD Islamic Global School Malang, *Hasil Implementasi Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa*, tanggal 4 Maret 2019

⁸⁸ Wawancara dengan Nadia Ammara Dina Azalia, siswa kelas VI SD Islamic Global School Malang, *Hasil Implementasi Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa*, tanggal 4 Maret 2019

observasi langsung di lapangan. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mencari kebenaran tentang hasil tersebut. Pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2019, peneliti mendapatkan dokumentasi dari sekolah mengenai sikap dermawan siswa untuk memberikan bantuan kepada masyarakat. Dokumentasi yang didapatkan peneliti berupa foto kegiatan pembagian daging kurban untuk masyarakat sekitar pada saat perayaan hari raya Idul Adha. Dari dokumentasi tersebut peneliti melihat:

Beberapa orang siswa bersama dengan guru dan juga orang tua tengah melakukan pembagian daging hewan kurban. Mereka menimbang daging secara rata dan kemudian mengemasnya kedalam kresek berwarna putih bening. Dari foto tersebut, nampak wajah siswa tersenyum yang menandakan bahwa mereka senang, antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut⁸⁹.

Berikut ini adalah dokumentasi yang peneliti dapatkan dari sekolah mengenai kegiatan pembagian hewan kurban untuk masyarakat dalam bentuk foto:

Gambar 4.12
Kegiatan Penyembelihan dan Pembagian Hewan Kurban Untuk Masyarakat di SD Islamic Global School Malang



Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari data yang didapatkan baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi foto. Maka

⁸⁹ Observasi, Penyembelihan dan Pembagian Hewan Kurban dari dokumentasi yang diberikan oleh SD Islamic Global School Malang, tanggal 12 Maret 2019

hasil kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa SD Islamic Global School Malang dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) yaitu, rukun dengan teman, terbentuknya sikap dermawan, dan juga peka dengan lingkungan sosial. Agar lebih jelas, berikut ini peneliti sajikan hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial bagi siswa dalam bentuk tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa SD Islamic Global School Malang Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) SD Islamic Global School Malang

No	Peduli Lingkungan	Peduli Sosial
1	Terbentuknya kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah.	Rukun dengan teman
2	Terbentuknya budaya bersih siswa	Terbentuknya sikap dermawan
3	Sikap cinta lingkungan dalam diri siswa	Peka dengan lingkungan sekitar (lingkungan sosial).

Dengan adanya hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial bagi siswa yang demikian, berarti cukup membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan dan sosial yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang terlaksana dengan baik. Selaian itu juga telah mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial untuk jenjang pendidikan sekolah dasar.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan peneliti berikut ini, adalah hasil atau kesimpulan dari paparan data penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti pada poin A. Hasil penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang

Terdapat empat jenis kegiatan lingkungan bagi siswa yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang yang dalam kegiatannya, pihak SD Islamic Global School Malang bekerjasama dengan Bank Sampah Malang atau yang biasanya disingkat BSM. Kegiatan-kegiatan tersebut, tidak lain adalah sebagai bentuk implementasi dari salah satu pendidikan karakter, yaitu pendidikan karakter peduli lingkungan. Berikut ini adalah jenis-jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Islamic Global School Malang:

a. Kegiatan GCBS (Gerakan Cinta Bersih dan Sehat).

Gerakan Cinta Bersih dan Sehat yang disingkat GCBS ini merupakan salah satu kegiatan siswa yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang sebagai bentuk kegiatan karakter peduli lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 07.15 WIB yang diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dan pada hari ini pula, siswa diberikan tugas oleh sekolah untuk membawa sampah dari rumah. Ada 3 jenis

sampah yang boleh mereka bawa yaitu sampah kardus, kertas, atau sampah botol. Kemudian, aktifitas yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan ini adalah *pertama* siswa dengan panduan guru kelas masing-masing melakukan senam pagi bersama.

Kedua, siswa masih dengan panduan dan dampingan guru membersihkan seluruh halaman sekolah, kemudian mengumpulkan dan memilah sampah, termasuk sampah yang sudah mereka bawa dari rumah. Siswa akan memilah sampah sesuai dengan jenisnya seperti penjelasan yang telah mereka terima dan mereka pelajari ketika pihak Bank Sampah Malang (BSM) melakukan penyuluhan tentang pemilahan sampah yang baik dan benar sebelum sampah-sampah tersebut diangkut oleh pihak Bank Sampah Malang (BSM). Kemudian *ketiga*, siswa akan bergerak ke kelas masing-masing bersama guru kelas mereka untuk bersama-sama membersihkan kelas.

Aktifitas terakhir dari kegiatan GCBS (Gerakan Cinta Bersih dan Sehat) ini adalah bersih diri siswa. Yaitu siswa membersihkan dirinya masing-masing dengan mencuci tangan menggunakan sabun di tempat cuci tangan yang disediakan oleh sekolah di depan kelas masing-masing atau di sekitar halaman sekolah.

b. Satu sampah satu pahala.

Kegiatan satu sampah satu pahala adalah kegiatan siswa untuk memungut sampah yang dilakukan setiap hari. Guru selalu menekankan kepada siswanya agar mereka memungut sampah

setidaknya dalam satu hari mereka memungut satu sampah yang mereka temukan di sekitar halaman sekolah. Penekanan yang selalu diberikan guru kepada siswanya adalah “jika kita memungut satu sampah, maka kita akan mendapatkan satu pahala.

Sampah yang dipungut oleh siswa, mereka akan membuangnya ke tempat sampah sesuai dengan jenis sampah yang mereka temukan. Jika sampah yang mereka pungut adalah sampah organik, maka mereka akan membuangnya ke tempat sampah organik. Jika mereka memungut sampah anorganik, maka mereka akan membuangnya ke tempat sampah anorganik. Hal ini untuk mempermudah pengolahan sampah kembali sebelum di setor ke pihak Bank Sampah Malang (BSM).

c. Semakin hijau sekolahku.

Semakin hijau sekolahku adalah kegiatan siswa untuk menanam tanaman. Tanaman yang mereka tanam adalah jenis tanaman sayuran dan tanaman toga. Kegiatan ini sudah dilaksanakan sejak bulan September 2018 lalu dan secara berkelanjutan sampai saat ini dengan waktu yang insidental (sewaktu-waktu). Dalam kegiatan ini siswa akan menanam, menyiram, atau mengganti pot-pot tanaman yang sudah rusak dan perlu untuk diganti, sampai dengan memanen tanaman sayuran dan toga yang telah mereka tanam.

Peran Bank Sampah Malang (BSM) dalam hal ini adalah membelajarkan kepada siswa untuk memakai kembali barang yang bekas. Yang dalam hal ini adalah memakai kembali botol-botol bekas dan juga plastik kresek bekas untuk digunakan sebagai pot tanaman sayuran dan toga. Sehingga, mereka tidak perlu untuk membeli pot di toko dan mengeluarkan uang.

d. Literasi lingkungan.

Literasi lingkungan merupakan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan yang diwujudkan oleh SD Islamic Global School Malang dengan dua bentuk. *Pertama*, sekolah membuat poster berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang berisi tentang anjuran manusia agar menjaga bumi dan seisinya, termasuk lingkungan alam sekitar. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan dan membelajarkan kepada siswa bahwa Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk memperlakukan lingkungan sekitar yang demikian itu. *Kedua*, siswa sendiri dengan bimbingan guru pada setiap kelas harus membuat poster yang berupa gambar dan tulisan seruan yang berkaitan dengan lingkungan.

Seperti halnya pada kegiatan semakin hijau sekolahku, peran Bank Sampah Malang (BSM) dalam kegiatan literasi lingkungan ini adalah untuk mendaur ulang sampah menjadi bingkai yang dapat digunakan untuk bingkai poster sebelum dipajang di tembok setiap kelas. Dalam hal ini, sampah yang didaur ulang menjadi bingkai

poster dapat berupa sampah ranting pohon, bambu dan juga pelepah pohon pisang.

2. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang

Terdapat lima (5) jenis kegiatan sosial bagi siswa yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang yang dalam kegiatannya, pihak SD Islamic Global School Malang bekerjasama dengan Bank Sampah Malang atau yang biasanya disingkat BSM. Kegiatan-kegiatan tersebut, tak lain adalah sebagai bentuk implementasi dari salah satu pendidikan karakter, yaitu pendidikan karakter peduli sosial. Berikut ini adalah jenis-jenis kegiatan pendidikan karakter peduli sosial di SD Islamic Global School Malang:

a. Kerja bakti lingkungan sekolah.

SD Islamic Global School Malang, selain menjadikan kerja bakti sebagai kegiatan lingkungan, juga menjadikan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Jum'at dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 ini sebagai kegiatan sosial siswa. Karena, dengan adanya kerja bakti tersebut akan menciptakan gotong-royong dan saling membantu antar siswa. Selain itu, kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh siswa juga merupakan wujud kepedulian siswa untuk membantu meringankan beban tukang kebun dan petugas kebersihan sekolah dalam membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar sekolah.

b. Pembiasaan tiada hari tanpa amal (amal harian).

Tiada hari tanpa amal. Merupakan kegiatan siswa untuk melakukan amal setiap hari. Jumlah uang yang mereka amalkan tidak ditentukan oleh sekolah. Jumlah amal yang mereka berikan sesuai dengan kemauan mereka sendiri.

Ada dua tujuan mereka amal setiap hari. *Pertama* amal yang mereka berikan adalah untuk pembangunan masjid sekolah sebagai sarana ibadah. Setiap hari, ketua kelas akan mengkoordinir teman-temannya yang kemudian apabila sudah terkumpul, setiap hari Jum'at guru kelas mereka akan memberikannya kepada panitia pembangunan masjid. *Kedua*, hasil dari amal yang sudah terkumpul akan mereka sisihkan sedikit untuk keperluan kelas. Yaitu untuk menjenguk apabila ada anggota kelas yang sakit atau tertimpa musibah, dan juga apabila sewaktu-waktu mereka diminta untuk menyumbang masyarakat apabila terjadi bencana alam.

Seperti halnya dalam kegiatan lingkungan, peran Bank Sampah Malang dalam kegiatan sosial siswa yakni amal harian ini adalah membelajarkan kepada siswa agar memanfaatkan kembali barang bekas sebagai fasilitas mereka melakukan amal. Fasilitas tersebut berupa kotak amal yang terbuat dari toples bekas jajanan kering yang bisa mereka bawa dari rumah, satu kelas satu toples. Di tutup toples tersebut diberikan lubang untuk memasukkan uang amal.

c. Kunjungan panti asuhan.

Kegiatan kunjungan panti asuhan oleh siswa SD Islamic Global School Malang dilaksanakan pada saat peringatan hari-hari besar nasional atau hari-hari besar Islam. Kegiatan ini memang tidak dilakukan oleh seluruh siswa SD Islamic Global School Malang. Dalam pelaksanaannya, sekolah akan mengirimkan beberapa siswa dan guru pendamping untuk berkunjung ke panti asuhan.

Meskipun demikian, semua siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 SD Islamic Global School Malang tetap mempunyai andil besar dalam terselenggaranya kegiatan kunjungan panti asuhan ini. Hak tersebut karena sumbangan yang diberikan oleh sekolah kepada panti asuhan merupakan hasil dari penjualan sampah yang telah mereka kelolah setiap harinya kepada pihak Bank Sampah Malang (BSM). Inilah yang disebut dengan SD Islamic Global School Malang memanfaatkan keberadaan Bank Sampah Malang (BSM) dalam kegiatan sosial siswa.

d. Kurban untuk masyarakat.

Kegiatan sosial siswa SD Islamic Global School Malang berupa kurban untuk masyarakat, dilaksanakan setiap perayaan hari raya Idul Adha setiap tahun. Dalam teknisnya, yang wajib adalah setiap kelas akan mengeluarkan hewan kurban berupa kambing/sapi sesuai kesepakatan antara guru kelas dan orang tua siswa. Kemudian, daging hewan tersebut akan dibagi-bagikan kepada masyarakat

sekitar. Yang membagi-bagikan adalah siswa itu sendiri yang tentunya di bawah dampingan dan pengawasan guru.

Peran Bank Sampah Malang (BSM) dalam kegiatan sosial ini adalah bahwa SD Islmic Global School Malang akan selalu melibatkan pihak Bank Sampah Malang (BSM) dalam setiap kegiatan perayaan hari-hari besar untuk mengkoordinir sampah sekolah. Dalam hal ini, limbah yang dihasilkan dari penyembelihan hewan kurban akan diangkut oleh Bank Sampah Malang (BSM) untuk dijadikan sebagai pupuk kompos, yang nantinya pupuk tersebut kembali ke sekolah untuk perawatan tanaman di sekolah.

- e. Menabung sampah untuk sekolah (dari Bank Sampah Malang).

Kegiatan sosial ini berupa kegiatan sosial siswa di kelas. Yaitu memberikan pinjaman kepada teman yang tidak membawa peralatan sekolah seperti buku tulis, pensil, penghapus, penggaris, dan bolpoin. Uniknyanya adalah peralatan tersebut memang sudah di sediakan di setiap kelas. Dan sekolah mendapatkan peralatan-peralatan tersebut dari Bank Sampah Malang (BSM) sebagai hasil dari penjualan sampah sekolah yang dikembalikan oleh Bank Sampah Malang (BSM) berbentuk peralatan sekolah seperti yang telah tersebut di atas.

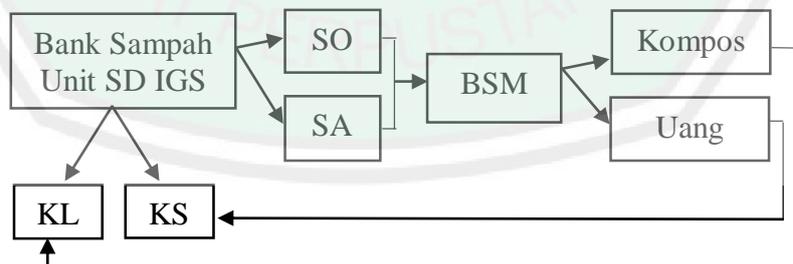
Tujuan dari kegiatan ini sangatlah baik untuk siswa. Yaitu, tanpa disadari oleh siswa, bahwa dengan mereka setiap hari memungut sampah, memilah sampah, dan menjual sampah ke Bank

Sampah Malang (BSM), berarti mereka telah melakukan kegiatan sosial di kelas untuk membantu sesama teman

3. Alur Pemanfaatan Bank Sampah Malang Untuk Kegiatan Lingkungan dan Kegiatan Sosial Siswa SD Islamic Global School Malang

Sekolah Dasar Islamic Global School Malang memiliki bank sampah unit (bank sampah binaan) yang didirikan oleh Bank Sampah Malang sebagai bentuk kerjasama dalam pengkoordiniran sampah sekolah. Salah satu syarat yang dikordinir oleh Bank Sampah Malang adalah sampah yang sudah terpilah bentuk dan juga senisnya yaitu sampah organik dan anorganik. Dan hasil dari penjualan sampah-sampah tersebut bermanfaat untuk kegiatan lingkungan maupun kegiatan sosial di SD Islamic Global School Malang. Berikut ini peneliti sajikan alur pemanfaatan sampah sekolah yang dikoordnir oleh BSM:

Gambar 4.13
Alur Pemanfaatan Bank Sampah Malang Untuk Kegiatan Lingkungan dan Sosial Siswa



Keterangan :

SO : Sampah Organik

SA : Sampah Non Organik

KL : Kegiatan Lingkungan

KS : Kegiatan Sosial

BSM : Bank Sampah Malang

4. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan BSM

Hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial bagi siswa di SD Islamic Global School Malang adalah dampak yang ditunjukkan siswa melalui sikap dan tindakannya dari kegiatan-kegiatan lingkungan maupun sosial yang diselenggarakan oleh sekolah. Berikut ini yang merupakan hasil dari pendidikan karakter peduli lingkungan adalah:

- a. Terbentuknya kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah, yang artinya bahwa siswa SD Islamic Global School Malang adalah siswa yang sadar bahwa sampah yang dianggap oleh kebanyakan orang merupakan barang tidak berguna, menurut mereka adalah barang yang sangat berguna. Dengan melakukan pemisahan jenis sampah pada saat mereka membuang sampah dan melakukan pemilahan, mereka dapat melakukan daur ulang sampah menjadi barang-barang berguna. Selain itu, ketika sampah yang telah mereka pilah kemudian mereka jual ke Bank Sampah Malang (BSM), mereka sadar bahwa sampah dapat menghasilkan uang yang bermanfaat untuk kegiatan di sekolah.
- b. Terbentuknya budaya bersih siswa yang diwujudkan dengan sikap siswa yaitu, mengurangi jumlah sampah (memakai dan mendaur ulang barang bekas), terbiasa membuang sampah sesuai dengan jenisnya, dan juga siswa SD Islamic Global School Malang memiliki

pengetahuan sekaligus pengalaman mengolah sampah dengan baik dan benar.

- c. Sikap cinta lingkungan dalam diri siswa, yang dibuktikan dengan selalu membuang sampah di tempatnya (berarti menjaga kebersihan lingkungan), tidak merusak tanaman dan bahkan menanam tanaman sayuran dan toga.

Selanjutnya, hasil implementasi pendidikan karakter peduli sosial yang diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan sosial siswa SD Islamic Global School Malang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Rukun dengan teman, artinya bahwa dengan adanya kegiatan sosial baik kerja bakti lingkungan, amal untuk menjenguk teman yang sakit, maupun menabung sampah untuk peralatan sosial kelas. Mereka akan memiliki rasa saling menyayangi, bekerjasama, dan juga selalu ingin membantu temanya yang mengalami kesulitan.
- b. Terbentuknya sikap dermawan, berarti siswa SD Islamic Global School Malang memiliki jiwa memberi yang kuat. Dengan adanya kegiatan sosial memberi sumbangan untuk panti asuhan dan juga kurban untuk masyarakat, menjadikan siswa memiliki rasa ikhlas memberi untuk orang-orang disekitarnya.
- c. Peka dengan lingkungan sosial, artinya bahwa siswa SD Islamic Global School Malang memiliki kepekaan untuk membantu teman di sekolah, maupun membantu masyarakat di sekitar lingkungan sekolah mereka

BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana telah kita ketahui pada bab sebelumnya, peneliti telah menemukan data yang diharapkan, baik data dari hasil wawancara dengan informan, observasi secara langsung di lapangan, serta data dokumentasi berupa dokumen-dokumen dari subjek penelitian maupun dokumentasi foto kegiatan selama penelitian berlangsung. Maka selanjutnya, pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pada pembahasan ini, peneliti akan mengintegrasikan temuan yang ada di lapangan kemudian meyamakan dengan teori-teori yang ada. Dalam pembahasan ini pula peneliti akan menyajikan analisa dari data yang diperoleh, baik data primer maupun data skunder, kemudian diinterpretasikan secara terperinci.

Adapun fokus pembahasan pada bab ini adalah yang *pertama*, mendeskripsikan jenis kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang. *Kedua*, jenis kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang. Sedangkan yang *ketiga*, mendeskripsikan hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan sosial bagi siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.

Selanjutnya, dalam mengimplementasikan pendidikan karakter baik peduli lingkungan maupun karakter peduli sosial bagi siswa, SD Islamic Global School

Malang mewujudkannya dalam bentuk kegiatan-kegiatan siswa yang bersifat rutin maupun insidental (sewaktu-waktu) secara spontan. Hal ini sesuai dengan salah satu strategi pengembangan budaya sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di instansi pendidikan. Strategi tersebut menyebutkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dapat berbentuk kegiatan rutin, yakni berupa kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh siswa dengan cara terus-menerus/konsisten setiap saat, maupun kegiatan spontan, merupakan kegiatan spontan oleh siswa pada saat itu juga, misalkan adalah pengumpulan sumbangan ketika ada temannya sedang tertimpa musibah, maupun pengumpulan bantuan untuk masyarakat ketika saat itu tertimpa bencana alam⁹⁰. Berikut ini adalah pembahasan secara rinci dari ketiga fokus penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti:

A. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang.

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa di SD Islamic Global School Malang, diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah. Mengingat pengertian peduli lingkungan itu sendiri yakni sikap maupun tindakan yang senantiasa berusaha agar tidak terjadi kerusakan terhadap alam sekitar (lingkungan) serta melakukan pengembangan upaya agar dapat menanggulangi segala rusaknya alam yang telah terjadi⁹¹, maka dalam penanamannya kepada siswa, sekolah bekerjasama dengan pihak eksternal yaitu Bank Sampah Malang (BSM).

⁹⁰ Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011) hal.15-16

⁹¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal.51

Adapun jenis-jenis kegiatan peduli lingkungan yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang sebagai upaya implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa yakni; (1) kegiatan GCBS (Gerakan Cinta Bersih dan Sehat), (2) satu sampah satu pahala, (3) semakin hijau sekolahku, dan juga, (4) literasi lingkungan. Berikut ini, peneliti sajikan tabel untuk memperjelas setiap jenis kegiatan dengan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

Tabel 5.1
Jenis Kegiatan Peduli Lingkungan dan Aktivitas Siswa SD Islamic Global School Malang

No	Jenis Kegiatan Peduli Lingkungan	Aktivitas yang Dilakukan Siswa
1	GCBS (Gerakan Cinta Bersih dan Sehat)	<ul style="list-style-type: none"> - Senam Bersama - Membersihkan lingkungan sekolah, termasuk mengumpulkan dan memilah sampah. - Membersihkan kelas masing-masing. - Bersih diri (cuci tangan menggunakan sabun).
2	Satu sampah satu pahala	Siswa memungut sampah minimal sehari satu sampah, dan membuangnya di tempat sampah sesuai dengan jenisnya.
3	Semakin hijau sekolahku	Siswa menanam, menyiram, dan memetik tanaman sayuran dan tanaman toga.
4	Literasi lingkungan	Siswa membuat poster lingkungan dengan bingkai daur ulang sampah. Dan dipajang di setiap kelas (di dalam maupun di luar kelas).

Setelah mengetahui masing-masing aktivitas yang dilakukan oleh siswa SD Islamic Global School Malang sebagaimana yang telah diterangkan dalam tabel 5.1 di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa aktivitas siswa dalam setiap kegiatan peduli lingkungan (yang terdiri dari 4 kegiatan lingkungan yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang)

tersebut telah mencapai indikator implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada jenjang MI/SD (untuk siswa sekolah dasar). Adapun indikator tersebut yakni,

- 1) Membersihkan lingkungan sekolah termasuk juga WC (toilet) siswa.
- 2) Membersihkan tempat sampah dan memilah-milah sampah yang sesuai jenisnya.
- 3) Memperindah ruang kelas maupun sekolah menggunakan tanam-tanaman yang ada.
- 4) Turut memelihara taman atau halaman sekolah, (5) turut berpartisipasi dalam kegiatan menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih⁹².

Untuk memperjelas pencapaian setiap indikator pendidikan karakter peduli lingkungan dengan jenis kegiatan lingkungan di SD Islamic Global School Malang pada jenjang SD/MI oleh siswa SD Islamic Global School Malang, maka berikut ini peneliti sajikan tabel 5.2. Dalam tabel 5.2 tersebut menerangkan dengan jelas indikator apasaja yang harus ditempuh oleh siswa jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, dan juga kegiatan lingkungan apasaja yang dapat diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang dalam hal ini berarti Sekolah Dasar Islamic Global School Malang untuk mencapai setiap indikator-indikator yang telah ditentukan oleh pemerintah tersebut:

⁹² Daryatun & Darmiatun S. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) hal.150

Tabel 5.2
Pencapaian Indikator Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dengan
Jenis Kegiatan Lingkungan SD Islamic Global School Malang

No	Indikator Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD/MI	Jenis Kegiatan Siswa SD Islamic Global School Malang
1	Membersihkan lingkungan sekolah termasuk WC (toilet).	Kegiatan Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS) yang diwujudkan dengan aktivitas siswa :
2	Membersihkan tempat sampah dan memilah sampah sesuai jenisnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Senam Bersama - Membersihkan lingkungan sekolah, termasuk mengumpulkan dan memilah sampah. - Membersihkan kelas masing-masing. - Bersih diri (cuci tangan menggunakan sabun).
3	Memperindah ruang kelas maupun sekolah.	Kegiatan literasi lingkungan yang diwujudkan dengan aktivitas siswa yaitu membuat poster lingkungan dengan bingkai daur ulang sampah. Dan dipajang di setiap kelas (di dalam maupun di luar kelas).
4	Turut memelihara taman atau halaman sekolah.	Kegiatan semakin hijau sekolahku, yang diwujudkan dengan aktivitas siswa yakni menanam, menyiram, dan memetik tanaman sayuran dan tanaman toga.
5	Turut berpartisipasi dalam kegiatan menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih	Kegiatan satu sampah satu pahala, yang diwujudkan dengan aktivitas siswa yakni memungut sampah minimal sehari satu sampah, dan membuangnya di tempat sampah sesuai dengan jenisnya.

Berdasarkan pada uraian dalam tabel 5.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap indikator peduli lingkungan untuk siswa jenjang Sekolah Dasar (SD), telah dicapai oleh SD Islamic Global School Malang.

Pencapaian indikator-indikator tersebut, diwujudkan sekolah melalui kegiatan-kegiatan lingkungan bagi siswa yang diselenggarakan oleh sekolah.

Selanjutnya, masih berkaitan dengan kegiatan-kegiatan lingkungan yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa dengan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan lingkungan tersebut, berarti sekolah telah mewujudkan strategi pengembangan budaya sekolah dalam bentuk

- 1) Kegiatan rutin (yaitu kegiatan yang terus-menerus dilakukan dengan jadwal yang tetap). Kemudian,
- 2) kegiatan spontan,
- 3) pengkondisian (berupa penciptaan suasana pendukung pendidikan karakter) misalnya kebersihan badan dan pakaian, toilet yang bersih, pengadaan tempat sampah di tiap sudut sekolah, halaman yang ditanami pepohonan hijau, dan poster kata bijak yang ditempel di dinding-dinding sekolah.
- 4) Kegiatan keseharian siswa⁹³.

Berikut ini peneliti sajikan tabel 5.3. Tabel 5.3 ini yang akan menerangkan lebih jelas mengenai strategi pengembangan budaya sekolah apa saja yang dapat diterapkan di sebuah lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah sekolah dasar. Kemudian dari setiap bentuk strategi pengembangan budaya sekolah tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan lingkungan siswa oleh SD Islamic Global School Malang.

⁹³ Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011) hal.15-16

Tabel 5.3
Strategi Pengembangan Budaya Sekolah dan Kegiatan-Kegiatan Lingkungan SD Islamic Global School Malang

No	Strategi Pengembangan Budaya Sekolah	Kegiatan Lingkungan Siswa
1	Kegiatan rutin	Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS) yang dilaksanakan setiap hari Jum'at.
2	Kegiatan spontan	Semakin hijau sekolahku (penanaman dan perawatan tanaman yang dijadwalkan spontan oleh sekolah sejak tahun 2018).
3	Pengkondisian.	Literasi lingkungan, yang diwujudkan dalam kegiatan pembuatan poster-poster lingkungan. Selain itu juga pengadaan tempat sampah di setiap sudut sekolah.
4	Kegiatan keseharian siswa.	Satu sampah satu pahala, yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan memungut sampah setiap hari.

Peran Bank Sampah Malang (BSM) dalam setiap kegiatan peduli lingkungan siswa SD Islamic Global School Malang adalah *pertama* membelajarkan kepada siswa cara pemilahan sampah yang baik dan benar. Yakni pemilahan sampah dapat berdasarkan jenis materialnya, seperti (sampah plastik, kaca, kertas, dan metal). Maka dari itu secara tidak langsung bank sampah menciptakan budaya baru kepada siswa SD Islamic Global School Malang yakni menjadikan siswa yang mau untuk memilah sampah.

Kedua, mengajarkan siswa untuk mendaur ulang barang bekas yang dalam hal ini adalah pembuatan bingkai dan pot tanaman sayur maupun toga. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Bank Sampah Malang (BSM) dalam aspek pendidikan, yakni menjadikan mitra dengan BSM agar warga sekolah yang pentingnya adalah siswa sekolah tahu bahayanya apabila sampah tidak diolah

serta kegunaan sampah apabila dilakukan pengolahan terhadap sampah itu sendiri. Disamping tujuan tersebut, tujuan lain adalah agar siswa terbiasa hidup sehat dan bersih di lingkungan, khususnya di lingkungan sekolahnya⁹⁴.

B. Bentuk Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang

Implementasi pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa di SD Islamic Global School Malang, diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh sekolah. Mengingat pengertian peduli sosial itu sendiri yakni sikap serta tindakan/tingkah laku seseorang yang senantiasa berkeinginan memberi pertolongan kepada orang lain, termasuk juga masyarakat yang membutuhkan⁹⁵, maka dalam penanamannya kepada siswa, sekolah bekerjasama dengan pihak eksternal yaitu Bank Sampah Malang (BSM) yang tentunya memiliki tujuan tidak lain adalah menanamkan ke dalam diri siswa sikap yang senantiasa berkeinginan membantu orang-orang disekitar mereka. Baik teman di sekolah, keluarga di rumah, maupun masyarakat yang berdekatan dengan tempat tinggal mereka.

Dalam lingkungan sekolah, karakter peduli sosial dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh warga sekolah, misalnya dalam bentuk kegiatan rutin (kegiatan yang dilakukan secara konsisten dengan jadwal yang tetap: (1) kunjungan ke panti jompo atau panti asuhan yang dilaksanakan bisa dalam satu tahun satu kali. (2)

⁹⁴ Asisten Deputi Pengelolaan Sampah, *Buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012*, (Kementrian Lingkungan Hidup, 2012) hal.9

⁹⁵ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, (Esensi: Jakarta, 2012) hal.7

Pengumpulan barang-barang yang masih layak pakai dengan dikoordinir sekolah untuk disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. (3) Pengumpulan amal yang dilakukan pada setiap hari Jum'at untuk disalurkan kepada pihak-pihak yang berhal menerimannya⁹⁶. Hal ini sesuai dengan kegiatan-kegiatan siswa yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang

Adapun jenis-jenis kegiatan peduli sosial yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang sebagai wujud dari implementasi pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa yakni;

- 1) Kerja bakti lingkungan sekolah (kegiatan yang dapat menciptakan kerjasama dan suasana gotong-royong).
- 2) Pembiasaan tiada hari tanpa amal (amal harian) yang dilakukan oleh siswa dengan jumlah uang yang tidak ditentukan nominalnya.
- 3) Kunjungan panti asuhan, yang dilakukan oleh siswa dengan memberikan bantuan dari hasil penjualan sampah yang dikumpulkan dan disetorkan ke Bank Sampah malang.
- 4) Kurban untuk masyarakat, yang diselenggarakan oleh sekolah setiap kali memperingati hari raya idhul adha dan diikuti oleh seluruh siswa. Dan juga
- 5) menabung sampah untuk sekolah (dari Bank Sampah Malang). Berikut ini, peneliti sajikan tabel untuk memperjelas setiap jenis kegiatan peduli sosial dengan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

⁹⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hal.84-89

Tabel 5.4
Jenis Kegiatan Peduli Sosial dan Aktivitas Siswa SD Islamic Global School Malang

No	Jenis Kegiatan Peduli Sosial	Aktivitas yang Dilakukan Siswa
1	Kerja bakti lingkungan sekolah	Bekerjasama, gotong-royong dengan teman-temannya membersihkan lingkungan sekolah (membantu petugas kebersihan sekolah).
2	Pembiasaan tiada hari tanpa amal (amal harian)	Setiap hari melakukan amal jariyah dimana dana yang terkumpul sebagian besar digunakan untuk pembangunan masjid sekolah, kemudian sisanya untuk keperluan kelas (menjenguk teman yang sakit dan membantu masyarakat korban bencana alam sewaktu-waktu terjadi).
3	Kunjungan panti asuhan	Melakukan kunjungan panti asuhan untuk menyerahkan bantuan.
4	Kurban untuk masyarakat	Membagikan daging kurang kepada masyarakat sekitar lingkungan sekolah pada saat perayaan hari raya Idul Adha.
5	Menabung sampah untuk sekolah (dari Bank Sampah Malang).	Memberikan pinjaman kepada teman yang tidak membawa peralatan sekolah seperti buku tulis, pensil, penghapus, penggaris, dan bolpoin (peralatan-peralatan tersebut disediakan di setiap kelas yang diperoleh dari Bank Sampah Malang dari hasil penjualan sampah siswa).

Setelah mengetahui masing-masing aktivitas yang dilakukan oleh siswa SD Islamic Global School Malang sebagaimana yang telah diterangkan dalam tabel 5.4 di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa aktivitas siswa dalam setiap kegiatan peduli sosial tersebut sesuai dengan indikator implementasi pendidikan karakter peduli sosial pada jenjang MI/SD. Adapun indikator tersebut yakni, (1) saling bekerjasama dengan teman, (2) mengucapkan terimakasih dan membantu petugas kebersihan, (3) meminjamkan peralatan sekolah pada teman yang tidak punya ataupun lupa

membawa, (4) melakukan pengumpulan uang maupun barang serta menggalang aksi kemanusiaan untuk korban bencana alam, (5) berkunjung ke panti jompo atau panti asuhan⁹⁷.

Untuk memperjelas pencapaian indikator pendidikan karakter peduli sosial pada jenjang SD/MI oleh siswa SD Islamic Global School Malang yang diwujudkan melalui kegiatan siswa, maka berikut ini peneliti sajikan tabel yang menerangkan dengan jelas pencapai indikator tersebut:

Tabel 5.5
Pencapaian Indikator Pendidikan Karakter Peduli Sosial dengan Jenis Kegiatan Sosial SD Islamic Global School Malang

No	Indikator Pendidikan Karakter Peduli Sosial SD/MI	Jenis Kegiatan Siswa SD Islamic Global School Malang
1	Saling bekerjasama dengan teman.	Kegiatan kerja bakti lingkungan sekolah yang diwujudkan melalui aktifitas siswa yakni, bekerjasama, gotong-royong dengan teman-temannya membersihkan lingkungan sekolah (membantu petugas kebersihan sekolah).
2	Mengucapkan terimakasih dan membantu petugas kebersihan sekolah.	Kegiatan menabung sampah untuk sekolah, yang diwujudkan melalui aktivitas siswa yakni, memberikan pinjaman kepada teman yang tidak membawa peralatan sekolah seperti buku tulis, pensil, penghapus, penggaris, dan bolpoin (peralatan-peralatan tersebut disediakan di setiap kelas yang diperoleh dari Bank Sampah Malang dari hasil penjualan sampah siswa).
3	Meminjamkan peralatan sekolah pada teman yang tidak punya ataupun lupa membawa.	

⁹⁷ Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011) hal.3

No	Indikator Pendidikan Karakter Peduli Sosial SD/MI	Jenis Kegiatan Siswa SD Islamic Global School Malang
4	Melakukan pengumpulan uang maupun barang serta menggalang aksi kemanusiaan untuk korban bencana alam	Kegiatan pembiasaan tiada hari tanpa amal (amal harian), yang diwujudkan melalui aktivitas siswa yakni, setiap hari melakukan amal jariyah dimana dana yang terkumpul sebagian besar digunakan untuk pembangunan masjid sekolah, kemudian sisanya untuk keperluan kelas (menjenguk teman yang sakit dan membantu masyarakat korban bencana alam sewaktu-waktu terjadi).
5	Berkunjung ke panti jompo atau panti asuhan	Kegiatan kunjungan panti asuhan, yang diwujudkan melalui aktifitas siswa yakni, melakukan kunjungan panti asuhan untuk menyerahkan bantuan.

Berdasarkan pada uraian dalam tabel 5.5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap indikator peduli sosial untuk siswa jenjang Sekolah Dasar (SD), telah dicapai oleh SD Islamic Global School Malang. Pencapaian indikator-indikator tersebut, diwujudkan sekolah melalui kegiatan-kegiatan sosial bagi siswa..

Peran Bank Sampah Malang (BSM) dalam setiap kegiatan peduli sosial siswa SD Islamic Global School Malang adalah *pertama* dalam kegiatan pembiasaan amal, siswa diajarkan untuk memanfaatkan barang bekas dalam membuat fasilitas amal. Yaitu menggunakan kaleng toples bekas jajanan kering sebagai kotak amal. *Kedua*, dalam kegiatan kurban untuk masyarakat, sekolah melimpahkan semua limbah pemotongan hewan kurban kepada Bank Sampah Malang (BSM) untuk diolah menjadi pupuk kompos.

Ketiga, terwujudnya kegiatan sosial berkunjung ke panti asuhan dan juga membantu teman dengan menyediakan peralatan sekolah di setiap kelas, merupakan hasil dari penjualan sampah di sekolah yang sebelumnya telah dipilah oleh siswa dan di setorkan kepada Bank Sampah Malang (BSM). Hal ini sesuai dengan jenis tabungan yang dimiliki oleh SD Islamic Global School Malang yakni berupa tabungan reguler, yang merupakan jenis tabungan yang dapat diambil sewaktu-waktu dalam jangka waktu minimal satu bulan⁹⁸.

C. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Bagi Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang

Karakter, didefinisikan sebagai gambaran tingkah laku seseorang yang menonjolkan nilai bahwa orang tersebut benar atau salah, baik atau buruk. Oleh karena hal tersebut, maka pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), namun juga aspek merasa dengan baik (*moral feeling*), serta perilaku yang baik yaitu *moral action*. Dengan adanya pendidikan karakter, diharapkan dapat menjadikan siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak berdaya menjadi berdaya, dari tidak benar menjadi benar, serta dari akhlak yang buruk menjadi akhlak yang baik⁹⁹.

Hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan juga peduli sosial siswa SD Islamic Global School Malang, berarti adalah dampak terhadap perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan lingkungan dan kegiatan

⁹⁸ Asisten Deputi Pengelolaan Sampah, *Buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012*, (Kementrian Lingkungan Hidup, 2012) hal.9

⁹⁹ Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, (Surabaya: IMTIYAZ, 2017) hal.6

sosial di sekolah. Sesuai dengan tujuan dari pendidikan karakter yang dicanangkan oleh pemerintah, berarti perilaku yang dicerminkan oleh siswa adalah perilaku yang baik dan terpuji. Dalam karakter peduli lingkungan artinya siswa memiliki perilaku atau sikap mencintai lingkungan sekitar, sedangkan dalam karakter peduli sosial artinya siswa memiliki perilaku atau sikap mencintai sesama manusia sebagai makhluk sosial.

Hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang diwujudkan melalui kegiatan lingkungan siswa antara lain adalah; *pertama*, Terbentuknya kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah. Hal ini berarti tujuan kerjasama SD Islamic Global School Malang dengan Bank Sampah Malang (BSM) dalam aspek ekonomi telah tercapai. Yaitu, menabung sampah akan menghasilkan rupiah yang dapat digunakan untuk keperluan-keperluan sekolah¹⁰⁰. *Kedua*, terbentuknya budaya bersih siswa yang diwujudkan dengan sikap siswa yaitu, mengurangi jumlah sampah (memakai dan mendaur ulang barang bekas), terbiasa membuang sampah sesuai dengan jenisnya, dan juga siswa SD Islamic Global School Malang memiliki pengetahuan sekaligus pengalaman mengolah sampah dengan baik dan benar.

Berkaitan dengan terbentuknya budaya bersih siswa SD Islamic Global School Malang yang demikian ini, berarti telah mencapai indikator budaya bersih untuk jenjang usia sekolah dasar yang meliputi:

¹⁰⁰ Asisten Deputi Pengelolaan Sampah, *Buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012*, (Kementrian Lingkungan Hidup, 2012) hal.9

1. Jangan membuang sampah sembarangan. Buanglah sampah pada tempatnya.
2. Memungut sampah yang berserakan dimanapun kita sedang berada. Contoh, di rumah, di sekolah, di jalan, dll.
3. Bersihkanlah sampah-sampah agar tidak menyebabkan lingkungan bau dan mampet yang berujung menjadi tempat tinggal nyamuk pembawa penyakit, seperti malaria dan demam berdarah.
4. Jagalah kebersihan lingkungan seperti menyapu, mengepel. Dan ikutlah berpartisipasi dalam kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar sekolah¹⁰¹.

Selanjutnya, hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang diwujudkan oleh SD Islamic Global School Malang melalui kegiatan siswa yang *ketiga* adalah Sikap cinta lingkungan dalam diri siswa, yang dibuktikan dengan selalu membuang sampah di tempatnya (berarti menjaga kebersihan lingkungan), tidak merusak tanaman dan bahkan menanam tanaman sayuran dan toga. Dengan demikian, siswa SD Islamic Global School Malang telah memiliki sikap patuh untuk tidak merusak lingkungan sekitar sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat Al-A'raf; 56-58 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ

¹⁰¹Hari Poerwanto, *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Prespektif Antropologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), Hlm.58

رَحْمَتِهِ^ط حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ
فَأَخْرَجْنَا بِهِ^ه مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَى لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾
وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتُهُ^و بِإِذْنِ رَبِّهِ^ط وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًا^ج
كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

Artinya:

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahma Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanam-tanamannya tumbuh dengan seizin Allah, dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.¹⁰²” (QS Al A’raf : 56-58).

Terakhir, hasil pendidikan karakter peduli lingkungan siswa SD Islamic Global School Malang yang demikian ini sesuai dengan tujuan utama dari pendidikan lingkungan hidup yang dicanangkan oleh pemerintah dalam bidang pembentukan perilaku (khususnya perilaku siswa di lembaga sekolah). Tujuan tersebut yakni untuk membantu baik individu/perorangan maupun kelompok dan juga masyarakat pada umumnya agar mendapatkan motivasi untuk turut serta aktif berpartisipasi dalam melindungi lingkungan sekitar

¹⁰² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya; Al-Jumanatul ‘Ali*, (Bandung: CV J-ART, 2004) hal. 157-158

mereka, serta memperbaiki kerusakan yang terjadi pada lingkungan alam tersebut¹⁰³.

Selanjutnya, hasil implementasi pendidikan karakter peduli sosial yang diwujudkan melalui kegiatan sosial siswa antara lain adalah; *pertama*, rukun dengan teman. Artinya bahwa dengan adanya kegiatan sosial baik kerja bakti lingkungan, amal untuk menjenguk teman yang sakit, maupun menabung sampah untuk peralatan sosial kelas menjadikan siswa rukun sesama teman. Mereka akan memiliki rasa saling menyayangi, bekerjasama, dan juga selalu ingin membantu temanya yang mengalami kesulitan. *Kedua*, terbentuknya sikap dermawan. Berarti siswa SD Islamic Global School Malang memiliki jiwa memberi yang kuat. Dengan adanya kegiatan sosial memberi sumbangan untuk panti asuhan dan juga kurban untuk masyarakat, menjadikan siswa memiliki rasa ikhlas memberi untuk orang-orang di sekitarnya. Sedangkan yang *ketiga* adalah peka dengan lingkungan sosial. Artinya bahwa siswa SD Islamic Global School Malang memiliki kepekaan untuk membantu teman di sekolah, maupun membantu masyarakat di sekitar lingkungan sekolah mereka.

Hasil pendidikan karakter peduli sosial yang tercermin dari perilaku siswa SD Islamic Global School Malang yang demikian, sesuai dengan perwujudan implementasi pendidikan berbasis karakter di Indonesia, yakni dijadikan sebagai nilai-nilai turunan yang diantaranya adalah mempunyai jiwa penyayang, memiliki sikap memperhatikan atau peka dengan sekitar,

¹⁰³ Nina Setiyani, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Green Environment*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang) hal.23-24

memiliki adab, rasa hormat, disiplin, bijaksana, empati, mudah memaafkan, persahabatan, lemah lembut, dermawan, rendah hati, patuh, toleran, dan juga menyukai kebersamaan¹⁰⁴, yang kemudian dapat dikatakan bahwa seseorang memiliki karakter peduli sosial ketika senantiasa memiliki sikap yang demikian itu (yang dalam hal ini salah siswa SD Islamic Global School Malang).

Berkaitan dengan perilaku atau sikap siswa SD Islamic Global School Malang yang senantiasa saling tolong menolong, suka memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan, berarti telah mengamalkan ayat Al-Qur'an yang berisi tentang anjuran tolong-menolong kepada sesama manusia. Yaitu Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya¹⁰⁵ (Al-Maidah ;2).

Islam menetapkan agar orang yang beriman tolong-menolong dan bantu-membantu dalam berbuat kebaikan dan ketaqwaan saja, tidak boleh bantu-membantu dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Al-Qur'an menakut-nakuti jiwa manusia terhadap azab Allah dan menyuruhnya bertaqwa kepada

¹⁰⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal.138

¹⁰⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Al-Jumanatul 'Ali*, (Bandung: CV J-ART, 2004) hal.106

Allah, agar dengan perasaan-perasaan seperti ini ia dapat menahan kemarahan dan tata aturan, berperangai luhur dan toleran, taqwa kepada Allah, dan juga mencari ridha-Nya¹⁰⁶.

Terakhir, peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan-kegiatan lingkungan dan juga sosial yang diselenggarakan oleh SD Islamic Global School Malang sebagai wujud implementasi pendidikan karakter, memberikan dampak positif baik bagi siswa maupun bagi sekolah. Dampak positif bagi siswa tersebut yakni tertanamnya sikap peduli lingkungan dan peduli sosial siswa yang dicerminkan oleh siswa melalui sikap peka terhadap fenomena lingkungan dan masyarakat sekitar. Sedangkan dampak positif bagi sekolah yaitu terciptanya iklim nyaman dan harmonis di sekolah.

¹⁰⁶ Syyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an XII : Dibawah Naungan Al-Qur'an*, Juz VI Bagian akhir an-Nisaa' & Permulaan al-Maa'dah (Jakarta: Gema Insani Press, 2005) hal.167-168

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan juga analisis data pada penelitian yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang*”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang terdiri dari empat (4) jeniskegiatan lingkungan yaitu:
 - a. Kegiatan GCBS (Gerakan Cinta Bersih dan Sehat), dimulai dari aktivitas siswa yakni senam bersama, bersih-bersih lingkungan kelas dan lingkungan sekolah, dan diakhiri dengan kegiatan bersih diri.
 - b. Satu sampah satu pahala, yaitu kegiatan memungut sampah minuman 1 sampah dalam satu hari yang dilakukan oleh siswa.
 - c. Semakin hijau sekolahku, yaitu kegiatan menanam tanaman sayur dan tanaman toga. Dan juga,
 - d. Literasi lingkungan, yaitu kegiatan membuat poster lingkungan dengan bingkai daur ulang sampah.
2. Bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) oleh SD Islamic

3. Global School Malang terdiri dari lima (5) jenis kegiatan, diantaranya adalah:
 - a. Kerja bakti lingkungan sekolah, yang dapat menimbulkan rasa saling gotong-royong dikalangan siswa antar sesama temannya.
 - b. Pembiasaan tiada hari tanpa amal (amal harian), dengan pengumpulan uang koin yang tidak ditentukan nominalnya guna untuk melakukan sumbangan ketika sewaktu-waktu dibutuhkan.
 - c. Kunjungan panti asuhan, yang dilakukan dengan penyerahan bantuan pada saat peringatan hari-hari besar nasional dan hari-hari besar islam.
 - d. Kurban untuk masyarakat, yang dilakukan dengan penyembelihan hewan kurban untuk dibagikan kepada masyarakat kecil disekitar sekolah.
 - e. Menabung untuk sekolah (dari Bank Sampah Malang), yang dikembalikan ke sekolah dalam bentuk uang maupun peralatan sekolah.
4. Hasil yang diperoleh siswa dengan adanya pendidikan karakter peduli lingkungan yang diwujudkan dengan beberapa kegiatan lingkungan adalah sebagai berikut:
 - a. Terbentuknya kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah.
 - b. Terbentuknya budaya bersih siswa yang diwujudkan dengan sikap siswa yaitu:

- 1) Mengurangi jumlah sampah.
 - 2) Terbiasa membuang sampah sesuai dengan jenisnya.
 - 3) Memiliki pengetahuan sekaligus pengalaman mengolah sampah dengan baik dan benar.
- c. Sikap cinta lingkungan dalam diri siswa.

Sedangkan hasil yang diperoleh siswa dengan adanya pendidikan karakter peduli sosial yang diwujudkan dengan beberapa kegiatan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Rukun dengan teman.
- b. Terbentuknya sikap dermawan.
- c. Peka dengan lingkungan sekitar (lingkungan sosial).

B. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka berikut ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis yang meliputi:

1. Implikasi Teoritis

- a. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan juga peduli sosial siswa pada jenjang Sekolah Dasar (SD/MI), dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan lingkungan dan juga kegiatan-kegiatan sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan rutin maupun spontan atau insidental. Dan yang lebih pentingnya lagi, kegiatan-kegiatan tersebut tentu disesuaikan dengan indikator

pencapaian pendidikan karakter yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Baik indikator sekolah, maupun indikator perilaku siswa.

- b. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan juga peduli sosial siswa yang diwujudkan melalui kegiatan lingkungan dan sosial, dapat memberikan dampak atau hasil yang bernilai positif bagi siswa. Setelah siswa mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah, mereka cenderung memiliki perilaku peka terhadap permasalahan lingkungan dan sosial di sekitar mereka.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi tenaga pendidik dan kependidikan, bahwa menumbuhkan dan menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial kepada siswa sangatlah besar dampak positifnya. Oleh karena hal tersebut, maka sebaiknya implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial terhadap siswa pada jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) lebih diperhatikan dan lebih ditekankan kembali. Mengingat usia pada jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) adalah usia belia untuk menanamkan pendidikan karakter sejak dini.

C. Saran

Setelah pembahasan tentang kesimpulan dan juga implikasi sebagaimana tersebut di atas maka tidaklah berlebihan kiranya apabila peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan SD Islamic Global School Malang, diharapkan untuk selalu terus mempertahankan dan berinovasi dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lingkungan dan sosial sebagai wujud implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial bagi siswa. Yang dalam hal ini tentunya melibatkan lebih aktif pihak Bank Sampah Malang (BSM) untuk memberikan pembelajaran dalam pengelolaan sampah dan pemanfaatannya untuk lingkungan sosial.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk tetap mempertahankan semangat dalam mengikuti semua kegiatan lingkungan dan soial yang diselenggarakan oleh sekolah. Selain itu, diharapkan pula untuk dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkan melalui pembelajaran disekolah untuk kehidupan di rumah dan masyarakat lingkungan sekitar.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi apabila melakukan penelitian dengan topik yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa. Terkhusus lagi, apabila implementasi tersebut juga memanfaatkan keberadaan bank sampah di lingkungan sekitar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lilin Persada Press
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asisten Deputi Pengelolaan Sampah. 2012. *Buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012*. Kementerian Lingkungan Hidup
- A.Kumurur, Veronica. 2018. *Pengetahuan, Sikap, dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan Terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta*. Jurnal EKOTON Vol.8 No.2. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Badan Standar Nasional Pendidikan. Desember 2017. *Perpres PKK dan Posisi Standar Nasional Pendidikan dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, Vol.XII No.4. Jakarta: Buletin BSNP
- Buchori, Alma. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Daud Ali, Mohammad. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Al-Jumanatul 'Ali*. Bandung: CV J-ART
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo
- Fathurrohman, Pupuh dkk. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Hamid, Abdulloh. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Surabaya: IMTIYAZ
- Hana Wahyu, Putri R. 2017. *Pemanfaatan Bank Sampah Malang Sebagai Sumber Belajar Budaya Bersih Siswa SDN Kauman 1 Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahi Malang
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Lestari, Susan dan Rohani. 2017. *Penanaman Karakter Peduli Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol.1 No.2. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak

- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Esensi: Jakarta
- Maslikhah. 2013. *Alam Berkembang Menjadi Guru*. Salatika : STAIN Salatiga Press
- Masrukhan, Ahsan. 2016. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta*. Jurnal PGSD ed.29. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2009 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Murni, Wahid. 2017. *Pemaparan Metode Kualitatif*. Respository of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Poerwanto, Hari. 2010. *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Prespektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Setiyani, Nina. 2017. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Green Environment*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Triwardani, Rachma. 2013. *Pembudayaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Bank Sampah di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan*. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan No.1 Vol.3. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Utami, Eka. 2013. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Jakarta: yayasan Unilever Indonesia
- Wegawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter “Solusi yang Tepat Membangun Bangsa”*. Jakarta: BM MIGAS
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Quthb, Syyid. 2005. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an XII : Dibawah Naungan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press

LAMPIRAN I**MEMBER CHEK**

Penelitian yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang*”, yang dilakukan oleh:

Nama : Putri Hana Wahyu Rahmatika

NIM : 17760013

Nama Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan Cinta Bersih dan Sehat (GCBS). 2. Satu Sampah Satu Pahala. 3. Semakin Hijau Sekolahku. 4. Literasi Lingkungan.
2	Jenis kegiatan pendidikan karakter peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja Bakti lingkungan sekolah. 2. Tiada Hari Tanpa Amal. 3. Kunjungan Panti Asuhan. 4. Kurban Untuk Masyarakat. 5. Menabung Untuk Sekolah.
3	Hasil pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.	<p>Hasil pendidikan karakter peduli lingkungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah. 2. Terbentuknya budaya bersih siswa yang diwujudkan dengan sikap siswa yaitu:

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>a. Mengurangi jumlah sampah.</p> <p>b. Terbiasa membuang sampah sesuai dengan jenisnya.</p> <p>c. Memiliki pengetahuan sekaligus pengalaman mengolah sampah dengan baik dan benar.</p> <p>3. Sikap cinta lingkungan.</p> <p>Hasil pendidikan karakter peduli sosial:</p> <p>a. Rukun dengan teman.</p> <p>b. Terbentuknya sikap dermawan.</p> <p>c. Peka dengan lingkungan sekitar (lingkungan sosial).</p>

Hasil penelitian yang diungkapkan oleh peneliti diatas, benar dan telah sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan dan fakta yang terjadi di

Malang, 20 Maret 2019
Peneliti



Putri Hana Wahyu Rahmatika

Mengetahui,
Wakil Kepala SD Islamic Global
School Malang



Akhmad Susanto, S.S

lapangan.

LAMPIRAN II

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan:

1. Jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.
2. Jenis kegiatan pendidikan karakter peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.
3. Hasil pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.

Wawancara dengan topik yang demikian ditujukan kepada :

1. Pengelola Bank Sampah Malang (BSM)
2. Wakil Kelapa Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.
3. Guru Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.
4. Siswa Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.

**BIODATA WAKIL KEPALA SEKOLAH
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG**



Nama : Akhmad Susanto S.S
NIP : -
Tempat tanggal Lahir : Lamongan, 25 Mei 1992
Alamat : Jl. Supriadi , Kec. Sukun, Kota Malang
Jabatan di Sekolah : Guru Kelas IV dan Waka Kurikulum
No.Telepon : 085746177086
Motto Hidup : Hidup cuma sekali, maka harus berarti

Malang, 4 Maret 2019

Wakil Kepala Sekolah

Akhmad Susanto S.S

**TRANSKIP WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG**

Hari/ Tanggal : Senin, 4 Maret 2019

Tempat : SD Islamic Global School Malang / Ruang Kelas IV

Nama Informan : Akhmad Susanto S.S

Tema Wawancara : Konfirmasi Kerjasama dengan BSM, Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Sosial

1. **Apakah benar SD Islamic Global School ini melakukan kerjasama dengan BSM dalam kegiatan peduli lingkungan dan peduli sosial untuk siswa?**

Iya, benar.

2. **Jika benar, bagaimana bentuk kerjasama tersebut?**

Kami menjadikan Bank Sampah Malang (BSM) sebagai mitra. Awalnya kami kedua belah pihak menandatangani MoU tentang kerjasama kami, kemudian kami menyediakan 1 ruang sekolah sebagai Bank Sampah Unit SD Islamic Global School Malang sebagai bank sampah binaan BSM. Kemudian kami juga melibatkan BSM dalam kegiatan-kegiatan lingkungan dan sosial yang kami selenggarakan. Kami melibatkan untuk memberikan pembelajaran kepada anak-anak bagaimana mengolah sampah dengan baik dan benar, menjadikan sampah menjadi barang yang dapat dipakai kembali, dan memberikan pengetahuan tentang manfaat sekaligus bahaya yang dapat diakibatkan karena sampah.

3. **Apasaja kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang bekerjasama dengan BSM dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa?**

Ada beberapa kegiatan-kegiatan lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah kami sebagai wujud implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Ada Gerakan Cinta Bersih dan Sehat yang biasanya kita singkat

GCBS. Kegiatan ini kita jadwalkan setiap hari jum'at pagi yang dimulai dari pukul 07.15 sampai selesai. Kegiatan ini isinya mulai dari senam bersama seluruh warga sekolah, kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, termasuk memilah sampah yang akan kita setor ke Bank Sampah Malang, kemudian bersih kelas dan kita akhiri dengan bersih diri siswa.

Ada lagi kegiatan menanam sayur dan menanam tanaman toga, yang kita namai dengan kegiatan Semakin Hijau Sekolahku. Lalu ada literasi lingkungan, yaitu mengenalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berisikan perintah mencintai lingkungan alam sekitar yang kita cetak dalam bentuk poster-poster kecil, kemudian kita pajang di dinding-dinding sekolah yang sering dilewati oleh siswa. Selain itu, literasi lingkungan ini juga mewajibkan siswa setiap kelas membuat minimal satu poster berisi gambar dan tulisan tentang cinta lingkungan, lalu di bingkai menggunakan sampah daur ulang seperti ranting, atau pelepah pisang.

4. **Apa hasil yang telah dicapai oleh siswa dengan adanya pendidikan karakter yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan peduli sosial yang diselenggarakan oleh sekolah dengan kerjasama oleh BSM?**

Ada beberapa dampak atau hasil terhadap perilaku siswa setelah sekolah mengadakan kegiatan-kegiatan sosial baik yang diselenggarakan secara rutin, maupun insidental. Hasil tersebut meliputi: (1) perilaku siswa yang rukun dengan temannya, kemudian (2) terbentuknya sikap dermawan siswa. Siswa kita jadi senang memberi. Dan mereka juga (3) peka dengan lingkungan sosial. Contohnya ketika ada teman kelasnya yang sakit, sebelum guru mengintruksikan untuk menjenguk, mereka bahkan terlebih dahulu menanyakan kepada saya “pak kita kapan menjenguk ke rumah si A” siswa yang sedang sakit itu tadi. Itu berarti mereka peka terhadap masalah sosial di lingkungan mereka

BIODATA GURU PERTAMA
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG



Nama : Nur Huda S.Pd

NIP : -

Tempat tanggal Lahir : Pasuruan, 17 Januari 1993

Alamat : Kepuh Gang.6 Malang

Jabatan di Sekolah : Guru Kelas V dan Penanggung Jawab Green
School Festifal tahun 2015-2017

No.Telepon : 0857986832

Motto Hidup : Orang sukses tidak terlahir dari tempat tidur.

Malang, 5 Maret 2019

Guru SD Islamic Global School

Nur Huda S.Pd

TRANSKIP WAWANCARA GURU PERTAMA SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Maret 2019
Tempat : Ruang Administrasi SD Islamic Global School Malang
Nama Informan : Nur Huda S.Pd
Tema Wawancara : Jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan dan Sosial, dan hasil kegiatan terhadap perilaku siswa.

1. Apasaja kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang bekerjasama dengan BSM dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa?

Di sekolah kami ini menyelenggarakan kegiatan peduli lingkungan tidak hanya satu macam mbak. Ada beberapa, diantaranya yaitu *pertama* ada Gerakan Cinta Bersih dan Sehat, kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Kegiatan ini kita awali dengan senam bersama, membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan kelas masing-masing, dan diakhiri membersihkan tangan menggunakan sabun yang didampingi oleh setiap guru kelas. Ada lagi yang *kedua*, kegiatan 1 sampah 1 pahala. Jadi kami para guru disini setiap hari selalu menggaungkan kepada siswa-siswi kami bahwa memungut 1 sampah, berarti mendapat 1 pahala. Dan para siswa diwajibkan untuk memungut minimal 1 sampah setiap harinya, dan dibuang ke tempat sampah yang sudah kita sendiri-sendirikan berdasarkan jenis sampahnya.

Ketiga, ada kegiatan yang kita namakan semakin hijau sekolahku. Ini kegiatan menanam sayur dan tanaman toga dengan menggunakan pot dari barang-rang bekas. Seperti kaleng susu, potol minum, maupun kresek. Yang terakhir, ada kegiatan literasi lingkungan. Yaitu menempelkan ayat-ayat lingkungan dan poster lingkungan yang dibuat oleh siswa sendiri dengan menggunakan bingkai dari daur ulang sampah ranting pohon dan pelepah pisang

2. Apasaja kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang bekerjasama dengan BSM dalam implementasi pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa?

Disekolah kami ini, menyelenggarakan beberapa kegiatan sosial yang dirasa penting untuk pembentukan karakter peduli sosial bagi siswa-siswi kami. *Pertama*, kegiatan kerja bakti lingkungan sekolah. Kegiatan ini memang terkesan lebih ke kegiatan lingkungan. Tetapi dengan pelaksanaan kegiatan ini, berarti siswa dibentuk untuk saling bekerjasama dengan sesama teman, dan juga berarti siswa membantu petugas kebersihan lingkungan melakukan tugasnya. *Kedua* pembiasaan untuk melakukan amal setiap hari. Ini merupakan kegiatan penggalangan dana yang kami lakukan sebagian besar untuk pembangunan masjid, kemudian sebagian kecil untuk keperluan kelas yaitu menjenguk teman sakit dan untukantisipasi apabila ada penggalangan dana ketika terjadi bencana alam. *Ketiga*, kami juga melakukan kegiatan kunjungan panti asuhan. Kemudian ada juga kegiatan yang kami selenggarakan setiap perayaan hari raya Idul Adha, yaitu membagi daging kurban untuk masyarakat

3. Apa hasil yang telah dicapai oleh siswa dengan adanya pendidikan karakter yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan peduli lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah dengan kerjasama oleh BSM?

Hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah kami ini memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa-siswa kami. Sikap atau perilaku yang selama ini kita amati setelah terselenggaranya kegiatan lingkungan di sekolah kami yakni *pertama*, terbentuknya kesadaran siswa terhadap nilai guna dan nilai ekonomi sampah. Kemudian *kedua*, terbentuknya budaya bersih bagi siswa. Mereka terbiasa membuang sampah pada tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya, disitu siswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman mengolah sampah dengan baik dan benar. *Ketiga*, siswa mempunyai sikap mencintai lingkungan dengan tidak merusak tanaman-tanaman di sekolah.

BIODATA GURU KEDUA
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG



Nama : Nyoman Riwayat Anggriawan S.Pd
NIP : -
Tempat tanggal Lahir : Pasuruan, 17 Oktober 1991
Alamat : Dsn. Mentaraman Rt.27 Rw.03 Pagelaran, Malang
Jabatan di Sekolah : Guru Kelas IV
No.Telepon : -
Motto Hidup :.Maju terus, pantang menyerah.

Malang,
Guru SD Islamic Global School

Nyoman Riwayat Anggriawan S.Pd

**TRANSKIP WAWANCARA GURU KEDUA
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG**

Hari/ Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2019
Tempat : Ruang Kelas 4B
Nama Informan : Nyoman Riwayat Anggriawan S.Pd
Tema Wawancara : Jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan dan Sosial, dan hasil kegiatan terhadap perilaku siswa

1. Apasaja kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang bekerjasama dengan BSM dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa?

Sebelumnya, perlu diketahui bahwa setiap kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah kami, selalu ada kaitannya dengan peran Bank Sampah Malang (BSM) didalamnya. (1) Kegiatan satu sampah satu pahala. Kegiatan ini mewajibkan siswa dalam satu hari mereka harus memungut 1 sampah dan kemudian harus mereka buang di tempat sampah yang sudah disediakan oleh sekolah. Tempat sampah ini sudah kita pilah sesuai dengan prosedur sampah yang akan disetorkan ke BSM. (2) Kegiatan GCBS berupa kegiatan senam bersama, memilah sampah, dan bersih diri. Jadi, pada saat melakukan kegiatan ini, sampah yang dipilah oleh siswa adalah sampah yang mereka bawa dari rumah. Dan prosedur pemilahannya sesuai dengan penyuluhan yang telah dilakukan oleh BSM kepada siswa kami. (3) Kegiatan menanam sayur dan tanaman toga dengan menggunakan botol, kresek dan omplong besar. Ini adalah hasil dari pembelajaran BSM untuk isu pengurangan jumlah sampah dan pemakaian kembali barang bekas. Sedangnakan (4) Kegiatan membuat poster lingkungan yang nanti diberikan bingkai dari ranting pohon dan pelepah pisang yang sudah kering. Dan poster tersebut kita tempel di dalam maupun depan kelas.

2. Apasaja kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang bekerjasama dengan BSM dalam implementasi pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa?

Kami menyelenggarakan beberapa kegiatan sosial bagi siswa kami sebagai bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial. Kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan tersebut meliputi: (1) kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang bertujuan untuk melatih anak-anak bekerja sama, saling tolong menolong, dan juga membantu meringankan beban kerja petugas kebersihan sekolah kami. Kemudian (2) kami juga menyelenggarakan kegiatan amal bagi siswa. Fasilitas untuk kegiatan ini cukup sederhana, kami menggunakan kotak amal dari barang bekas yaitu omplong bekas jajanan kering yang kita berikan lubang ditutupnya untuk memasukkan uang. Nantinya, uang-uang yang terkumpul akan digunakan untuk pembangunan masjid dan keperluan masing-masing kelas. Kegiatan ini kita berikan naman Tiada Hari Tanpa Amal. (3) Kunjungan panti asuhan. Sumbangan yang kita berikan kepada panti asuhan adalah sebagian kecil hasil dari penjualan sampah sekolah kepada Bank Sampah Malang. (4) kami juga menyelenggarakan kegiatan sosial masyarakat berupa pembagian daging hewan kurban untuk masyarakat sekitar sekolah. Dan yang terakhir yaitu kegiatan sosial kelas, berupa menabung sampah untuk sekolah. Kegiatan ini adalah meminjamkan peralatan sekolah kepada teman yang tidak membawa. Jadi kita mendapatkan peralatan sekolah tersebut berupa buku tulis, bolpoin, dll dari Bank Sampah Malang sebagai hasil siswa menabung sampah di sekolah.

3. Apa hasil yang telah dicapai oleh siswa dengan adanya pendidikan karakter yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan peduli lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah dengan kerjasama oleh BSM?

Hasil dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa kami itu berupa perilaku yang mereka tunjukkan dalam kesehariannya. Perilaku-perilaku siswa tersebut yaitu mereka mempunyai kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah. Bahwa sampah dapat

digunakan kembali apabila diolah dan di daur ulang dengan baik. Kemudian, dalam diri siswa juga terbentuk budaya bersih yang membiasakan siswa untuk tidak membuang sampah di sembarang tempat. Mereka terbiasa untuk membuang sampah ditempat sampah yang sesuai dengan jenis material sampahnya. Dan yang paling terlihat adalah siswa mempunyai jiwa mencintai lingkungannya. Mereka tidak merusak tanaman-tanaman di sekitar sekolah

4. Apa hasil yang telah dicapai oleh siswa dengan adanya pendidikan karakter yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan peduli sosial yang diselenggarakan oleh sekolah dengan kerjasama oleh BSM?

Perlu diketahui, bahwa hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan sosial siswa SD Islamic Global School Malang ini tidak terlepas dari peran Bank Sampah Malang (BSM) sebagai mitra dengan sekolah kami. *Pertama*, siswa menjadi dermawan, suka menolong sesama dengan hasil mereka menabung sampah di Bank Sampah Malang (BSM). Kedua, Siswa kami juga menjadi peka terhadap lingkungan sekitar mereka. Apabila ada teman sakit, mereka menjenguknya, begitu pula ketika ada masyarakat yang terkena bencana alam. Mereka akan menyumbangkan sebagian dari amal harian mereka untuk mereka sumbangkan.

BIODATA SISWA PERTAMA
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG



Nama Siswa : Hilwa Azalia Qotrunnada P

Kelas : 1A

Tempat tanggal Lahir : Kediri, 28 Januari 2012

Alamat : Perum Tirtasari, Jl. Amazon No.4 Malang

Agama : Islam

Cita-Cita : Dokter

Malang, 4 Maret 2019

Siswa SD Islamic Global School

Hilwa Azalia Qotrunnada P

TRANSKIP WAWANCARA SISWA PERTAMA
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG

Hari/ Tanggal : 4 Maret 2019

Tempat : SD Islamic Global School Malang / Ruang Kelas IA

Nama Informan : Hilwa Azalia Qotrunnada P

Tema Wawancara : Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Sosial, Respon Siswa Saat Kegiatan Berlangsung, Perasaan Siswa Setelah Mengikuti Kegiatan.

1. Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli lingkungan?

Iya

2. Jika iya, kegiatan apasajakah itu?

Kerja bakti, menanam tanaman di sekolah.

3. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?

Senang

4. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?

Nyaman, sejuk.

5. Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli sosial?

Iya

6. Jika iya, kegiatan apasajakah itu?

Saling menolong, memberikan sumbangan kepada anak yatim.

7. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?

Senang sekali

8. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?

Tidak menyombongkan diri.

BIODATA SISWA KEDUA
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG



Nama Siswa : Razan Abhira W
Kelas : 2A
Tempat tanggal Lahir : Malang. 6 Agustus 2011
Alamat : Jl. Kopimantasta 2 17 H 16 Sawojajar, Malang
Agama : Islam
Cita-Cita : Dokter

Malang, 4 Maret 2019

Siswa SD Islamic Global School

Razan Abhira W

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KEDUA
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG

Hari/ Tanggal : 4 Maret 2019

Tempat : SD Islamic Global School Malang / Ruang Kelas IIA

Nama Informan : Razan Abhirama W

Tema Wawancara : Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Sosial, Respon Siswa Saat Kegiatan Berlangsung, Perasaan Siswa Setelah Mengikuti Kegiatan.

1. Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli lingkungan?

Iya.

2. Jika iya, kegiatan apasajakah itu?

Membersihkan kelas, seperti menyapu dan mengepel lantai.

3. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?

Senang sekali.

4. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?

Enak, kelas jadi bersih.

5. Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli sosial?

Iya

6. Jika iya, kegiatan apasajakah itu?

Amal dan kurban.

7. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?

Senang.

8. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?

Merasa senang bisa amal.

BIODATA SISWA KETIGA
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG



Nama Siswa : Farrel Rizki Askarillah
Kelas : 3A
Tempat tanggal Lahir : Malang. 10 November 2010
Alamat : Jl. Simpang Kepuh, Malang
Agama : Islam
Cita-Cita : Tentara

Malang, 4 Maret 2019

Siswa SD Islamic Global School

Farrel Rizki Askarillah

**TRANSKIP WAWANCARA SISWA KETIGA
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG**

Hari/ Tanggal : 4 Maret 2019

Tempat : SD Islamic Global School Malang / Ruang Kelas IIIA

Nama Informan : Farrel Rizki Askarillah

Tema Wawancara : Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Sosial, Respon Siswa Saat Kegiatan Berlangsung, Perasaan Siswa Setelah Mengikuti Kegiatan.

1. **Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli lingkungan?**
Sering.
2. **Jika iya, kegiatan apasajakah itu?**
Kerja bakti, piket kelas, pilah sampah dengan bank sampah.
3. **Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?**
Senang.
4. **Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?**
Sadar ternyata sampah kalau di setor ke bank sampah bisa jadi uang.
5. **Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli sosial?**
Sering.
6. **Jika iya, kegiatan apasajakah itu?**
Amal jariyah, sedekah, bekerjasama membersihkan lingkungan sekolah.
7. **Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?**
Gembira.
8. **Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?**
Merasa senang karena bisa amal untuk membangun masjid di sekolah.

BIODATA SISWA KEEMPAT
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG



Nama Siswa : Nazza Askiya
Kelas : 4A
Tempat tanggal Lahir : Nganjuk, 3 Maret 2009
Alamat : Perum Citra Raya Blok.A H2
Agama : Islam
Cita-Cita : Polwan

Malang, 4 Maret 2019

Siswa SD Islamic Global School

Nazza Askiya

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KEEMPAT
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG

Hari/ Tanggal : 4 Maret 2019

Tempat : SD Islamic Global School Malang / Ruang Kelas 4A

Nama Informan : Nazza Askiya

Tema Wawancara : Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Sosial, Respon Siswa Saat Kegiatan Berlangsung, Perasaan Siswa Setelah Mengikuti Kegiatan.

1. Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli lingkungan?

Iya, di sekolah saya sering melakukan kegiatan peduli lingkungan.

2. Jika iya, kegiatan apasajakah itu?

Kerja bakti bersama, memilah-milah sampah, menanam sayuran dan tumbuh-tumbuhan

3. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?

Senang.

4. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?

Senang, karena menjadi tau jenis-jenis sampah dan bisa memilahnya.

5. Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli sosial?

Iya.

6. Jika iya, kegiatan apasajakah itu?

Amal jariyah untuk membangun masjid, menyantuni anak yatim.

7. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?

Senang.

8. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?

Bahagia karena dapat memberikan santunan kepada anak yatim

BIODATA SISWA KELIMA
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG



Nama Siswa : Laksa Upakara
Kelas : 5A
Tempat tanggal Lahir : Malang, 11 Oktober 2008
Alamat : Perum GMC No.8 Bakalan Krajan, Sukun, Malang
Agama : Islam
Cita-Cita : Pengusaha.

Malang, 4 Maret 2019

Siswa SD Islamic Global School

Laksa Upakara

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELIMA
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG

Hari/ Tanggal : 4 Maret 2019

Tempat : SD Islamic Global School Malang / Ruang Kelas 5A

Nama Informan : Nazza Askiya

Tema Wawancara : Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Sosial, Respon Siswa Saat Kegiatan Berlangsung, Perasaan Siswa Setelah Mengikuti Kegiatan.

1. Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli lingkungan?

Iya, di sekolah saya sering melakukan kegiatan peduli lingkungan.

2. Jika iya, kegiatan apasajakah itu?

Kerja bakti membersihkan kelas dan juga lingkungan sekolah, memilah sampah dan juga kadang disuruh untuk membawa sampah kardus dan kertas dari rumah.

3. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?

Senang sekali.

4. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?

Sadar kalau menjaga kebersihan kelas dan sekolah itu berarti menjaga kesehatan tubuh kita. Dan kita dapat menjual sampah kardus dari rumah sehingga menjadi uang.

5. Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli sosial?

Iya, sering.

6. Jika iya, kegiatan apasajakah itu?

Amal uang, amal kurban, membantu teman yang tidak membawa pensil, dan berkunjung ke panti asuhan.

7. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?

Senang.

8. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?

Bahagia karena dapat membantu sesama.



BIODATA SISWA KEENAM
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG



Nama Siswa : Nadia Ammara Dina Azalia
Kelas : VIA
Tempat tanggal Lahir : Malang, 6 Oktober 2008
Alamat : Tirtasari Residence Jl.Gangga No.32, Malang
Agama : Islam
Cita-Cita : Dokter.

Malang, 4 Maret 2019

Siswa SD Islamic Global School

Nadia Ammara Dina Azalia

**TRANSKIP WAWANCARA SISWA KEENAM
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG**

Hari/ Tanggal : 4 Maret 2019

Tempat : SD Islamic Global School Malang / Ruang Kelas VIA

Nama Informan : Nadia Ammara Dina Azalia

Tema Wawancara : Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Sosial, Respon Siswa Saat Kegiatan Berlangsung, Perasaan Siswa Setelah Mengikuti Kegiatan.

1. Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli lingkungan?

Iya, di sekolah saya sering melakukan kegiatan peduli lingkungan.

2. Jika iya, kegiatan apasajakah itu?

Kerja bakti membersihkan kelas dan juga lingkungan sekolah, membawa sampah kardus dan kertas dari rumah, dan juga memilah sampah di sekolah.

3. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?

Senang sekali. Karena kegiatan itu membuat saya mencintai lingkungan.

4. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?

Sadar kalau sampah itu bisa menjadi barang berguna apabila kita daur ulang, dan juga bisa menghasilkan uang kalau kita pilah dan kita jual ke Bank Sampah Malang.

5. Apakah di sekolah anda sering melakukan kegiatan peduli sosial?

Iya, sering.

6. Jika iya, kegiatan apasajakah itu?

Membantu teman, membantu tukang kebun membersihkan halaman sekolah, amal setiap hari untuk membangun masjid, dan juga membagikan heman kurban kepada orang-orang sekitar sekolah.

7. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?

Senang, karena bisa membantu teman yang kesulitan.

8. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli sosial di sekolah?

Sadar kalau membersihkan lingkungan sekolah itu bukan hanya tugasnya tukang kebun saja, jadi kita harus membantunya. Dan juga sadar kalau sesama teman itu harus saling rukun dan menyayangi.



BIODATA
PENGELOLAH BANK SAMPAH MALANG (BSM)



Nama Informan : Umi Masruroh

Tempat tanggal Lahir : Malang, 1 November 2019

Alamat : Jl. Telogo Indah No.13, Malang

Jabatan di BSM : Admin Teller

No.Telepon : 0341-341618 / 083835195557

Motto Hidup : Didalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang
sehat.

Malang, 25 Februari 2019

Pengelola Bank Sampah Malang

Umi Masruroh

TRANSKIP WAWANCARA
PENGELOLAH BANK SAMPAH MALANG (BSM)

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Februari 2019
Tempat : Bank Sampah Malang (BSM)
Nama Informan : Umi Masrurroh

1. **Apakah benar pihak Bank Sampah Malang melakukan kerjasama dengan SD Islamic Global School dalam melakukan kegiatan peduli lingkungan dan peduli sosial?**

Iya, benar. SD Islamic Global School Malang memang bekerjasama dengan kami untuk mengolah sampah sekolah. Dan pihak sekolah juga sering melibatkan kami ketika ada kegiatan-kegiatan lingkungan maupun sosial di sekolah.

2. **Bagaimana respon siswa ketika kegiatan tersebut diselenggarakan?**

Setiap kali sekolah mengadakan kegiatan-kegiatan lingkungan maupun sosial yang melibatkan kami pihak Bank Sampah Malang, sejauh ini kami lihat respon siswa sangat baik. Mereka mengikuti kegiatan dengan antusias yang tentunya dibawah bimbingan para guru dan team dari Bank Sampah Malang.

3. **Jenis tabungan apa saja yang dimiliki oleh SD Islamic Global School Malang di Bank Sampah Malang ini?**

Seperti umumnya orang menjual sampah, pasti kembalinya dalam bentuk rupiah. Begitu pula untuk SD Islamic Global School ini mempunyai tabungan reguler dari hasil penjualan sampah sekolah. Dan untuk penjualan yang kembali dalam bentuk peralatan sekolah, itu tidak pasti. Tergantung pada permintaan sekolah sendiri.

4. **Apa dampak nyata kepada siswa yang dapat anda lihat dengan adanya kegiatan-kegiatan peduli lingkungan dan peduli sosial tersebut?**

Dampak nyata dari adanya kegiatan peduli lingkungan bagi siswa tentunya, siswa akan mencintai lingkungan sekitarnya dengan tidak merusak tanaman-tanaman yang ada. Selain itu, siswa akan sadar bahwa sampah bisa menjadi bermakna ketika mulai dari dipilah, kemudian ada yang sampai di daur ulang.

Kemudian untuk dampak dari kegiatan peduli sosial, secara tidak langsung hasil dari penjualan sampah yang sebagian besar untuk pembangunan masjid sebagai tempat ibadah siswa, kan juga dibelikan peralatan sekolah seperti pensil untuk kelas. Nah, disitu siswa akan terbiasa ikhlas menolong teman ketika tidak membawa peralatan sekolah, bisa meinjam peralatan dari hasil penjualan sampah mereka. Kemudian akan tercipta kerukunan dianatar mereka karena sering melakukan kegiatan kerja bakti bersama, dan terbentuknya sikap dermawan siswa sejak ia masih usia sekolah dasar.



LAMPIRAN 3

TRANSKRIP OBSERVASI BESERTA DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN OBSERVASI

Kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek dengan peristiwa yang terjadi dan nampak selama penelitian berlangsung (observasi) dalam penelitian ini meliputi:

- a. Jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang.
- b. Jenis kegiatan pendidikan karakter peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang
- c. Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa dengan pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) di SD Islamic Global School Malang

TRANSKIP OBSERVASI PERTAMA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

PEDULI LINGKUNGAN SISWA DENGAN PEMANFAATAN BANK SAMPAH MALANG (BSM)

Hari/ Tanggal : 4 Maret 2019

Tempat : SD Islamic Global School Malang

Tema Observasi : Pencapaian Indikator Karakter Peduli Lingkungan Oleh Sekolah.

No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Terdapat bank sampah unit BSM di lingkungan sekolah.	√		Bank Sampah Unit SD Islamic Global School Malang tidak dibangun. Melainkan disediakan satu ruangan yang terletak di belakang sekolah, bersebelahan dengan toilet siswa bagian belakang. Ruangan tersebut sangat bersih, berisikan sampah kardus, kertas, dan botol-botol bekas. Tidak untuk menyimpan sampah kotor.
2.	Tersedia tempat untuk membuang sampah. (tempat sampah)	√		Tempat sampah yang disediakan oleh SD Islamic Global School sangatlah banyak. Ada tempat sampah kelas, ada tempat sampah yang terbuat dari karet ban, dan diletakkan di setiap ruang di sekolah bahkan di bawah-bawah pohon. Selain itu, disediakan pula tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya. Berwarna hijau dan kuning. Untuk warna hijau digunakan membuang sampah organik, sedangkan warna kuning untuk jenis sampah anorganik.
3.	Tersedia toilet siswa yang bersih	√		Toilet siswa yang di sediakan oleh SD Islamic Global School Malang tidak hanya berada di satu tempat. Namun di beberapa tempat disediakan toilet siswa yang bersih dan tersedia pula tempat untuk wudlu bagi siswa.
4.	Membuat biopori di area sekolah.		√	SD Islamic Global School Malang tidak membuat biopori di sekitar halaman sekolah. Hal tersebut karena halaman SD Islamic Global School Malang sudah dibangun paving yang dapat menyerap air pada saat hujan turun.
5.	Tersedia peralatan	√		Peralatan kebersihan yang disediakan oleh sekolah sangatlah banyak. Mulai dari

	kebersihan yang lengkap.			dalam kelas, disediakan sapu lidi, sapu ijuk, tempat sampah, cikrak, kemoceng, sampai dengan lap tangan. Untuk perawatan halaman sekolah juga sama disediakan alat kebersihan seperti di kelas namun jumlahnya lebih banyak, dan untuk sapu lidi ada pula yang berukuran besar dan panjang. Selain itu, tersedia pula alat seperti cangkul untuk menanam pohon, dan gunting rumput.
6.	Membuat jadwal piket kebersihan untuk siswa.	√		Disetiap kelas mulai kelas 1 sampai dengan kelas VI di SD Islamic Global School Malang dibuatkan jadwal piket siswa oleh guru masing-masing. Jadwal tersebut ditempel di kelas masing-masing. Piket dilaksanakan mulai hari Senin sampai dengan hari Jum'at.



DOKUMENTASI FOTO OBSERVASI PERTAMA

(Pencapaian Indikator Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Oleh Sekolah)

<p>Tersedia tempat untuk membuang sampah</p>	<p>Terdapat bank sampah unit BSM di lingkungan sekolah</p>									
										
<p>Tersedia toilet siswa yang bersih</p>	<p>Tersedia peralatan kebersihan yang lengkap.</p>									
										
<p>Membuat jadwal piket kebersihan untuk siswa.</p>										
 <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">DAFTAR PIKET 2-A</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>SENIN Rara Faza Arma Haikal Dewa</td> <td>BABU Ari Angel Afandy Bisma Zidan</td> <td>JUMAT Safes Amindra Griang Naafi</td> </tr> <tr> <td></td> <td>KAMIS Kinan Alif Bilhe Umar Azka</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		DAFTAR PIKET 2-A			SENIN Rara Faza Arma Haikal Dewa	BABU Ari Angel Afandy Bisma Zidan	JUMAT Safes Amindra Griang Naafi		KAMIS Kinan Alif Bilhe Umar Azka	
DAFTAR PIKET 2-A										
SENIN Rara Faza Arma Haikal Dewa	BABU Ari Angel Afandy Bisma Zidan	JUMAT Safes Amindra Griang Naafi								
	KAMIS Kinan Alif Bilhe Umar Azka									

TRANSKIP OBSERVASI KEDUA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

PEDULI LINGKUNGAN SISWA DENGAN PEMANFAATAN BANK SAMPAH MALANG (BSM)

Hari/ Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2019
Tempat : SD Islamic Global School Malang
Tema Observasi : Pembuktian adanya kegiatan peduli lingkungan yang didapatkan dari hasil wawancara dan hasil kegiatan terhadap perilaku siswa.

No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan GCBS (Gerakan Cinta Bersih dan Sehat)	√		<p>Kegiatan dimulai tepat pada pukul 07.15 WIB dengan mengumpulkan seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 di lapangan sekolah. Siswa dengan berseragam olahraga hijau, olahraga hitam-merah, dan juga sebagian berseragam pramuka berbondong-bondong dengan riang segera menuju lapangan dan berbaris rapi sesuai dengan kelas masing-masing untuk melakukan senam bersama. Pukul 07.45 WIB senam selesai dilakukan kemudian guru mengarahkan siswa untuk bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan kelas masing-masing. Ada yang menyapu, memilah sampah berdasarkan jenis materialnya, membersihkan toilet, memotong rumput yang panjang, membuang sampah, dan juga menyiram tanaman di halaman sekolah.</p> <p>Kegiatan kerjabakti berakhir pada pukul 08.45 WIB yang ditutup dengan kegiatan bersih diri siswa. Tampak siswa dengan dampingan guru beramai-ramai antri untuk mencuci tangan dengan sabun yang dibagikan secara rata oleh gurunya. Ada yang mencuci tangannya di tempat cuci tangan depan kelas, ada juga yang di toilet, bahkan di tempat wudlu siswa di sebelah kamar mandi siswa</p>

2.	Kegiatan satu sampah satu pahala	√		Di setiap depan ruang kelas dan disekitar halaman sekolah bahkan dibawah pohon disediakan fasilitas berupa tempat sampah yang telah dipisahkan berdasarkan pada jenis material sampah. Untuk sampah organik, disediakan tempat sampah yang berwarna hijau. Sedangkan tempat sampah dengan warna kuning adalah untuk pembuangan sampah anorganik.
3.	Kegiatan semakin hijau sekolahku	√		Pukul 09.00 WIB peneliti menuju tempat tanaman sayur dan toga ditanam. Tempat tersebut terletak di bagian belakang sekolah bersebelahan dengan toilet siswa. Peneliti melihat beberapa tanaman jenis sayuran yang ditanam oleh siswa. Sayuran tersebut meliputi sayur cabai, terong, sawi dan juga selada. Sayur cabai dan terong yang sudah tumbuh dengan subur dan tinggi diletakkan diatas rak bersusun dua. Bagian bawah adalah tanaman cabai, dan bagian atas untuk tanaman sayur terong. Sedangkan sayur sawi dan selada ditanam di tanah sebelah rak tersebut diletakkan. Kemudian, di sebelahnya lagi terdapat tanaman toga yang benar adanya pot yang digunakan adalah bekas aqua botol plastik. Dan ternyata juga terdapat tanaman hias dengan pot plastik kresek bekas
4.	Kegiatan literasi lingkungan	√		Pada pukul 09.58 WIB Mula-mula, peneliti mencari keberadaan ditempelnya poster berupa ayat-ayat Al-Qur'an tentang anjuran manusia mencintai dan memperbaiki kerusakan lingkungan alam sekitar. Peneliti melihat poster-poster tersebut menempel di dinding-dinding depan setiap kelas, ruang guru, perpustakaan, labolatorium siswa, dan juga di dinding masjid bahkan di kantin sekolah. Intinya disetiap dinding depan ruang di sekolah. Kemudian yang kedua adalah peneliti melihat poster-poster hasil karya siswa di setiap kelas, yang ditempel di dinding kelas masing-masing dan bahkan ada yang dipajang di dinding depan perpustakaan. Poster buatan siswa tersebut menggunakan kertas HVS tebal yang digambar dan diberikan tulisan lingkungan sesuai tema pada gambarnya. Untuk warna, mereka menggunakan pensil warna. Dan bingkai yang digunakan ada yang terbuat ranting kayu dan ada pula yang terbuat dari pelepah pohon pisan kering yang disusun dan diberikan lem perekat. Kemudian, poster yang sudah berbingkai tersebut dilapisi

				plastik putih bening di bagian depannya. Fungsinya adalah agar poster tersebut tidak rusak apabila terkena air.
5.	Terbentuknya perilaku budaya bersih dalam diri siswa.	√		Pada pukul 11.45 WIB peneliti menuju ke musholah untuk melakukan sholat dhuhur. Saat peneliti melintasi kelas 2B, peneliti melihat pemandangan yang indah. Dua siswa tengah membuang sampah di depan kelasnya. Sampah yang mereka buang adalah bungkus makanan kering. Dan kemudian, mereka mencuci tangannya di tempat cuci tangan yang letaknya juga di depan kelas tidak jauh dari tempat sampah itu. Peneliti melihat mereka bergantian menuangkan sabun cuci tangan, kemudian mengelucurkan air untuk membasuhnya.
6.	Terbentuknya sikap cinta lingkungan.	√		Ketika siswa melaksanakan kegiatan gerakan cinta bersih dan sehat pada pukul 07.45 WIB, peneliti melihat beberapa siswa tengah melakukan perawatan terhadap tanaman di sekitar sekolah mereka. Hal yang mereka lakukan adalah mencabut rumput liar yang ada didalam pot bunga, menyiram rumput hias di depan kelas-kelas mereka, dan memotong tangkai-tangkai bunga yang sudah mengering untuk kemudian mereka buang ke tempat sampah

DOKUMENTASI FOTO OBSERVASI KEDUA

(Jenis-Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Islamic Global School Malang)

Gerakan Cinta Bersih Dan Sehat	Kegiatan Semakin Hijau Sekolahku
	
Kegiatan Literasi Lingkungan (Membuat poster dengan bingkai daur ulang)	Satu Sampah satu pahala
	

TRANSKIP OBSERVASI KETIGA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

PEDULI SOSIAL SISWA DENGAN PEMANFAATAN BANK SAMPAH MALANG (BSM)

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Maret 2019
Tempat : SD Islamic Global School Malang
Tema Observasi : Pencapaian Indikator Karakter Peduli Sosial Oleh Sekolah.

No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Meberikan fasilitas untuk kegiatan-kegiatan sosial.	√		SD Islamic global School Malang menyediakan fasilitas kegiatan sosial diantaranya adalah tabungan sekolah dari Bank Sampah Malang. Tabungan sekolah tersebut digunakan untuk pembangunan masjid dan menyumbang ke panti asuhan.
2.	Menyediakan fasilitas untuk siswa melakukan subangan.	√		Penyediaan fasilitas untuk sumbangan dalam bentuk tempatamal yang terbuat dari barang bekas. Barang bekas tersebut berupa omplong bekas jajan kering. Tempat amal yang demikian ini terdapat di setiap kelas mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.
3.	Menyelenggarakan kegiatan peduli sosial untuk siswa di sekolah.	√		Ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah diantaranya adalah, bekerja bakti untuk membantu meringankan beban petugas kebersihan, amal harian, kunjungan panti asuhan, kurban untuk masyarakat, dan juga menabung untuk sekolah.
4.	Bekerjasama dengan BSM dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial.	√		Kaerjasama antara sekolah dengan Bank Sampah Malang (BSM) dibuktikan dengan adanya MoU (terlampir). Dan juga tabungan Bank Sampah yang dimiliki oleh sekolah untuk pencatatan setiap kali sekolah melakukan penjualan sampah.

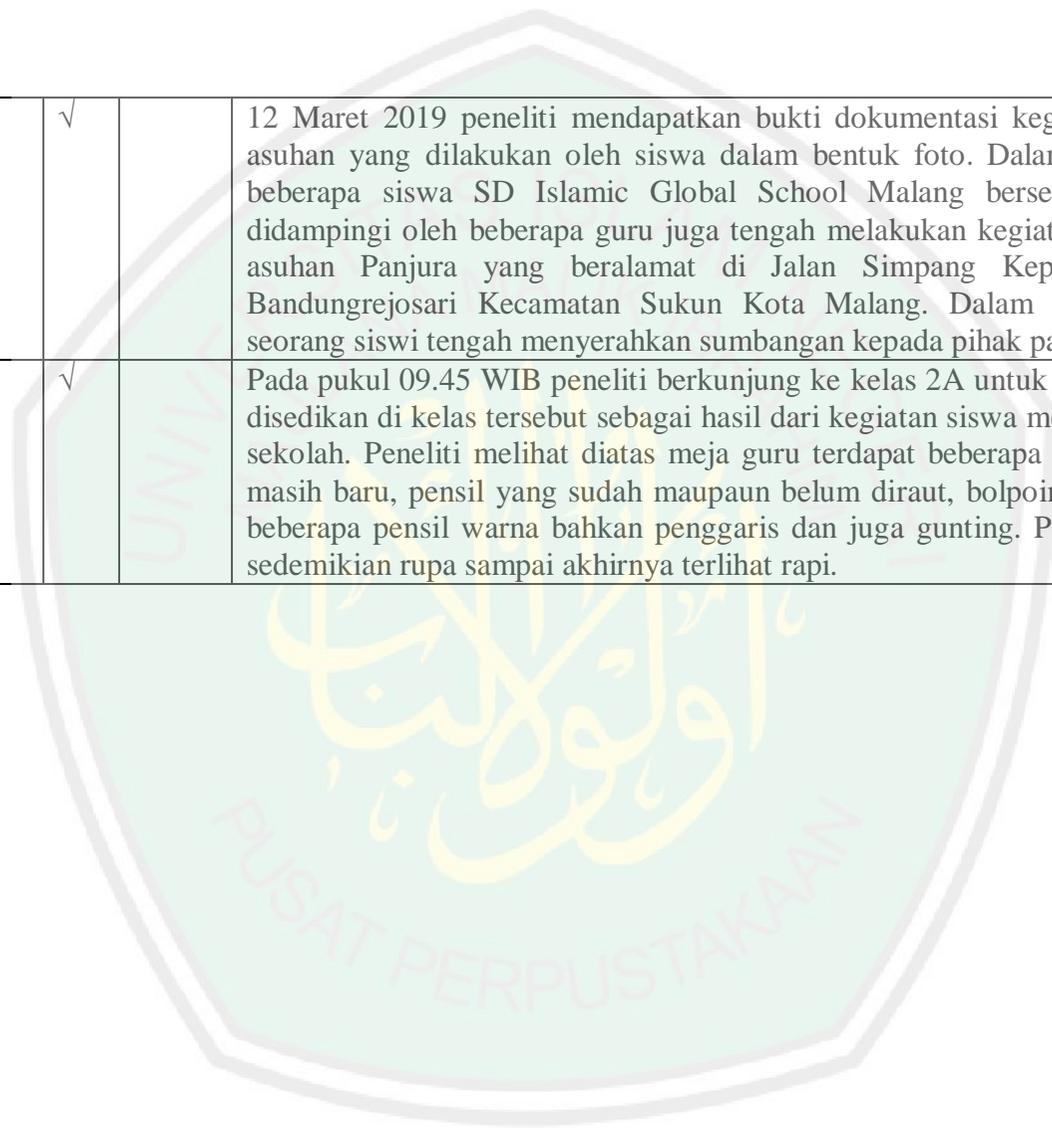
**TRANSKIP OBSERVASI KEEMPAT
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER**

PEDULI SOSIAL SISWA DENGAN PEMANFAATAN BANK SAMPAH MALANG (BSM)

- Hari/ Tanggal** : Selasa, 12 Maret 2019
- Tempat** : SD Islamic Global School Malang
- Tema Observasi** : Pembuktian adanya kegiatan peduli sosial yang didapatkan dari hasil wawancara dan hasil kegiatan terhadap perilaku siswa.

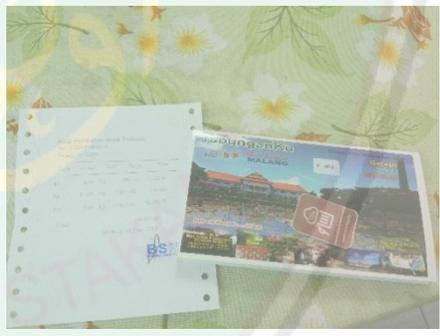
No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Kerja bakti lingkungan sekolah.	√		Kegiatan ini adalah kegiatan sosial yang sekaligus dalam pelaksanaannya adalah kegiatan lingkungan siswa. Pada pukul 07.45 WIB peneliti melihat aktivitas siswa yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah mulai dari halaman sekolah, kelas, sampai di toilet siswa. Sebagian siswa ada yang menyapu, mengepel lantai, menyikat dinding kamar mandi, memilah sampah, membuang sampah, dan kegiatan lainnya. Peneliti melihat adanya kerja sama yang dilakukan oleh siswa sehingga nampak suasana kerukunan. Para siswa antusias dengan wajah penuh senyum dan tawa. Dan dalam kegiatan ini pula peneliti melihat aktifitas sosial saling tolong menolong antara siswa, guru, dan juga petugas kebersihan sekolah
2.	Tiada hari tanpa amal	√		Mula-mula pada pukul 08.00 WIB, peneliti berkunjung ke rung kelas VA yang terletak di lantai dua gedung SD Islamic Global School Malang. Peneliti melihat adanya omplong berwarna coklat bekas jananan kering yang terdapat lubang kecil seukuran uang koin di bagian tutupnya. Omplong tersebut diletakkan di atas meja guru bersama dengan rang-barang lain milik guru. Kemudian, peneliti beranjak untuk mengecek di ruang kelas sebelahnya yaitu kelas VB. Sama halnya di kelas sebelumnya, di meja guru peneliti melihat pemandangan adanya omplong yang sama persis yang tidak lain omplong tersebut adalah fasilitas untuk siswa melakukan amal

3.	Kunjungan panti asuhan.	√	<p>12 Maret 2019 peneliti mendapatkan bukti dokumentasi kegiatan kunjungan panti asuhan yang dilakukan oleh siswa dalam bentuk foto. Dalam foto diatas, nampak beberapa siswa SD Islamic Global School Malang berseragam pramuka yang didampingi oleh beberapa guru juga tengah melakukan kegiatan kunjungan ke panti asuhan Panjura yang beralamat di Jalan Simpang Kepuh No.25 Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun Kota Malang. Dalam foto tersebut nampak seorang siswi tengah menyerahkan sumbangan kepada pihak panti asuhan tersebut.</p>
4.	Menabung untuk sekolah.	√	<p>Pada pukul 09.45 WIB peneliti berkunjung ke kelas 2A untuk melihat peralatan yang disediakan di kelas tersebut sebagai hasil dari kegiatan siswa menabung sampah untuk sekolah. Peneliti melihat diatas meja guru terdapat beberapa buku tulis kosong dan masih baru, pensil yang sudah maupaun belum diraut, bolpoin, penghapus, dan juga beberapa pensil warna bahkan penggaris dan juga gunting. Peralatan tersebut ditata sedemikian rupa sampai akhirnya terlihat rapi.</p>



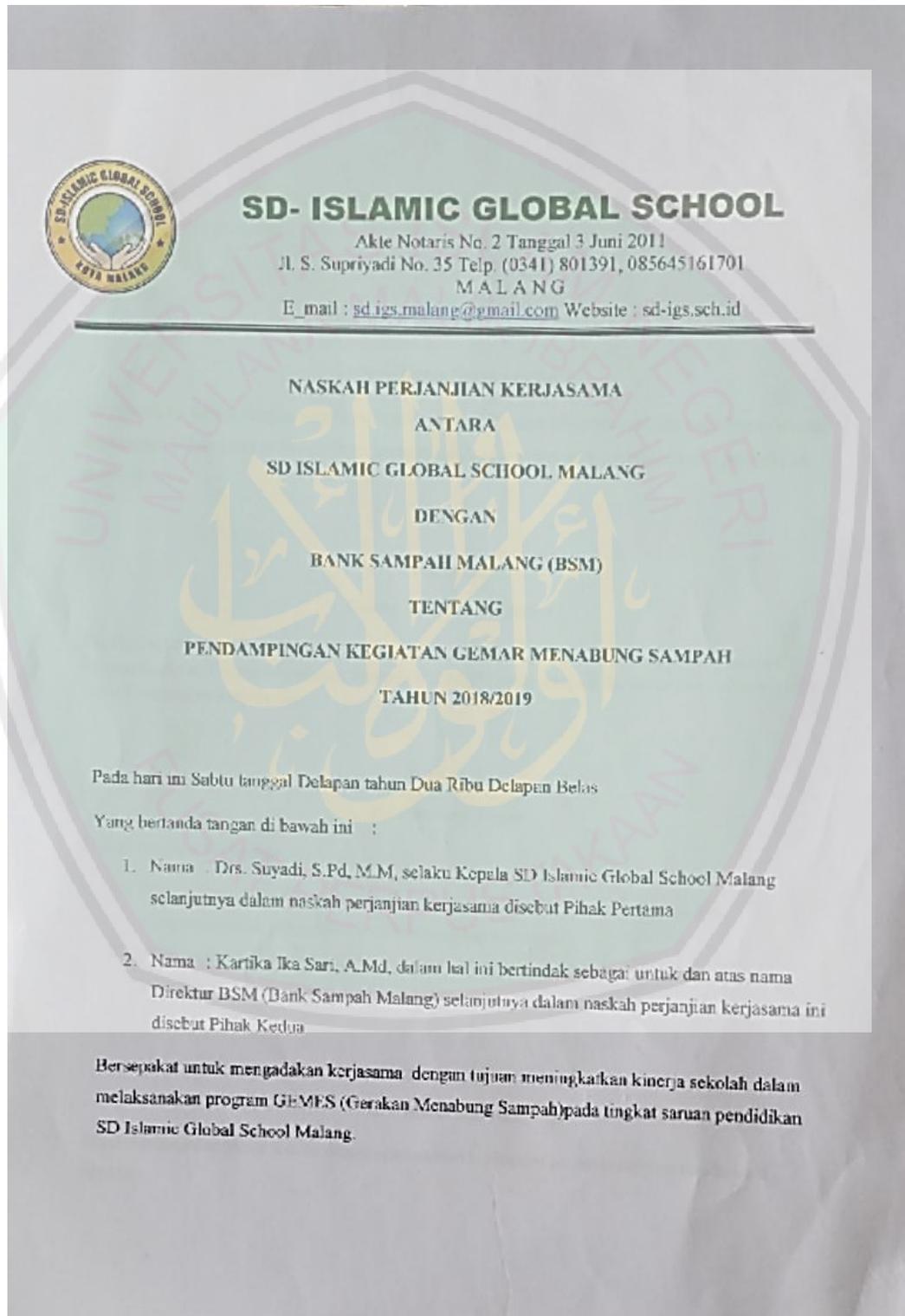
DOKUMENTASI FOTO OBSERVASI KETIGA DAN KEEMPAT

(Pencapaian Indikator dan Jenis-Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Sosial SD Islamic Global School Malang)

<p>Menyediakan Fasilitas untuk Melakukan Sumbangan (Tiada Hari Tanpa Amal)</p>	<p>Kunjungan Panti Asuhan</p>
	
<p>Kegiatan Kurban untuk Masyarakat</p>	<p>Bekerjasama dengan Bank Sampah Malang (Menabung untuk Sekolah)</p>
	

LAMPIRAN IV

MoU SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG DENGAN BANK SAMPAH MALANG



Kesepakatan kerjasama merupakan bagian dari usaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan program.

PASAL 1

Tujuan Kerja Sama adalah :

Kerjasama ini dalam rangka mencapai tujuan pengembangan program sekolah yang berwawasan lingkungan hidup guna meningkatkan mutu sekolah agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

PASAL 2

Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan meliputi seluruh komponen dalam pelaksanaan pengelolaan sampah dengan kegiatan Gemar Menabung Sampah (GEMES) yang menjadi lampiran terpisahkan dari naskah perjanjian kerjasama.

PASAL 3

Pelaksanaan Tugas

Dalam kegiatan kerjasama :

1. Pihak pertama melakukan kerjasama dalam melaksanakan, meningkatkan dan mengoptimalkan pencapaian kegiatan pengelolaan sampah
2. Pihak kedua melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang tata cara pengelolaan dan aturan menabung sampah serta menerima tabungan sampah yang sudah dikumpulkan di sekolah.

PASAL 4

Kewajiban dan Hak

Pihak Pertama dan Pihak Kedua dalam pelaksanaan kerjasama ini berkewajiban atas hal-hal berikut :

1. Melakukan koordinasi dalam hal penyusunan program
2. Pihak Pertama menyusun program, melaksanakan kegiatan, dan melakukan evaluasi
3. Pihak Kedua memberikan pengarahan dan sosialisasi tentang cara pengelolaan sampah
4. Pihak Kedua menerima tabungan sampah yang sudah dikoordinir pihak pertama
5. Pihak Pertama memperoleh ha katas pelaksanaan kegiatan

PASAL 5

Masa Berlaku

Masa belaku naskah perjanjian kerjasama adalah satu tahun pelajaran dan dapat diperpanjang apabila kedua belah pihak bersepakat

PASAL 6

Lain-lain

1. Dalam melaksanakan perjanjian kerjasama ini, Pihak Pertama dan Pihak Kedua akan saling membantu dalam batas kemampuan sumber daya yang tersedia dengan tugas masing-masing pihak
2. Apabila terjadi perbedaan pendapat dalam penafsiran atau pelaksanaan kerjasama berdasarkan naskah perjanjian kerjasama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat sesuai dengan peraturan yang berlaku
3. Perubahan terhadap isi naskah perjanjian kerjasama ini hanya dapat dilakukan atas kesepakatan Pihak Pertama dan Pihak Kedua

PASAL 7

Penutup

Naskah perjanjian kerjasama ini dibuat dan ditandatangani oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua dengan sungguh-sungguh dan dilandasi dengan itikad baik, dibuat dalam rangkap dua, masing-masing dibubuhi materai tempel enam ribu rupiah dan mempunyai kekuatan hukum yang sama

dan mengikat. Masing-masing pihak memperoleh satu naskah asli untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pihak Pertama

Pihak Kedua



Kartika Iku Sari, A.Md

NIP.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Utari'.

Drs. Suyadi, S.Pd, M.M

NIY. 19670219.2010.1.001



LAMPIRAN V

BUKU TABUNGAN BANK SAMPAH MALANG MILIK SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL

Harga sampah menyesuaikan pasar dan dapat berubah setiap kali jadwal pengambilan sampah HUB. (0341) 341618

KODE	JENIS	KODE	JENIS	KODE	JENIS
1	PLASTIK	1	KERTAS	1	ALUMINIUM
2	PLASTIK	2	KERTAS	2	ALUMINIUM
3	PLASTIK	3	KERTAS	3	ALUMINIUM
4	PLASTIK	4	KERTAS	4	ALUMINIUM
5	PLASTIK	5	KERTAS	5	ALUMINIUM
6	PLASTIK	6	KERTAS	6	ALUMINIUM
7	PLASTIK	7	KERTAS	7	ALUMINIUM
8	PLASTIK	8	KERTAS	8	ALUMINIUM
9	PLASTIK	9	KERTAS	9	ALUMINIUM
10	PLASTIK	10	KERTAS	10	ALUMINIUM
11	PLASTIK	11	KERTAS	11	ALUMINIUM
12	PLASTIK	12	KERTAS	12	ALUMINIUM
13	PLASTIK	13	KERTAS	13	ALUMINIUM
14	PLASTIK	14	KERTAS	14	ALUMINIUM
15	PLASTIK	15	KERTAS	15	ALUMINIUM
16	PLASTIK	16	KERTAS	16	ALUMINIUM
17	PLASTIK	17	KERTAS	17	ALUMINIUM
18	PLASTIK	18	KERTAS	18	ALUMINIUM
19	PLASTIK	19	KERTAS	19	ALUMINIUM
20	PLASTIK	20	KERTAS	20	ALUMINIUM
21	PLASTIK	21	KERTAS	21	ALUMINIUM
22	PLASTIK	22	KERTAS	22	ALUMINIUM
23	PLASTIK	23	KERTAS	23	ALUMINIUM
24	PLASTIK	24	KERTAS	24	ALUMINIUM
25	PLASTIK	25	KERTAS	25	ALUMINIUM
26	PLASTIK	26	KERTAS	26	ALUMINIUM
27	PLASTIK	27	KERTAS	27	ALUMINIUM
28	PLASTIK	28	KERTAS	28	ALUMINIUM
29	PLASTIK	29	KERTAS	29	ALUMINIUM
30	PLASTIK	30	KERTAS	30	ALUMINIUM
31	PLASTIK	31	KERTAS	31	ALUMINIUM
32	PLASTIK	32	KERTAS	32	ALUMINIUM
33	PLASTIK	33	KERTAS	33	ALUMINIUM
34	PLASTIK	34	KERTAS	34	ALUMINIUM
35	PLASTIK	35	KERTAS	35	ALUMINIUM
36	PLASTIK	36	KERTAS	36	ALUMINIUM
37	PLASTIK	37	KERTAS	37	ALUMINIUM
38	PLASTIK	38	KERTAS	38	ALUMINIUM
39	PLASTIK	39	KERTAS	39	ALUMINIUM
40	PLASTIK	40	KERTAS	40	ALUMINIUM
41	PLASTIK	41	KERTAS	41	ALUMINIUM
42	PLASTIK	42	KERTAS	42	ALUMINIUM
43	PLASTIK	43	KERTAS	43	ALUMINIUM
44	PLASTIK	44	KERTAS	44	ALUMINIUM
45	PLASTIK	45	KERTAS	45	ALUMINIUM
46	PLASTIK	46	KERTAS	46	ALUMINIUM
47	PLASTIK	47	KERTAS	47	ALUMINIUM
48	PLASTIK	48	KERTAS	48	ALUMINIUM
49	PLASTIK	49	KERTAS	49	ALUMINIUM
50	PLASTIK	50	KERTAS	50	ALUMINIUM
51	PLASTIK	51	KERTAS	51	ALUMINIUM
52	PLASTIK	52	KERTAS	52	ALUMINIUM
53	PLASTIK	53	KERTAS	53	ALUMINIUM
54	PLASTIK	54	KERTAS	54	ALUMINIUM
55	PLASTIK	55	KERTAS	55	ALUMINIUM
56	PLASTIK	56	KERTAS	56	ALUMINIUM
57	PLASTIK	57	KERTAS	57	ALUMINIUM
58	PLASTIK	58	KERTAS	58	ALUMINIUM
59	PLASTIK	59	KERTAS	59	ALUMINIUM
60	PLASTIK	60	KERTAS	60	ALUMINIUM
61	PLASTIK	61	KERTAS	61	ALUMINIUM
62	PLASTIK	62	KERTAS	62	ALUMINIUM
63	PLASTIK	63	KERTAS	63	ALUMINIUM
64	PLASTIK	64	KERTAS	64	ALUMINIUM
65	PLASTIK	65	KERTAS	65	ALUMINIUM
66	PLASTIK	66	KERTAS	66	ALUMINIUM
67	PLASTIK	67	KERTAS	67	ALUMINIUM
68	PLASTIK	68	KERTAS	68	ALUMINIUM
69	PLASTIK	69	KERTAS	69	ALUMINIUM
70	PLASTIK	70	KERTAS	70	ALUMINIUM
71	PLASTIK	71	KERTAS	71	ALUMINIUM
72	PLASTIK	72	KERTAS	72	ALUMINIUM
73	PLASTIK	73	KERTAS	73	ALUMINIUM
74	PLASTIK	74	KERTAS	74	ALUMINIUM
75	PLASTIK	75	KERTAS	75	ALUMINIUM
76	PLASTIK	76	KERTAS	76	ALUMINIUM
77	PLASTIK	77	KERTAS	77	ALUMINIUM
78	PLASTIK	78	KERTAS	78	ALUMINIUM
79	PLASTIK	79	KERTAS	79	ALUMINIUM
80	PLASTIK	80	KERTAS	80	ALUMINIUM
81	PLASTIK	81	KERTAS	81	ALUMINIUM
82	PLASTIK	82	KERTAS	82	ALUMINIUM
83	PLASTIK	83	KERTAS	83	ALUMINIUM
84	PLASTIK	84	KERTAS	84	ALUMINIUM
85	PLASTIK	85	KERTAS	85	ALUMINIUM
86	PLASTIK	86	KERTAS	86	ALUMINIUM
87	PLASTIK	87	KERTAS	87	ALUMINIUM
88	PLASTIK	88	KERTAS	88	ALUMINIUM
89	PLASTIK	89	KERTAS	89	ALUMINIUM
90	PLASTIK	90	KERTAS	90	ALUMINIUM
91	PLASTIK	91	KERTAS	91	ALUMINIUM
92	PLASTIK	92	KERTAS	92	ALUMINIUM
93	PLASTIK	93	KERTAS	93	ALUMINIUM
94	PLASTIK	94	KERTAS	94	ALUMINIUM
95	PLASTIK	95	KERTAS	95	ALUMINIUM
96	PLASTIK	96	KERTAS	96	ALUMINIUM
97	PLASTIK	97	KERTAS	97	ALUMINIUM
98	PLASTIK	98	KERTAS	98	ALUMINIUM
99	PLASTIK	99	KERTAS	99	ALUMINIUM
100	PLASTIK	100	KERTAS	100	ALUMINIUM

Jl. S. Supriadi No. 38 A, Malang
 BANK SAMPAH MALANG (BSM)
 Telp. Fax (0341) 341618



No. Rekening : S - 263 / S / Thn 2018
 Penabung : Nyoman Riwayat A.
 Alamat : Jl. S. Supriadi No. 35
 Ke. / Sekolah : SD Islamic Global School
 Nama Kelompok : Sekolah
 Jenis Tabungan : Reguler



- Ayo nabung sampah
- Ayo bayar Listrik tepat pada waktunya

BSM menerima pembayaran Listrik, Telepon, PDAM, Pulsa.

LAMPIRAN VI

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DI SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG



SD- ISLAMIC GLOBAL SCHOOL
Akte Notaris No. 2 Tanggal 3 Juni 2011
Jl. S. Supriyadi No. 35 Telp. (0341) 801391, 085649161701
M A L A N G
E mail : sd.igs.malang@gmail.com Website : sd-igs.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 244/SD-IGS/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Suyadi, S.Pd, MM
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: SD-Islamic Global School

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Putri Hana Wahyu Rahmatika
NIM	: 17760013
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah benar bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian di SD – Islamic Global School dengan judul Penelitian “ Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM) .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Maret 2019
Kepala SD Islamic Global School



Drs. Suyadi, S.Pd, MM

LAMPIRAN VII

SURAT IZIN PENELITIAN DARI INSTANSI KEPADA BANK SAMPAH MALANG (BSM)

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PASCASARJANA Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130 Website: http://pasca.uin-malang.ac.id , Email: pps@uin-malang.ac.id
Nomor : B-062/Ps/HM.01/02/2019	27 Februari 2019
Hal : Permohonan Ijin Penelitian	
Kepada Yth. Pengelola Bank Sampah Malang (BSM) di Malang	
<i>Assalamu 'alaikum Wr.Wb</i> Berkenaan dengan adanya tugas akhir, kami menganjurkan mahasiswa dibawah ini melakukan penelitian ke Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa kami:	
Nama	: Putri Hana Wahyu Rahmatika
NIM	: 17760013
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: IV (Empat)
Pembimbing	: 1. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag. 2. Dr. Muh. Hambali, M.Ag.
Judul Penelitian	: Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial Siswa dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang (BSM)
Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih. <i>Wassalamu 'alaikum Wr.Wb</i>	
	

LAMPIRAN VIII

BIODATA MAHASISWA



Nama : Putri Hana Wahyu Rahmatika
NIM : 17760013
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 10 Juli 1995
Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah
Alamat Rumah : Ds. Sonowangi Rt.21 Rw.07 Kec. Ampelgading, Kab. Malang
No.HP : + 6281-252414655
E-mail : Putrihanawahyu@yahoo.co.id
Riwayat Pendidikan : 1. TK PGRI Sonowangi, Ampelgading
2. SD Negeri Sonowangi 01, Ampelgading
3. SMP Negeri 2 Ampelgading
4. SMA Islam Al-Ma'arif Singosari, Malang
5. S1 Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. S2 Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 6 Mei 2019
Mahasiswa

Putri Hana Wahyu Rahmatika
17760013

